PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *AUDIOVISUAL* DI KELAS VB SD LABSCHOOL UNNES SEMARANG

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Indah Kurniawati

1401411070

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Kurniawati

NIM : 1401411070

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Model *Problem Based Learning* dengan *audiovisual* Di Kelas V SD Labschool Unnes Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 25 Maret 2015

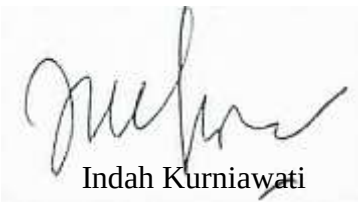

Indah Kurniawati

NIM 1401411070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Indah Kurniawati, NIM 1401411070, dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Model *Problem Based Learning* dengan *audiovisual* Di Kelas V SD Labschool Unnes Semarang" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Rabu

tanggal : 25 Maret 2015

Semarang, 25 Maret 2015

Mengesahkan

Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing
Dra. Hartati M.Pd	Dra. Arini Estiastuti M.Pd
NIP 195510051980122001	NIP 19580618.198702.2.001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Indah Kurniawati, NIM 1401411070, dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Model *PBL* dengan *audiovisual* Di Kelas V SD Labschool Unnes Semarang " telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Rabu

tanggal : 25 Maret 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Fakhruddin M.Pd	Drs. Moch Ichsan M.Pd
NIP. 195604271986031001	NIP. 195006121984031001

Penguji Utama

Dra. Kurniana Bektiningsih M.Pd

NIP. 19620312 198803. 2001

Penguji I	Penguji II
Drs. Mujiono M.Pd	Dra. Arini Estiastuti M.Pd
NIP. 19530606 1981031003	NIP 19580618.198702.2.001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua." *(Aristoteles)*

Orang yang berjiwa cukupan, merasa bisa menulis dengan hebat. Orang yang berjiwa besar merasa bisa menulis cukupan. *(La Bruyère)*

Persembahan

Skripsi ini dengan tulus peneliti persembahkan

Kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta : Bapak Sugiarto dan Ibu Sri Haryani*
- *Kedua adikku tersayang : Yuliana S Pangesti dan Aziz Kurniawan*

  Yang telah memberikan segala dukungan dan doanya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Organ Tubuh manusia dan Hewan melalui model *Problem Based Learning* dengan *audiovisual* Di Kelas V SD Labschool Unnes Semarang". Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Fatur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof.Dr.Fakhruddin, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
4. Dra.Arini Estiastuti M.Pd Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Muhammad Mukhlas S.Pd Kepala sekolah SD Labschool Unnes Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian di SD setempat.
6. Guru Kelas V SD Labschool Unnes Perdana Wira Saputra S.Pd yang telah bersedia menjadi guru mitra selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, hanya ucapan terima kasih yang dapat disampaikan.

Skripsi ini disusun melalui berbagai tahapan ilmiah dan telah melalui kajian teoritis dan empiris. Tentunya apa yang ditemukan dalam pembuatan skripsi ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan dapat juga dijadikan referensi untuk pengembangan profesi khususnya keguruan.

Semarang, 25 Maret 2015

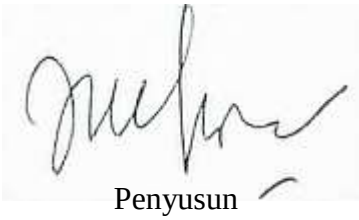

Penyusun

ABSTRAK

Kurniawati, Indah. 2015. Peningkatan kualitas pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Model *Problem Based Learning* dengan *Audiovisual* di Kelas V SD Labschool Unnes Semarang.Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Arini Estiastuti M.Pd

Pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.Hasi refleksi menunjukkan bahwa kualitas pembelajran rendah, masih terdapat masalah dalam pembelajaran IPS. Permasalahan tersebut diantaranya guru belum menggunakan masalah dalam pembelajaran IPS, guru belum menggunakan media dan model inovatif dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa dan kemampuan memecahkan masalah masih kurang, dan hasil belajar siswa masih dibawah KKM (70), hanya 32 % (8 dari 25 siswa) yang tuntas hasil belajarnya. Dari permasalahan tersebut maka ditentukan solusi dengan menerapkan model *PBL (Problem Based Learning)* dengan *Audiovisual*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui model *PBL* dengan *audiovisual* di Kelas V SD Labschool Unnes Semarang ? Tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumalah 25 siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan Non tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan setiap variabel pada setiap siklusnya, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Tingkat pencapaian keterampilan guru di siklus I skor 19 dengan kategori cukup, siklus II skor 28 dengan kategori baik dan siklus III skor 35 dengan kategori sangat baik. Tingkat pencapaian aktivitas siswa di siklus I skor 18,60 dengan kategori cukup, siklus II skor 23,48 dengan kategori baik dan siklus III skor 31,3 dengan kategori sangat baik. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa di siklus I adalah 64% dengan kategori tinggi, siklus II sebesar 72% dengan kategori tinggi dan siklus III sebesar 88%dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan nilai rata – rata pada siklus I adalah70,4 siklus II 80,5 dan pada siklus III 86,04.

Simpulan penerapan Model *PBL* dengan *Audiovisual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD Labschool Unnes Kota Semarang. Saran model *PBL* dengan *Audiovisual* dapat digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran untuk tema pembelajaran yang lain.

Kata kunci : Kualitas pembelajaran IPS, *Problem based Learning (PBL), Audiovisual*

DAFTAR ISI

JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN KELULUSAN iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR BAGAN xvii

DAFTAR DIAGRAM xviii

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

1.2.1. Latar Belakang 11

1.2.2. Perumusan dan Pemecahan Masalah 11

1.2.3. Rumusan Masalah 11

1.2.4. Pemecahan Masalah 12

1.2.5. Tujuan Penelitian 15

1.3.1. Tujuan Umum 15

1.3.2. Tujuan Khusus 15

1.2.6. Manfaat Penlitian 16

1.4.1. Manfaat Teoritis 16

1.4.2. Manfaat Praktis 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA 18

2.1.Kajian Teori 18

2.1.1. Hakikat Belajar 18

2.1.2. Hakikat Pembelajaran 19

2.1.3. Kualitas Pembelajaran 19

2.1.3.1. Keterampilan Guru 26

2.1.3.2. Aktivitas siswa 38

2.1.3.3. Hasil Belajar 42

2.1.4. Penilaian Autentik 49

2.1.4.1. Pengertian Penilaian Autentik 49

2.1.4.2. Tujuan Penilaian Autentik 50

2.1.4.3. Prinsip Penilaian Autentik 51

2.1.4.4. Teknik Penilaian Autentik 52

2.1.4.5. Pendekatan Penilaian Kurikulum 2013 54

2.1.5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 56

2.1.5.1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 56

2.1.5.2. Karateristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD 57

2.1.5.3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 59

2.1.5.4. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 60

2.1.5.5. Karakter Siswa Sekolah Dasar 62

2.1.6. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar 65

2.1.6.1. Pengertian Pembelajaran IPS SD 65

2.1.7. Pendekatan Scientific dalam Kurikulum 2013 66

2.1.7.1. Pengertian Pendekatan Scientific 66

2.1.7.2. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Scientific 67

2.1.7.3. Prinsip pembelajaran dengan pendekatan scientific 67

2.1.7.4. Langkah Pembelajaran Pendekatan scientific 68

2.1.8. Model Pembelajaran *PBL* 69

2.1.8.1. Hakikat Model Pembelajaran 69

2.1.8.2. Model Pembelajaran *PBL* 69

2.1.8.3. Kelebihan Model *PBL* 71
2.1.8.4. Langkah – langkah Model *PBL* 72
2.1.9. Hakikat Media Pembelajaran.....73
2.1.9.1. Pengertian Media Pembelajaran 73
2.1.9.2. Jenis – jenis Media Pembelajaran.....74
2.1.9.3. Media audiovisual 77
2.1.9.3.1. Pengertian Media Audiovisual 77
2.1.9.3.2. Kelebihan Media audiovisual 77
2.1.9.3.3. Langkah Pembelajaran Audiovisual.....78
2.1.10. Pelaksanaan Pembelajaran IPS tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Model *PBL* dengan Media Audiovisual 79
2.1.11. Teori Belajar yang Mendasari Model *PBL*.....80
2.1.11.1. Teori Belajar David Asubel.....80
2.1.11.2. Teori Vigotsky.....81
2.1.11.3. Teori belajar Jerome S. Brunner.....81
2.1.11.4. Teori Belajar Humanistik 82
2.1.11.5. Teori belajar Konstruktivisme 83
2.2.KAJIAN EMPIRIS 84
2.3.KERANGKA BERPIKIR 88
2.4.HIPOTESIS PENELITIAN 91
BAB III METODE PENELITIAN 91
1.2.7. RANCANGAN PENELITIAN 91
3.1.1. Perencanaan.....92
3.1.2. Pelaksanaan Tindakan 93
3.1.3. Observasi 94
3.1.4. Refleksi.....95
1.2.8. PROSEDUR PENELITIAN 95
3.2.1. Siklus I 96
3.2.1.1. Perencanaan 96
3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan.....99
3.2.1.3. Observasi.....102

3.2.1.4. Refleksi 102
3.2.2. Siklus II 102
3.2.2.1. Perencanaan 102
3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan 105
3.2.2.3. Observasi 107
3.2.2.4. Refleksi 107
3.2.3. Siklus III 108
3.2.2.1. Perencanaan 108
3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan 111
3.2.2.3. Observasi 114
3.2.2.4. Refleksi 114
1.2.9. SUBJEK PENELITIAN 115
1.2.10. VARIABEL PENELLITIAN 115
1.2.11. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA 115
3.5.1. Sumber Data 115
3.5.2. Jenis Data 116
3.5.2.1. Data Kuantitatif 116
3.5.2.2. Data Kualitatif 116
3.5.3. Teknik Pengumpulan Data 116
3.5.3.1. Teknik Tes 116
3.5.3.2. Teknik Nontes 117
3.5.3.2.1. Observasi 117
3.5.3.2.2. Dokumentasi 118
3.5.3.2.3. Catatan Lapangan 118
1.2.12. TEKNIK ANALISIS DATA 119
3.6.1. Data Kuantitatif 119
3.6.2. Data Kualitatif 124
3.6.2.1. Keterampilan Guru 126
3.6.2.2. Aktivitas Siswa 127
3.6.2.3. Aspek Sikap 128
3.6.2.4. Aspek Keterampilan (unjuk kerja) 129

1.2.13. INDIKATOR KEBERHASILAN 131
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....132
1.2.14. HASILPENELITIAN.....132
4.1.1. Deskripsi Prasiklus 132
4.1.2. Deskripsi Hasil PelaksanaanTindakan Siklus 1 134
4.1.2.1. Perencanaan 134
4.1.2.2. Pelaksanaan Tindakan 137
4.1.2.3. Observasi 139
4.1.2.3.1. Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru 139
4.1.2.3.2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa 143
4.1.2.3.3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa 151
4.1.2.4. Refleksi 161
4.1.2.5. Revisi 164
4.1.3. Deskripsi Hasil PelaksanaanTindakan Siklus 2 166
4.1.3.1. Perencanaan 166
4.1.3.2. Pelaksanaan Tindakan 169
4.1.3.3. Observasi 170
4.1.3.3.1. Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru 170
4.1.3.3.2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa 175
4.1.3.3.3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa 183
4.1.3.4. Refleksi 194
4.1.3.5. Revisi 197
4.1.4. Deskripsi Hasil PelaksanaanTindakanSiklus III.....198
4.1.4.1. Perencanaan 198
4.1.4.2. Pelaksanaan Tindakan 201
4.1.4.3. Observasi 203
4.1.4.3.1. Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru 204
4.1.4.3.2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa 208
4.1.4.3.3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa 215
4.1.4.4. Refleksi.....226

4.1.4.5. Revisi 228
1.2.15. PEMBAHASAN 229
4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian 229
4.2.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru 229
4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa 238
4.2.1.3. Hasil Belajar Pengetahuan 246
4.2.1.4. Hasil Sikap Spiritual Siswa 250
4.2.1.5. Hasil Sikap Sosial Siswa 253
4.2.1.6. Hasil Unjuk Kerja Siswa 256
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian 260
4.2.2.1. Implikasi Teoritis 260
4.2.2.2. Implikasi Praktis 261
4.2.2.3. Implikasi Paedagogis 262
BAB V PENUTUP 263
5.1.SIMPULAN 263
5.2.SARAN 264
DAFTAR PUSTAKA 265

DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar siswa.....119
3.2 Nilai Ketuntasan Sikap.....119
3.3 Nilai ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan.....120
3.4 Kriteria Ketuntasan Klasikal hasil Belajar Siswa.....122
3.5 Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.....122
3.6 Tingkat Keberhasilan Siswa.....123
3.7 Kategori Penilaian Data Kualitatif.....126
3.8 Kategori Penilaian Keterampilan Guru.....130
3.9 Kategori Penilaian Aktivitas Siswa.....130
3.10 Klasifikasi Penilaian sikap.....130
3.11 Klasifikasi Penilaian Aspek Keterampilan.....130
4.1 Hasil Belajar IPS Prasiklus.....134
4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....140
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....145
4.4 Hasil Belajar IPS Siklus I.....152
4.5 Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siklus I.....154
4.6 Data hasil Observasi Sikap Sosial Siklus I.....157
4.7 Data Hasil Unjuk Kerja Siklus I.....160
4.8 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....172
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II.....176
4.10 Hasil Belajar IPS Siklus II.....184
4.11 Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siklus II.....186
4.12 Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siklus II.....189
4.13 Data Hasil Ketermpilan (Unjuk Kerja) Siklus II.....191
4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III.....205
4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....209
4.16 Hasil Belajar IPS Siklus III.....216
4.17 Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siklus III.....218

4.18 Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siklus III.....221
4.19 Data Hasil Keterampilan (unjuk Kerja) Siklus III.....224

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerucut Pengalaman Dale.....74

2.2 Kerangka Berpikir.....88

3.1 Skema Jalannya Siklus PTK.....92

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Ketuntasan Klasikal Prasiklus.....134

4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....141

4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....146

4.4 Ketuntasan Klasikal Siklus I.....153

4.5 Hasil Observasi sikap Spiritual Siswa Siklus I.....155

4.6 Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus I.....158

4.7 Hasil Unjuk Kerja Siswa Siklus I 161

4.8 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....173

4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 178

4.10 Ketuntasan Klasikal Siklus II.....185

4.11 Hasil Observasi sikap Spiritual Siswa Siklus II.....187

4.12 Hasil Observasi sikap sosial siklus II.....190

4.13 Data Hasil Keterampilan (Unjuk Kerja) Siklus II.....193

4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III 206

4.15 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus III.....211

4.16 Ketuntasan Klasikal siklus III.....217

4.17 Hasil Observasi sikap Spiritual Siswa Siklus III.....219

4.18 Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus III.....222

4.19 Hasil Keterampilan (Unjuk Kerja) Siswa Siklus III.....225

4.20 Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I,II dan III.....230

4.21 Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Siklus I,II dan III.....239

4.22 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I,II dan III.....248

4.23 Perbandingan Hasil Sikap Spiritual Siswa Siklus I,II dan III.....251
4.24 Perbandingan Hasil Sikap Sosial Siswa Siklus I,II dan III.....254
4.25 Perbandingan hasil Keterampilan siswa Siklus I,II dan III.....257

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru.....271

Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa.....273

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian 275

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru.....279

Lembar Pengamatan aktivitas Siswa.....284

Catatan Lapangan.....287

Perangkat Pembelajaran Siklus I.....289

Catatan Lapangan Siklus I.....321

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....322

Hasil Pengamatan aktivitas siswa siklus I.....323

Rekapitulasi hasil Belajar IPS Siklus I.....325

Hasil Pengamatan Sikap Spiritual Siklus I.....326

Hasil Pengamatan sikap Sosial Siklus I.....328

Hasil Pengamatan Unjuk Kerja siklus I.....330

Perangkat pembelajaran Siklus II.....334

Catatan lapangan Siklus II.....366

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....367

Hasil Pengamatan aktivitas siswa siklus II.....369

Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus II.....371

Hasil Pengamatan sikap spiritual Siklus II.....372

Hasil Pengamatan sikap Sosial Siklus II.....374

Hasil pengamatan Unjuk Kerja Siklus II.....376

Perangkat Pembelajaran Siklus III.....380

Catatan Lapangan Siklus III.....415

Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....416

Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....418

Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus III.....420

Hasil pengamatan Sikap Spiritual Siklus III.....421

Hasil Pengamatan Sikap Sosial Siklus III.....423

Hasil Pengamatan Unjuk Kerja Siklus III.....425

Dokumentasi Keterampilan Guru Siklus I.....430

Dokumentasi Aktivitas Siswa Siklus I.....434

Dokumentasi Keterampilan Guru Siklus II.....437

Dokumentasi Aktivitas Siswa Siklus II.....440

Dokumetasi Keterampilan Guru Siklus III.....443

Dokumentasi Aktivitas Siswa Siklus III.....446

Surat Ijin Penelitian.....449

Surat Keterangan KKM.....450

Surat Keterangan Penelitian.....451

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu isu penting dalam penyelenggaraaan pendidikan di Indonesia saat ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Tinggi rendahnya mutu pendidikan berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia, sedangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi mutlak dibutuhkan demi kemajuan suatu negara. Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui bidang pendidikan. Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Sisdiknas,2010:6). Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 pasal 3 tertera bahwa standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan,

standar sarana dan prasarana,standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (sisdiknas,2010:61-62). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang bermutu sesuai UU Nomor 20 tahun 2003 diperlukan kurikulum yang dapat menciptakan generasi penerus yang cerdas serta berakhlak mulia.

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Faktor tantangan internal dan eksternal sesuai yang tercantum dalam permendikbud nomor 67 merupakan dasar pengembangan kurikulum 2013. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam program *for Internasional Student Assesment* (PISA) sejak tahun 1999 menunjukkan bahwa capaian anak – anak Indonesia tidak menggembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang dinyatakan di PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia. Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan tersebut berdasarkan Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21

(kemendikbud 2013:6). Selain itu Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* (Fadillah,2014:16). Salah satu karateristik kurikulum 2013 yaitu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan Psikomotorik. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Permendikbud No 67 tahun 2013 Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum bahwa pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Dengan demikian Kurikulum 2013 dapat memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 dipandang mampu mencetak generasi penerus yang mampu menjawab tantangan global dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga

kemampuan kognitif (pegetahuan), sikap spiritual, sikap sosial dan keterampilan peserta didik dapat berkembang secara seimbang. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran,yaitu menggunakan pendekatan *scientific*/ilmiah. Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran berbasis keilmuwan yang mengembangkan tiga ranah dalam proses pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. (kemendikbud,2013:14)

Hal ini sesuai Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan *scientific*/ ilmiah meliputi mengamati, menanya, pengumpulan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (Hosnan,2014:39). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 juga menyebutkan bahwa sesuai dengan standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema untuk SD kelas I –VI (Kemendikbud 2013 :7). Adapun salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu adalah IPS.

Mata Pelajaran IPS dalam dunia pendidikan merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang sekolah Menengah Atas (SMA). IPS mengkaji seperangkat peristiwa,fakta,konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Tujuan mata pelajaran IPS (Gunawan,2013:52) : (1) membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang

berguna dalam kehidupannya di masyarakat (2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, memganalisi dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (3) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian (4) membekali anak didik dengan kesadaran,sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut. Ruang lingkup mata pelajaran IPS dalam BSNP (2007:45), meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan (2) Waktu, Keberlanjutan,dan Perubahan (3) Sistem Sosial dan Budaya (4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Berdasarkan ruang lingkup kajian IPS bahwa masih ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan Unimed 2014 “Hasil survei pelaksanaan pembelajaran IPS” ditemukan permasalahan yaitu kesiapan guru dalam tataran interpretasi dan penerapan pembelajaran IPS dalam implementasi kurikulum 2013 masih kurang, kemampuan guru dalam mengintegrasikan kurikulum IPS dengan pelajaran lainnya dalam kurikulum 2013, masih kurang dan guru kesulitan beradaptasi dengan penerapan Kurikulum 2013 [http://digilib.unimed.ac.id]. temuan lainnya oleh Depdiknas (2007: 22), hasil kajian menunjukkan ada kelemahan pada pelaksanaan mata pelajaran IPS. Masalah- masalah tersebut adalah :Guru masih berorientasi pada buku teks, dan tidak mengacu pada

dokumen Kurikulum. Berdasarkan refleksi dengan tim kolaborasi guru kelas VB pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2014 menemukan adanya permasalahan belum optimalnya kualitas pembelajaran Tema Benda-benda di Lingkungan sekitar khususnya muatan pembelajaran IPS pada KD 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional. Faktor penyebab belum optimalnya kualitas pembelajaran IPS di SD Labschool Unnes diantaranya guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang berminat dan termotivasi dalam proses pembelajaran IPS. Guru belum sepenuhnya menggunakan model inovatif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias dan merasa bosan, guru belum memberikan permasalahan dalam pembelajaran IPS sehingga siswa kurang berpikir kritis,analitis dan cenderung mengahafal materi daripada memahami konsep, siswa kurang terampil dalam mengumpulkan dan mengolah informasi dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut mengakibatkan pencapaian hasil belajar siswa kelas VB semester I tahun 2014/2015 yaitu dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 atau 2.67. Berdasarkan hasil analisis nilai rata – rata ulangan harian IPS pada masa refleksi, diketahui bahwa dari 25 siswa hanya 8 siswa (32%) yang mendapatkan nilai diatas KKM, dan sebanyak 17 siswa (68%) masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS yaitu 70 atau 2.67. Hasil dokumen guru menunjukkan bahwa nilai terendah 33, nilai

tertinggi 100 dan nilai rata –rata 69. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dalam pemahaman konsep sosial masyarakat pada kelas VB SD Labschool Unnes dengan memperbaiki KD IPS 3.1 di semester 2 yaitu Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional pada tema organ tubuh manusia dan hewan.

Peneliti bersama kolaborator melakukan penelitian tindakan kelas dengan memilih model pembelajaran *PBL* sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan alasan guru belum sepenuhnya menggunakan model inovatif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias dan merasa bosan, guru belum memberikan permasalahan dalam pembelajaran IPS sehingga siswa kurang berpikir kritis, analitis dan cenderung mengahafal materi daripada memahami konsep, siswa kurang terampil dalam mengumpulkan dan mengolah informasi dan tidak aktif dalam pembelajaran. Dengan Model pembelajaran *PBL* dapat melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan berpikir kritis, mandiri dan pemecahan masalah, bukan menuntut siswa untuk menghafal materi dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam menyampaikan permasalahan pembelajaran,agar dapat mengorganisasikan siswa belajar aktif, analitis dalam pemecahan masalah.

Model *PBL* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Amir,2013:32). Kelebihan

model *PBL* adalah (1) siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata (2) terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok (3) siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka (4) kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching* (5) membantu siswa untuk memperoleh informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya (6) mengembangkan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi,mandiri dan percaya diri (Aris, 2013 :130)

Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Vivin Nurul Agustin (2013) dengan judul Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* SD Negeri 01 Wanarejan Pemalang. Hasil penelitiannya siklus I, nilai rata-rata mencapai 68,14 dan persentase tuntas belajar klasikal 70,59%. Pada siklus II nilai ratarata meningkat menjadi 84,31 dan persentase tuntas belajar klasikal menjadi 92,16%. Rata-rata kehadiran siswa pada siklus I 97,39% dan siklus II tetap 97,39%. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran siklus I 66,28% (tinggi) dan meningkat pada siklus II menjadi 76,50% (sangat tinggi). Nilai performansi guru pada siklus I 82,25 (AB) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,58. Simpulan pada penelitian ini adalah bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru dalam pembelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri 01 Wanarejan Pemalang.*(*Nurul Vivin.2013. Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Melalui ModelProblem Based Learning. Dalam Journal Elementary

Education, Tersedia di :http//journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee.html[26 Desember 2014,19:43 pm].

Selain penelitian tersebut, temuan Internasional oleh Scolastika Mariani yang berjudul "*The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Againts The Spatial Ability In Grade VIII on Geometry Subject Matter"* (Efektivitas Belajar matematika dengan *PBL* terhadap kemampuan Spasial di kelas VIII pada pelajaran Geometri. Temuan penelitiannya adalah hasil kuesioner tentang matematika sangat baik, hasil uji kemampuan spasial pada siswa kelas eksperimen mencapai ketuntasan klasikal, persentase minat siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Kesimpulannya *PBL* efektif diterapkan dalam kemampuan tata ruang di kelas VIII pada materi geometri.(Vol 2 No 8 August 2014, ISSN:2201-6333 diakses di *http ://www. ijern.com/ International of Educational and Research/).* Temuan lainnya dilakukan oleh Phi Hsia Hung (2014) Departement of Education,National University of Taiwan dengan judul *A Problem-based Ubiquitous Learning Approach to Improving the Questioning Abilities of Elementary School Students* (Sebuah Pendekatan berbasis masalah untuk Meningkatkan Kemampuan bertanya Siswa SD) temuan penelitiannya adalah peningkatan kemampuan bertanya dalam pembelajaran komputer dan teknologi informasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *PBL (*dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa *(http://e-resorces.pnri.go.id,diakses senin 26 januari 2013,8:15 a.m)*

Selain model *PBL* sebagai model pembelajaran yang efektif, penggunaaan media dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi aktivitas dan

perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru .Media pembelajaran yang dapat mendukung *model PBL* adalah media *Audiovisual* karena bahan ajar audiovisual mengkombinasikan dua materi, yaitu materi auditif dan materi visual. Dengan kombinasi suara dan gambar, maka peserta didik akan lebih meningkatkan kemampuan mengingatnya (Sanjaya,2012: 118).

Kelebihan media *Audiovisual* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi prosespembelajaran menurut (Yuhdi Munadi,2013:116) adalah memperjelas hal – hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis, menumbuhkan minat dan motivasi belajar, mengembangkan imajinasi peserta didik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dengan judul "*Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas I dalam pembelajaran IPA SD"*. Temuan penelitiannya adalah menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mencapai 69% dan siklus II mencapai 81,25% berarti ada peningkatan 12,25%. Demikian juga dengan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 79,49% dan pada siklus II mencapai 84,62% yang berarti ada peningkatan sebesar 5,13%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana padasiklus I nilai rata-rata kelas mencapai 71,92 sedangkan pada siklus II mencapai 75, ini berarti mengalami peningkatansebesar 3,08, sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 74,36%, sedang pada siklus II mencapai 84,62%,yang berarti meningkat 10,26%. Demikian juga untuk respon positif siswa mengalami peningkatan sebesar 12,57%dimana pada siklus I

mencapai 76,92% dan pada siklus II mencapai 89,49%. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPA khususnya materi benda langit di kelas 1 SD menunjukkan peningkatan aktivitasguru, siswa, hasil belajar dan respon positif siswa.*(http://ejournal.unesa.ac.id)*

Diharapkan dengan menerapkan model *PBL* dengan *audiovisual* dapat mendorong siswa secara aktif, kreatif, mandiri, dan berfikir kritis dalam kegiatan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Model *Problem Based Learning* dengan *Audiovisual* Di Kelas VB SD Labschool Unnes Semarang"**

1.2 PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional Di Kelas VB SD Labschool Unnes ?

Rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi,

pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional Di kelas VB SD Labshool Unnes Semarang melalui Model *PBL* dengan *audiovisual ?*

2. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional Di Kelas VB SD Labschool Unnes Semarang melalui model *PBL* dengan *audiovisual ?*
3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi ,pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional Di kelas VB SD Labschool Unnes Semarang melalui Model *PBL* dengan *audiovisual ?*

1.2.2 Pemecahan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas VB SD Labschool Unnes Semarang akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* dengan *Audiovisual*.

a. Langkah-langkah pembelajaran model *PBL* menurut Hosnan (2014:301) adalah :
    1. Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesua, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video dan model serta membatu berbagai tugas dengan temannya.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses – proses yang mereka gunakan.

b. Langkah – langkah pembelajaran Media audiovisual menurut Suleiman (1988 :21) adalah :

1. Persiapan

   Penggunaan yang efektif alat-alat audiovisual menuntut persiapan yang matang. Langkah dalam melakukan persiapan yaitu pelajari tujuan, persiap-kan rencana tentang pelajaran atau informasi yang akan diberikan, pilih dan usahakan alat yang cocok, berlatih menggunakan alat, dan periksa tempat.

2. Penyajian

   Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian.

3. Penerapan

   Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkannya dalam penghidupan sehari-hari. Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan beberapa hal misalnya praktek, pertanyaan-pertanyaan, ujian, dan diskusi.

4. Kelanjutan

   Pendekatan secara menyeluruh dan berulang-ulang besar pengaruhnya. Oleh karena itu, jika ada kesempatan pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang.

Model *PBL* dalam penelitian ini akan dipadukan dengan media Audiovisual. Sehingga langkah – langkah pembelajaran model *PBL* dengan *Audiovisual* adalah :

1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)***
2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)***
3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan ***(mengasosiasi)***
4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)***

5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah ***(mengasosiasi)***
6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)***
7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)***
8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual ***(mengamati)***
9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(mengumpulan informasi)***
10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran ***(mengamati)***

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan hewan melalui melalui model *PBL* dengan *audiovisual* Pada siswa kelas VB SD Labschool Unnes

1.3.2 Tujuan khusus

1. Meningkatan keterampilan mengajar guru kelas VB SD Labschool Unnes Semarang dalam pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam

ruang di bidang sosial,ekonomi,pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional melalui model *PBL* dengan *audiovisual.*

2. Meningkatan aktivitas siswa kelas VB SD Labschool Unnes Semarang dalam pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi,pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional melalui model *PBL* dengan *audiovisual*
3. Meningkatan hasil belajar pada siswa kelas VB SD Labschool Unnes Semarang dalam pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi,pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional melalui model *PBL* dengan *audiovisual.*

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, model *PBL* dengan *audiovisual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Tema Organ Tubuh manusia dan Hewan KD 3.1 Mengenal aktivitas manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional. Selebihnya penelitian ini dapat menambah hasanah bagi dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Implementasi model *PBL* dengan *audiovisual* di SD diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan variasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode yang bervariasi.

2. Bagi Siswa

Penerapan model *PBL* dengan *audiovisual* maka diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman yang membantu belajar aktif ,serta memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik, hal ini akan menciptakan suasana kerjasama yang baik serta menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa yang kurang aktif untuk lebih serius dan berusaha memahami pelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penerapan model *PBL* dengan *audiovisual* dalam lingkungan sekolah dapat membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, hal ini berarti interaksi proses belajar mengajar berlangsung hidup dan menciptakan karakter sosial di antara individu yang terlibat di dalamnya menumbuhkan interaksi dalam proses belajar mengajar. Kerja sama antar guru dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2013:27). Belajar menurut Hamdani (2011: 21) adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Selain itu belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi, tidak bersifat verbalistik. Belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2012 : 20). Sedangkan menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Jadi disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terjadi karena proses pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan. Proses, perubahan tingkah laku, dan pengalaman merupakan unsur pokok dalam belajar.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari .Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung . Rusman (2012:93). Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentik tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Darsono (dalam Hamdani,2011:23)**.** Menurut Anitah (2010:1.18) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.Pembelajaran serangkaian peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Jadi, pengertian pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dirancang sedemikian rupa oleh guru sehingga memungkinkan siswa belajar secara optimal. Kegiatan tersebut dirancang dengan menarik dan disesuaikan dengan perkembangan siswa, digunakan untuk membantu, membimbing, memotivasi siswa, sehingga siswa tertarik untuk belajar.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Daryanto (2014 :59) Kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan pengetahuan,dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Menurut Depdiknas (2004 :7) kualitas pembelajaran dapat dimaknai sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan

sinergis antara guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari (1) keterampilan guru; (2) Aktivitas siswa (3) Hasil belajar siswa; (4) iklim pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) media pembelajaran; (7) sistem pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, kualitas pembelajaran adalah intensitas keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Untuk mengetahui apakah pembelajaran berkualitas atau tidak maka dapat dilihat dari indikator-indikator kualitas pembelajaran. Adapun masing-masing indikator kualitas pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai intregasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa,2013:69). Menurut Satori (2008:2.36) kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya,sikap yang tepat tentang lingkungan PBM dan mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.Beberapa komponen kompetensi profesional guru adalah :(1) penguasaan bahan pelajaran beserta konsep – konsep (2) pengelolaan program belajar dan kelas (3) pengelolaan dan penggunaan media serta sumber belajar (4) memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik (5) kemampuan menilai prestasi belajar

mengajar (6) mampu memahami karateristik peserta didik (7) meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional.

2. Aktivitas Siswa

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah tradisional. Aktivitas belajar siswa menurut (sardiman,2012:100) adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang dilakukan siswa dalam belajar Diedrich (dalam Sardiman,2012:101) menyatakan bahwa kegiatan siswa dapat digolongkan menjadi 8 kelompok yaitu : *visual activities, oral activities, listening activities, writting activities, drawing activities, motor activities,mental activities, dan emotional activities*.

3. Iklim Pembelajaran

Kulaitas iklim pembelajaran dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan. Menurut Depdiknas (2004:9) iklim pembelajaran mencakup antara lain: (1) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan, (2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladan, prakarsa, dan kreatifitas guru.

Hamdani (2011:233) ada beberapa hal pokok yang dapat dilakukan dalam upaya menciptakan dan mengembangkan iklim dan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran,yaitu : (1) Pengaturan lingkungan fisik yang aman,nyaman

dan mudah (2) Pengaturan lingkungan sosial dan psikologi. Iklim psikologis merupakan salah satu faktor yang membuat orang dewasa merasa diterima,dihargai dan didukung (3) Diagnosis kebutuhan belajar (4) Proses perencanaan. Perencanaan pelatihan hendaknya melibatkan semua pihak terkait, terutama yang akan terkena dampak langsung atau kegiatan pelatihan tersebut.(5) Memformulasikan tujuan, Perumusan tujuan hendaknya dilakukan dalam bentuk deskripsi tingkah laku, yang akan dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (6)Mengembangkan model umum, merupakan aspek seni dan arsitektural dari perencanaan pelatihan sehingga antara beberapa kegiatan belajar harus disusun secara harmonis, seperti kegiatan diskusi kelompok besar, kelompok kecil, urutan materi. Dalam hal ini harus diperhitungkan kebutuhan waktu dalam membahas satu persoalan dan penetapan waktu yang sesuai (7) Menetapkan materi dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, iklim pembelajaran adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dengan peserta didik atau hubungan antarpeserta didik yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Jadi iklim belajar mengacu kepada suasana yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Iklim pembelajaran terkait dengan bagaimana guru membangun suasana belajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penciptaan iklim belajar yang efektif akan menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang optimal. Iklim pembelajaran yang dapat mendorong proses pembelajaran yang efektif antara lainnya yaitu: menyenangkan, mengasyikkan, mencerdaskan, dan menguatkan.

4. Kualitas Media pembelajaran

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan saluran atau jembatan dari pesan – pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan – pesan tersebut dapat diserap dengan capat dan tepat sesuai dengan tujuannya (Anitah,2010:6.11). Depdiknas (2004:9) mengemukakan bahwa kualitas media pembelajaran tampak dari: (a) menciptakan pengalaman belajar yang bermakna; (b) memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan; (c) media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa; (d) melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

Djamarah (2010:124) menyatakan bahwa berdasarkan jenisnya, media dapat dibedakan atas (1) media audiktif, (2) media visual, dan (3) media audio visual. Media audiktif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Jenis media ini antara lain meliputi tape recorder dan radio. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Jenis media ini antara lain meliputi gambar, foto, serta benda nyata yang tidak bersuara. Adapun media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Beberapa contoh media audiovisual meliputi televisi, video, film bingkai suara *(sound slides),* atau demonstrasi langsung.(Munadi, 2013 :197).

Jadi, media pembelajaran adalah alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi berupa materi ajar kepada siswa agar mereka tertarik

untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat merangsang minat, perhatian, dan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu media pembelajaran juga digunakan untuk membantu siswa dalam mempermudah memahami materi. Berdasarkan jenisnya, media dibedakan menjadi media audiktif, media visual, media audio visual. Guru dapat menggunakan salah satu dari jenis media tersebut yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan karakteristik siswa. Semakin baik kualitas media pembelajaran maka penyampaian materi kepada siswa juga semakin optimal.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disini sama artinya dengan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri atas pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang ditentukan (Hamdani, 2011:120).

Ruang lingkup bahan ajar (Hamdani,2011:122) mencakup (a) judul,mata pelajaran,standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator,tempat (b) petunjuk belajar bagi siswa dan guru berisi tentang penjelasan cara penggunaansuatu bahan ajar yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran (c) kompetensi yang akan dicapai, materi relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (d) informasi pendukung untuk memperjelas bahan ajar (e) latihan – latihan yang

terdapat pada akhir subbab, akhir semster I dan II (f) petujuk kerja, dapat berupa lembar kerja siswa (g) Evaluasi, latihan akhir dari sebuah periode pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah segala sesuatu bahan atau materi yang dijadikan oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar, dimana disusun secara sistematis dan disampaikan kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

6. Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2014:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Suprijono (2012: 5) menyatakan hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.Menurut Anitah (2010 :2.19) hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif,afektif maupun psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti prose belajar mengajar. Berdasarkan uraian keenam indikator kualitas pembelajaran tersebut, dalam penelitian ini peneliti membatasi 3 indiktor yaitu : **(1) keterampilan guru (2) aktivitas siswa dan (3) hasil belajar :**

2.1.3.1 **Keterampilan Guru**

Keterampilan mengajar guru yang berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran, yaitu :

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran, menciptakan kondisi atau suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar berfokus pada hal-hal yang akan dipelajari (Rusman,2012:80-81). Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi:

a. Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
b. Membangkitkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat atau interest siswa
c. Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas – batas tugas, menyarankan langkah – langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.
d. Memberikan apresepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh.

2) Keterampilan Menjelaskan

Menurut Majid (2014: 241) keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan

adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen keterampilan menjelaskan yaitu :

a. Kejelasan. Penjelasan digunakan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa,menghindari penggunaan ucapan seperti “kira –kira, “seringkali, ‘umumnya” dan istilah yang tidak dimengerti siswa.
b. Penggunaan contoh dan ilustrasi.Memberikan penjelasan menggunakan contoh – contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari – hari.
c. Pemberian tekanan. Guru memusatkan perhatin siswa pada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak penting.
d. Penggunaan balikan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan ketika penjelasan diberikan.

3) Keterampilan Bertanya

Menurut (Mulyasa, 2013 : 70-73) keterampilan bertanya penting dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik. Bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif. Keterampilan bertanya dibedakan atas :

a. Keterampilan bertanya dasar. Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah

pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan.

b. Keterampilan bertanya lanjutan. Keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri. Semua komponen bertanya dasar masih dipakai dalam penerapan keterampilan bertanya lanjut. Komponen-komponen bertanya lanjut adalah pengubahan susunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadinya interaksi.

4) Keterampilan Memberikan Penguatan

Majid (2014:237) Penguatan (*reinforcemen*t) merupakan segala bentuk respon apakah bersifat verbal atau nonverbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa,yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik *(feedback)* bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan. Komponen jenis – jenis penguatan yang dapat digunakan guru adalah :

a. Penguatan Verbal, yaitu penguatan yang diberikan guru berupa kata-kata/kalimat yang diucapkan seperti : bagus, baik, hebat, mengagumkan, kamu cerdas, betul dan tepat.

b. Penguatan gestural, yaitu penguatan berupa gerak tubuh atau mimik muka yang memberi arti/kesan baik kepada peserta didik. Penguatan gestural berupa tepuk tangan,acungan jempol, anggukan tersenyum.
c. Penguatan mendekati,yaitu perhatian guru kepada siswa dengan cara mendekatinya ketika siswa menjawab pertanyaan,bertanya,diskusi atau aktivitas lainnya.
d. Penguatan dengan cara sentuhan, yaitu penguatan yang dilakukan guru dengan cara menyentuk siswa seperti menepuk pundak peserta didik,menjabat tangan,mengusap rambut kepala, dan mengangkat tangan siswa.
e. Penguatan dengan memberi kegiatan yang menyenangkan. Memberi penghargaan kepada kemampuan siswa dalam bidang tertentu.
f. Penguatan berupa tanda. Guru memberikan penilaian kepada siswa berupa simbol – simbol atau benda seperti komentar tertulis atas karya siswa,hadiah dan piagam.

5) Keterampilan Menggunakan Variasi

Menurut Mulyasa (2013 : 78 -79) variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan peserta didik,agar selalu antusias,tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik,serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Variasi dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yakni variasi gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, variasi dalam pola interaksi dan

variasi dalam kegiatan. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran, yang dapat di kelompokkan ke dalam tiga kelompok atau komponen, yaitu:

a. Variasi dalam cara mengajar guru, meliputi: penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), gerakan badan mimik, dan pergantian posisi guru dalam kelas dan gerak guru (*teachers movement*).
b. Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran. Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah sebagai berikut: variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*), variasi alat atau bahan yang dapat diraba (*motorik*), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat dan diraba (*audio visual aids*).
c. Variasi pola interaksi. Meliputi, variasi dalam pengelompokan peserta didik, variasi tempat kegiatan pembelajaran, variasi dalam pola pengaturan guru, variasi dalam pengaturan hubungan guru dengan peserta didik, variasi dalam struktur peristiwa pembelajaran, variasi dalam pengorganisasian pesan, variasi dalam pengelolaan pesan.
d. Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut : variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi, variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Rusman (2012:89 -90) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan siswa secara kelompok. Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi,pengambilan kesimpulan dan pemecahan masalah. Komponen – komponen guru dalam membimbing diskusi kelompok yaitu :

a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi,mengemukakan masalah – masalah khusus,mencatat perubahan diskusi daru tujuan dan merangkum hasil diskusi.
b. Memperjelas masalah untuk menghindarkan kesalah pahaman dalam memimpin diskusi dengan cara meminta komentar siswa,dan menguraikan gagasan siswa dengan memberi informasi tambahan agar kelompok diskusi memperoleh pengertian lebih jelas.
c. Menganalisis pandangan siswa dengan cara memperjelas hal – hal yang disepakati dan hal – hal yang perlu disepakati disamping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat.
d. Meningkatkan usulan siswa, yaitu mengajukan pertanyaan yang menantang,memberikan contoh dengan tepat dan memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan dukungan kepada usulan pendapat siswa dengan penuh perhatian.

e. Memberi kesempatan untuk berpartisipasi. Dilakukan dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi,memberikakan kesempatan pada siswa yang belum bertanya (pendiam) terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temannya.

f. Menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, menindak lanjuti hasil diskusi dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang terganggu kearah kondisi belajar yang optimal.Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen-komponen keterampilan, antara lain:

A. Komponen bersifat Preventif

Keterampilan ini mencakup kemampuan guru untuk mencegah terjadinya gangguan sehingga kondisi belajar yang optimal dapat diciptakan dan dipelihara. Untuk mewujudkan kemampuan ini, guru harus mampu mengambil prakarsa dalam mengendalikan kegiatan pembelajaran sehingga gangguan-gangguan yang dapat menurunkan atau merusak kondisi belajar tidak sempat muncul. Usaha tersebut antara lain :

a) Menunjukkan sikap tanggap meliputi : memandang secara saksama, gerak mendekati, memberikan pertanyaan, memberikan reaksi terhadap gangguan dan keacuhan siswa.
b) Membagi perhatian, kemampuan ini dapat ditunjukkan secara verbal maupun secara visual. Secara verbal dinyatakan guru dalam bentuk komentar ketika guru sedang memimpin /membantu kelompok lain. Secara visual, ditunjukkan dengan mengalihkan pandangan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain, baik kegiatan kelompok maupun individual.
c) Memusatkan perhatian kelompok, dapat dilakukan dengan menyiagakan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa.
d) Memberikan petunjuk yang jelas. Misalnya kelas dibagi menjadi kelompok – kelompok kecil dengan petunjuk kerja yang jelas.
e) Menegur, apabila terjadi penyimpangan dan pelanggaran tingkah laku siswa sehingga menggangu proses pembelajaran di dalam kelas guru hendaknya memberikan teguran dengan tegas dan jelas tertuju pada siswa yang menganggu, dan menghindari peringatan kasar.
f) Memberi penguatan. Untuk menanggulangi siswa yang menganggu atau tidak melakukan tugas, penguatan dapat diberikan sesuai dengan masalah yang muncul.

B. Keterampilan yang Bersifat Represif

Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengatasi gangguan yang muncul secara berkelanjutan sehingga kondisi kelas yang

terganggu dapat dikembalikan menjadi kondisi kelas yang optimal. Keterampilan Represif dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu : (1) memodifikasi tingkah laku (2) pengelolaan kelompok dan (3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Menurut (Anitah,2010:8.50-8.62) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan keterampilan dasar mengajar yang paling kompleks dan menuntut penguasaan keterampilan dasar mengajar sebelumnya. Komponen mengajar kelompok kecil dan perorangan meliputi :

a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi. Pendekatan secara pribadi dapat diciptakan dengan cara :menunjukkan kepekaan dan kehangatan terhadap kebutuhan siswa baik dalam kelompok kecil dan perorangan,berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman,penuh pemahaman, merasa dibantu, serta merasa menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.
b. Keterampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini meliputi:memberikan orientasi umum tentang tujuan dan masalah yang akan dipecahkan.
c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Keterampilan ini meliputi : memberikan penguatan yang sesuai, mengembangkan supervisi proses awal, mengadakan supervisi proses lanjut.
d. Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini meliputi : membantu siswa menerapkan tujuan

pelajaran, membuat rencana belajar bersama siswa, membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.

9) Keterampilan Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran (Closure),merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. (Anitah,2010: 8.9-8.10). Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi :

a. Meninjau kembali *(review).* Guru meninjau kembali tentang penguasaan siswa dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.
b. Menilai (mengevaluasi). Guru menilai penguasaan siswa tentang pelajaran yang telah dibahas dengan cara tanya jawab, mendemonstrasikan keterampilan,mengaplikasikan ide baru, menyatakan pendapat tentang masalah yang dibahas, dan memberikan soal tertulis kepada siswa.
c. Memberi tindak lanjut. Agar siswa dapat memantapkan kemampuan yang baru dipelajari,guru memberikan tindak lanjut berupa : tugas individual (PR) dan tugas kelompok untuk merancang sesuatu atau memecahkan masalah berdasarkan konsep yang baru dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam mengatur proses belajar mengajar di kelas, baik dalam penyampaian materi, pengkondisian kelas, penggunaan media, dan sebagainya dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keterampilan mengajar yang dimaksud antara lain yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Jenis keterampilan yang difokuskan dalam penelitian ini antara lain adalah keterampilan membuka pelajaran,keterampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, ketrampilan mengelola kelas,keterampilan menutup pelajaran.Indikator keterampilan mengajar guru yang akan diamati dalam penelitian ini merupakan indikator keterampilan mengajar guru dalam Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan muatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL dengan Audiovisual*. Adapun indikator keterampilan mengajar guru tersebut yaitu:

1) Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran *(Keterampilan membuka pelajaran)*. Rusman (2012:80-81) dengan deskriptor : (1) Menarik perhatian siswa (2) Membangkitkan motivasi (3) Memberikan acuan (4) Membuat keterkaitan pembelajaran.
2) Memberikan pertanyaan dengan permasalahan dan tanya jawab untuk membantu pemahaman siswa *(Keterampilan bertanya)*. Mulyasa (2013:70-73) dengan deskriptor: (1) memberikan tuntunan jawaban yang

tepat (2) memberikan giliran dan menyebarkan pertanyaan (3) memberi kesempatan siswa untuk berpikir (4) mendorong terjadinya interaksi

3) Memberi penjelasan tentang tujuan, istilah dan fakta materi pembelajaran dengan media audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah *(Keterampilan menjelaskan)* Majid (2014:241) dengan deskriptor (1) memberi penjelasan dengan contoh dan ilustrasi (2) memberikan penekanan pada bagian yang penting (3) menggunakan kalimat/istilah dengan bahasa yang mudah dipahami (4) memberikan balikan berupa kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman
4) Menggunakan variasi dengan media Audiovisual pembelajaran. *(Keterampilan menggunakan variasi)*. Mulyasa (2013: 78-79) dengan deskriptor: (1) mengadakan kontak pandang dan gerak (2) isi media audiovosual sesuai dengan tujuan dapat dilihat dan didengar, (3) pemusatan perhatian siswa (4) memberikan contoh dan ilustrasi.
5) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok *(keterampilan mengelola kelas)*. Anitah (2010:8.37- 8.42) dengan deskriptor (1) Menunjukkan sikap tanggap terhadap kelompok, (2) memberi petunjuk kerja yang jelas,(3) Memusatkan perhatian kelompok, (4) memberikan teguran terhadap siswa yang mengganggu proses pembelajaran.
6) Membimbing siswa dalam kelompok dalam pembuatan hasil karya *(Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.* Anitah (2010: 8.50-8.62) dengan deskriptor; (1) mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman,penuh pemahaman dan merasa dibantu (2)memberikan

orientasi umum tentang tujuan dan masalah yang akan dipecahkan (3) memberikan penguatan yang sesuai (4) membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuan sendiri.

7) Guru membimbing siswa dalam mengolah dan mengumpulkan informasi *(membimbing diskusi kelompok kecil)*. Rusman (2012:89 -90) deangan deskriptor : (1) merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi (2) memberi informasi tambahan agar kelompok diskusi memperoleh pengertian lebih jelas (3) memberikan dukungan usulan pendapat siswa dengan penuh perhatian (4) menindak lanjuti hasil diskusi dan mengajak siswa menilai proses maupun hasil diskusi.
8) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa *(Keterampilan memberi penguatan)*. Mulyasa (2013:77-78) dengan deskriptor ; (1) memberikan tepuk tangan bagi siswa yang maju/menjawab pertanyaan (2) memberikan penghargaan bagi kelompok yang bagus hasil karyanya (3)mendekati siswa saat bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi.
9) Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan *(Keterampilan menutup pelajaran)*. Anitah (2010:8.9-8.10) dengan deskriptor : (1) merangkum inti pembelajaran dan membuat ringkasan (2) menilai pengiasaan siswa dengan tanya jawab (3) memberikan soal evaluasi kepada siswa (4) memberikan tindak lanjut dalam bentuk soal pengayaan.

2.1.3.2 **Aktivitas Siswa**

Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) menggolongkan aktivitas belajar siswa menjadi 8 kelompok, yaitu:

1) *Visual Activities*

   Meliputi: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2) *Oral Activities*

   Meliputi: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

3) *Listening Activities*

   Meliputi: medengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) *Writing Activities*

   Meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

5) *Drawing Activities*

   Meliputi: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

6) *Motor Activities*

   Meliputi: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

7) *Mental Activities*

Meliputi: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

8) *Emotional Activities*

Meliputi: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Disimpulkan, aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada siswa seperti dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu melakukan kegiatan. Aktivitas atau perilaku masing-masing siswa dalam pembelajaran berbeda-beda. Hal ini banyak dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru. Salah satu ciri proses pembelajaran berhasil dapat dilihat dari kadar aktivitas siswa dalam belajar. Makin tinggi aktivitas belajar siswa maka makin tinggi pula peluang berhasilnya proses pembelajaran.

Jenis aktivitas siswa yang yang difokuskan dalam penelitian ini adalah: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities*, *mental activities*, *emotional activities.* Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101).Indikator aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini merupakan indikator aktivitas siswa pada tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan muatan pembelajaran IPS dengan model *PBL* yang mengacu pada teori Diederich . Indikator penelitian ini adalah :

1) Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran *(emotional activities)* dengan deskriptor ;mempersiapkan perlengkapan belajar, duduk ditempat duduk masing –masing, duduk dengan tenang, dan memperhatikan guru.
2) Merespon apersepsi sesuai dengan materi *(oral activities)* dengan deskriptor : menanggapi apresepsi sesuai dengan materi, mendengarkan arahan guru, aktif memberikan tanggapan, memberi tanggapan secara jelas dan mudah dipahami.
3) Menemukan pengetahuan melalui audiovisual *(listening and visual activities)* dengan deskriptor;mengamati tayangan audiovisual, menanggapi pertanyaan dari guru, bertanya pada guru, memberikan contoh dalam kehidupan sehari –hari.
4) Mengikuti pembagian kelompok untuk mencari pemecahan masalah dari guru *(mental activities), (listening activities) and (Emotional activities)* dengan deskriptor;mendengarkan penjelasan dari guru,tenang ketika pembagian kelompok, membagi diri sesuai kelompok yang diinstruksikan guru, tanggap dan cepat saat pembagian kelompok.
5) Mengumpulkan dan mengolah informasi *(writting activities)* and *(motor activities)* dengan deskriptor : bertanya pada guru dalam mengumpulkan informasi, memahami/mengamati/wawancara dalam mengumpulkan informasi, mempu menganalisis informasi, dan terampil mengolah informasi.
6) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya *(oral activities)* dengan deskriptor : mempresentasikan hasil diskusi dengan berani dan percaya

diri,menggunakan kalimat yang baik saat menyampaikan jawaban, jawaban sesuai dengan materi dan membacakan dengan intonasi yang jelas.

7) Siswa menanggapi diskusi kelompok lain *(oral activities and mental activities)* dengan deskriptor : menanggapi pertanyaan dari siswa lain, menanggapi pendapat dari siswa lain, jelas dan mudah dipahami siswa lain, dan berani saat menanggapi pendapat atau pertanyaan siswa lain
8) Siswa melakukan kegiatan refleksi hasil pembelajaran *(writing activities,mental activities and oral activities)* dengan deskriptor : menyimpulkan hasil pembelajaran, bersama guru mencatat hal – hal penting, menanyakan kesulitan pada guru, menggunakan kalimat yang baik dan benar
9) Mengerjakan soal evaluasi dan lembar kerja *(writing activities)* dengan deskriptor : mengerjakan soal evaluasi dan lembar kerja dengan percaya diri,mengerjakan soal evaluasi dan lembar kerja tepat waktu, megerjakan soal evaluasi dan lembar kerja sendiri

2.1.3.3 **Hasil Belajar**

Penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh,menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat dan berkesinmbunga dengan menggunakan alat pengukuran tertentu, seperti soal dan lembar pengamatan. Penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti

proses pembelajaran (Kunandar,2014:65-66). Menurut Permendikbud 104 (2014:3) penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial,kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur sikap,keterampilan dan pengetahuan berdasar proses dan hasil). Tiga aspek cakupan penilaian dirumuskan dan dipilah secara eksplisit, baik pada SKL, KI, maupun KD.KI dirumuskan menurut aspek kompetensi sebagai berikut (kemendikbud, 2013:4) KI I: aspek spiritual (sikap terhadap Tuhan), KI II: aspek sikap sosial (terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungannya), KI III: aspek pengetahuand an KI IV: aspek keterampilan. Masing – masing kompetensi akan dijabarkan sebagai berikut (Kunandar, 2014:165)

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik dalam aspek pengetahuan meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi,analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep – konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik

melalui proses belajar mengajar.Pada penelitian ini Kompetensi pengetahuan siswa pada KD 3.1 Mengenal aktivitas dan perubahan kehidupan manusia adalah :

Siklus 1

(1) Menyebutkan faktor –faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya (C1)

(2) Mencontohkan tiga faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya (C2)

(3) Menyimpulkan aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini (C4)

Siklus 2

(1) Menjelaskan bentuk ketergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa (C2)

(2) Menjelaskan bentuk ketergantungan masyarakat Desa terhadap masyarakat Kota (C2)

(3) Mengidentifikasi aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya. (C1)

Siklus 3

(1) Menjelaskan tujuan kegiatan Ekonomi (C2)

(2) Mencontohkan kegiatan ekonomi (C2)

(3) Mengklasifikasikan jenis – jenis kegiatan ekonomi dalam masyarakat dalam bidang pertanian,perkebunan,peternakan, perikanan, kehutanan, perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata (C3)

(4) Menggali contoh kegiatan ekonomi pada tiga bidang ekonomi (C3)

2. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian Kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerimaatau memperhatikan *(receieving),* merespon atau menanggapi *(responding),* menilai atau menghargai *(valuing),* megorganisasi atau mengelola *(organization)* dan berkarakter *(charaterization).* Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi menjadi dua yakni sikap spiritual dan sikap sosial yang diamati dengan rubrik pengamatan sikap. Kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti, yakni kompetensi inti (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI2) untuk sikap sosial. Pada penelitian ini indikator Kompetensi sikap siswa pada KD 3.1 Mengenal aktivitas dan perubahan kehidupan manusia adalah (kemendikbud, 2013 :15) :

1. Sikap Spiritual
    a. Ketaatan beribadah dengan penilaian : (1) tidak taat beribadah (2) kadang –kadang taat dalam beribadah (3) sering taat dalam beribadah (4) selalu taat dalam beribadah.
    b. Perilaku syukur dengan penilaian : (1) tidak bersyukur (2) kadang – kadang menunjukkan rasa syukur (3) sering menunjukkan rasa syukur (4) selalu menunjukkan rasa syukur.
    c. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dengan penilaian : (1) tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (2) kadang – kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (3) sering

berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (4) selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

d. Toleransi dalam beribadah dengan penilaian : (1) tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah (2) kadang – kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah (3) sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah (4) selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah.

2. Sikap Sosial

a. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Kurinasih,2014:68). Sikap disiplin dalam Penelitian ini dengan penilaian : skor (1) belum mampu menjalankan aturan,skor (2) kurang mampu menjalankan aturan, skor (3) mampu menjalankan aturan dengan arahan guru dan skor (4) mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri.

b. Teliti

Teliti adalah tindakan yang menunjukkan kecermatan dalam melakukan sesuatu. (Kurinasih,2014:68). Pengamatan Sikap teliti dalam penelitian ini dengan penilaian : skor (1) terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas terburu – buru dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, skor (2) terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas, terburu – buru tetapi tepat waktu, skor (3) tidak terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas, terburu – buru, mengerjakan tugas tepat waktu dan

skor (4) tidak terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas, tidak terburu – buru, dan tepat waktu (Kemenmendikbud 2013:15)

c. Percaya diri

Percaya diri adalah Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak (Kurinasih,2014: 69). Pengamatan Sikap percaya diri dalam penelitian ini dengan penilaian : skor (4) tidak terlihat ragu – ragu tanpa bantuan guru, skor (3) tidak terlihat ragu – ragu tetapi memerlukan bantuan guru, skor (2) terlihat ragu – ragu tetapi tanpa memerlukan bantuan guru dan skor (1) terlihat ragu – ragu dan memerlukan bantuan guru. (Kemenmendikbud 2013:15)

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan,terhadap diri sendiri,masyarakat,lingkungan (alam,sosial, dan budaya), negara dan tuhan Yang Maha Esa (Kurinasih,2014 : 69). Pengamatan sikap tanggung jawab dalam penelitian ini denga penilaian : skor (1) belum melaksanakan tugas individu dan kelompok, skor (2) kurang mampu melaksanakan tugas individu, skor (3) mampu melaksanakan tugas individu dsn skor (4) melaksanakan tugas individu dan kelompok.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi

keterampilan peserta didik yang meliputi aspek imitasi,manipulasi,presisi,artikulasi dan naturalisasi. Dalam kurikulum 2013 Kompetensi keterampilan menjadi kompetensi inti 4 (KI 4) yamg diamati dengan rubrik pengamatan Keterampilan. Indikator Penilaian kompetensi keterampilan pada tiga siklus dalam penelitian ini adalah (Suwandi,2010 :90)

a. Memahami Masalah

   Memahami masalah dengan penilaian : (1) belum bisa memahami soal cerita dan masih dengan bantuan guru (2) kurang bisa memahami soal cerita dan dengan bantuan guru (3) dapat memahami soal cerita kadang dengan bantuan guru (4) dapat memahami soal cerita dengan baik tanpa bantuan guru.

b. Aktivitas Pemecahan Masalah

   Indikator Aktivitas pemecahan masalah dengan penilaian : (1) tidak semua soal terselesaikan, ada jawaban yang salah, menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman (2) semua soal dapat diselesaikan dan jawaban ada yang salah, menyelesaiakn tugas dengan bantuan guru/teman (3) semua soal dapat diselesaikan dan jawaban benar,kadang dengan bantuan guru/teman (4) semua soal dapat diselesaikan dan jawaban benar, menyelesaikan tugas secara mandiri. (Kemenmendikbud 2013:15)

c. Penyusunan laporan

   Indikator penyusunan laporan dengan penilaian : (1) tidak tepat waktu, tulisan tidak mudah dibaca (2) menyelesaikan tugas kurang tepat waktu, tulisan kurang rapi (3) menyelesaikan tugas tepat waktu, tulisan mudah

dibaca (4) menyelesaikan tugas tepat waktu, tulisan rapi dan mudah dibaca.

d. Presentasi

Indikator Presentasi dengan penilaian : (1) tidak percaya diri dalam dalam presentasi, suara tidak lantang,memerlukan bimbingan guru (2) presentasi kurang percaya diri, suara kurang lantang dan memerlukan bimbingan guru (3) presentasi dengan percaya diri, suara kurang lantang, tanpa bimbingan guru (4) presentasi dengan percaya diri suara lantang tanpa bimbingan guru

2.1.4 Penilaian Autentik

2.1.4.1 Pengertian Penilaian Autentik

Menurut Permendikbud (2014:3) penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Selaras dengan pengertian tersebut Kemendikbud (2013 : 5) menyatakan Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*) adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan,atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Penilaian Autentik menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian

otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik (kemendikbud 2013 :12). Penilaian Autentik mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP),yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal/maksimal (Kunandar,2014:36). Dapat disimpulkan penilaian Autentik adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik yang berkaitan dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2.1.4.2 Tujuan Penilaian Otentik

Tujuan penilaian otentik diarahkan pada empat (4) tujuan berikut (Kemendikbud 2013:6) :

1. menelusuri apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksananaan Pembelajaran (RPP). Pendidik mengumpulkan informasi sepanjang semester dan tahun pelajaran melalui berbagai bentuk penilaian agar diperoleh gambaran tentang pencapaian kompetensi oleh peserta didik.
2. mengecek apakah ada kelemahan-kelemahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penilaian ini, pendidik melakukan pengecekan kompetensi apa yang telah kuasai dan yang belum dikuasainya.
3. mencari dan menemukan penyebab terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran. Pendidik harus selalu menganalisis, merefleksikan hasil penilaian, dan mencari hal-hal yang menyebabkan

proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.

4. menyimpulkan apakah peserta didik sudah atau belum menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Penyimpulan sangat penting dilakukan pendidik, khususnya pada saat pendidik diminta melaporkan hasil kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua, sekolah, atau pihak lain.

2.1.4.3 Prinsip Penilaian Otentik

Agar penilaian otentik memenuhi tujuan dan fungsinya, perlu diperhatikan hal-hal berikut (kemendibud 2013 :10)

1. Mengacu ke kompetensi

Penilaian otentik perlu disusun dan dirancang untuk mengukur apakah peserta didik telah menguasai kompetensi sesuai dengan target yang ditetapkan dalam kurikulum. Materi yang dicakup dalam penilaian otentik harus terkait secara langsung dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut. Ruang lingkup materi penilaian disesuaikan dengan tahapan materi yang telah diajarkan dan pengalaman belajar peserta didik yang diberikan. Materi penugasan atau ulangan harus merefleksikan setiap kompetensi yang ditargetkan untuk dikuasai peserta didik. Hanya materi yang secara esensial terkait langsung dengan kompetensi yang perlu dicakup dalam penilaian otentik.

2. Berkelanjutan

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik harus berkelanjutan dalam rangkaian rencana mengajar pendidik selama satu semester dan tahun ajaran. Rangkaian aktivitas penilaian otentik yang dilakukan pendidik melalui pemberian tugas,

pekerjaan rumah (PR), ulangan harian, ulangan tengah dan akhir semester, serta akhir tahun ajaran merupakan proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan selama satu tahun ajaran.

3. Didaktis

Alat yang digunakan dalam penilaian otentik berupa tes dan nontes. Alat tersebut harus dirancang isi, format, tata letak (*layout*), dan tampilannya agar peserta didik menyenangi dan menikmati kegiatan penilaian. Perancangan bahan penilaian yang kreatif dan menarik dapat mendorong peserta didik untuk menyelesaikan tugas penilaian yang bersifat individual dan kelompok dengan antusias dan menyenangkan. Alat penilaian otentik seperti ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik lebih dalam dan dorongan belajar lebih kuat.

4. Menggali Informasi

Penilaian otentik yang baik harus dapat memberikan informasi yang cukup bagi pendidik untuk mengambil keputusan dan umpan balik. Pemilihan metoda, teknik, dan alat penilaian yang tepat sangat menetukan jenis informasi yang ingin digali dari proses penilaian otentik. Dalam melaksanakan penilaian, pendidik perlu melakukan analisis terhadap hasil penilaian dan kerja peserta didik untuk melihat adanya kesalahan yang secara umum terjadi pada peserta didik dan sekaligus melihat hal-hal positif yang diberikan peserta didik.

2.1.4.4 Teknik Penilaian Otentik

Berbagai teknik penilaian dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar,

sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai. Penilaian kompetensi dilakukan melalui pengukuran indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur ranah sikap terdiri atas observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal; pada ranah pengetahuan terdiri atas tes tertulis, lisan, dan penugasan; dan pada ranah keterampilan terdiri atas tes praktik atau penilaian kinerja, projek, dan portofolio. (Kemendikbud, 2013 :14 -15). Masing – masing teknik penilaian dijabarkan berikut (Kunandar 2014: 121-133)

1. *Observasi* merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
2. *Penilaian diri* merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
3. *Penilaian antar peserta didik* merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
4. *Jurnal* merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

5. *Instrumen tes tulis* berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar- salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. *Instrumen tes lisan* berupa daftar pertanyaan.
6. *Penugasan* berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
7. *Tes praktik/prilaku* adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
8. *Projek* adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
9. *Portofolio* adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

2.1.4.5 **Pendekatan Penilaian Kurikulum 2013**

Penilaian pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan dua pendekatan yaitu (Fadillah,2014:204-206):

1. Acuan Patokan

Semua kompetensi perlu dinilai dengan menggunakan acuan patokan berdarkan indikator hasil belajar. Sekolah menetapkan acuan patokan sesuai

dengan kondisi dan kebutuhannya. Acuan patokan ini dikenal dengan istilah PAK. PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria Ketuntasan Minimak (KKM). KKM ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karateristik kompetensi dasar yang dicapai,daya dukung dan karateristik peserta didik.

2. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar untuk kurikulum 2013 digambarkan melalui tabel berikut :

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (sangat baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

(Permendikbud ,2014 :22)

Nilai Akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

Keterangan :

1. KD pada KI 3 dan KI 4 peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2,67 dari hasil tes formatif.

2. KD pada KI 3 dan KI 4 peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai >2,67 dari hasil tes formatif.
3. KD pada KI 1 dan KI 2,ketuntasan peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI 1 dan KI 2 untuk seluruh mata pelajaran,yakni jika profil peserta didik secara umum pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

   Implikasi atau tindak lanjut dari ketuntasan belajar tersebut sebagai berikut :

   1. KD pada KI 3 dan KI 4 diberikan remidial remidial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.67
   2. KD pada KI 3 dan KI 4 diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2,67 atau lebih dari 2,67
   3. KD pada KI 3 dan KI 4 diadakan remidial klasikal sesuai dengankebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2,66
   4. Kd pada KI 1 dan KI 2,pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik.

2.1.5 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.1.5.1 **Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Sapriya (2014:7) menjelaskan bahwa istilah IPS di indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan Nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.menurut Hidayati (2008:1-19) hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia harus menghadapi tantangan – tantangan yang berasal dari lingkunagnnya maupun sebagai hidup bersama. IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya tingkat dasar dan menengah (Susanto,2013:137). Pengertian IPS menurut peneliti adalah ilmu yang mengkaji interaksi manusia dengan lingkungannya sehingga dapat dipecahkan masalah – masalah sosial yang timbul di lingkungan masyarakat.

2.1.5.2 **Karakteristik Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) di SD**

Menurut Lili M Sadeli (dalam Hidayati, 2008: 1-25) menyatakan bahwa bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu – ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari ilmu – ilmu sosial yang dipadukan dan tidak terpisah – pisah dalam kotak disiplin ilmu.

Karena IPS terdiri dari disiplin ilmu-ilmu sosial dapat dikatakan bahwa IPS itu memiliki ciri – ciri khusus atau karateristik tersendiri yang berbeda dengan bidang studi lainnya. Berikut dikemukakan karateristik IPS dilihat dari materi dan strategi pembelajarannya.

1. Materi IPS

Mulyono (dalam Hidayati, 2008:1-26) berpendapat bahwa materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari – hari dimasyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat sebagai sumber dan Objeknya merupakan suatu bidang ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan. Ada 5 macam sumber materi IPS antara lain :

a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga,sekolah, desa, kecamatan samoai lingkungan yang luas, negara dan dunia dengan berbagai permasalahan.
b. Kegiatan manusia misalnya : mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi dan transportasi.
c. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek gepgrafi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak terdekat sampai yang terjauh.
d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh – tokoh dan kejadian – kejadian yang besar.
e. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagi segi dari makanan, pakaian, permainan , keluarga.

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya, selain menjadi sumber materi IPS sekaligus juga menjadi laboratoriumnya. Pengetahuan konsep, teori – teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat diterapkan dan dicobakan dalam kehidupan sehari – hari di masyarakat.Berdasarkan sumber materi IPS tersebut, materi dalam penelitian ini pada KD 3.1 mengenal aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang ekonomi,sosial, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional yaitu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia, aktivitas kehidupan manuia dan perubahannya dan jenis – jenis kegiatan ekonomi.

2. Strategi Penyampaian IPS

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi yaitu materi disusun dalam urutan : anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region,negara dan dunia, menurut Mukminan (dalam Hidayati, 2008: 1-27) tipe kurikulum seperti ini disebut “ *The Wedining Horizon or Expanding Envioronment Curriculum”*. Tipe kurikulum tersebut, didasarkan pada asumsi bahwa anak pertama – tama dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkungan tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur – unsur dunia yang lebih luas.

2.1.5.3 **Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Menurut Taneo,dkk (2010:1-36) ruang lingkup IPS menyangkut kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. IPS sebagai program pendidikan, ruang lingkupnya berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat dan dilengkapi dengan nilai – nilai yang menjadi karateristik program pendidikannya. Untuk itu IPS sebagai program pendidikan tidak hanya terkait dengan nilai tetapi wajib mengembangkan nilai tersebut. Ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan, adalah kehidupan manusia di masyarakat. Ditinjau dari aspek – aspeknya, ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi, sosial, budaya, sejarah, geografi dan aspek politik dan ruang lingkup kelompoknya meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ketingkat global. Sedangkan dari proses interaksi sosialnya meliputi ; interaksi dalam bidang kebudayaan, politik dan ekonomi (Taneodkk, 2010:1-40). Ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2007:575) meliputi aspek – aspek : (1) manusia, tempat dan lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi kehidupan manusia dengan lingkungan dan seluruh alam semesta.

2.1.5.4 **Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Arah mata pelajaran IPS dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena

kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Menurut Sapriya (2014: 194) tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut :

a. Mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai –nilai sosial dan kemanusiaan
d. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Sapriya (2014:194) mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Menurut Hidayati (2008:1-26) tujuan mempelajari IPS di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Tujuan yang bersifat afektif, berupa pengembangan sikap – sikap, pengertian- pengertian dan nilai – nilai yang akan meningkatkan pola hidup demokratis dan menolong siswa mengembangkan filsafat hidupnya.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah (Gunawan,2013:52) :

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya di masyarakat.
2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi,memganalisi dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian
4. Membekali anak didik dengan kesadaran,sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan tekhnologi

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk diri sebagai anggota masyarakat yang baik dan bertanggung jawab dengan menaati aturan yang berlaku, serta untuk membelajarkan seorang individu agar dapat berfikir secara kritis dan logis dalam berinteraksi dalam kehidupan sosial masyarakat.

2.1.5.5 **Karakter Siswa Sekolah Dasar**

Menurut Hamalik (2013 :99) siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Tanpa adanya siswa, tidak akan terjadi proses pengajaran. Setiap siswa memiliki karateristik

yang berbeda – beda. Hal ini didukung oleh pernyataan psikologi modern (Hamalik,2013:101) bahwa siswa bersifat unik, memiliki bakat dan kematangan berkat adanya pengaruh – pengaruh dari luar seperti : keluarga, masyarakat, status sosial ekonomi keluarga, tingkatan dan jenis pekerjaan orang tua,pengaruh – pengaruh dari kebudayaan sehingga pribadi anak menjadi kompleks. Hidayati (2008:1-27) menyatakan bahwa di indonesia pada saat ini, anak usia SD dimulai dari 6 tahun sampai 12 tahun. Masa Sekolah Dasar, merupakan periode keserasian bersekolah. Adapun kriteria keserasian bersekolah adalah sebagai berikut :

1. Anak harus dapat bekerjasama dalam kelompok dengan teman – teman sebaya,tidak boleh tergantung pada ibu, ayah atau anggota keluarga lain yang dikenalnya
2. Anak memiliki kemampuan sineik – analitik artinya dapat mengenal bagian- bagian dari keseluruhannya dan dapat menyatukan kembali bagian – bagian tersebut
3. Secara jasmaniah anak sudah mencapai bentuk anak sekolah

Setiap anak adalah pelajar yang unik, memiliki kepribadian singular, latar belakang pengalaman, dan cara belajar tertentu. Menurut Preston (dalam Hidayati, 2008 :1-28) anak memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Anak merespon terhadap bermacam – macam aspek dari dunia sekitarnya.
2. Anak adalah seorang penyelidik, anak memiliki dorongan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri hal – hal yang ingin mereka ketahui

3. Anak ingin berbuat ciri khas anak selalu ingin berbuat sesuatu, mereka ingin aktif, belajar dan berbuat.
4. Anak mempunyai minat yang kuat terhadap hal – hal yang kecil atau terperinci yang seringkali kurang penting/bermakna
5. Anak kaya akan imaginasi, dorongan ini dapat dikembangkan dalam pengalaman- pengalamn seni yang dilaksanakn dalam pembelajaran IPS sehingga dapat memahami orang – orang disekitarnya.

Berkaitan dengan atmosfir di sekolah, ada sejumlah karateristik yang dapat diidentifikasi pada siswa SD berdasarkan kelas – kelas di SD. Karateristik pada Masa Kelas rendah SD (kelas 1,2 dan 3)

1. Ada hubungan kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
2. Suka memuji diri –sendiri
3. Apabila tidak dapat menyelesaikan sesuatu, hal itu dianggapnya tidak penting.
4. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain dalam hal yang menguntungkan dirinya. Karateristik pada Masa Kelas Tinggi SD (kelas 4,5 dan 6) :
    1. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari – hari
    2. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis
    3. Timbul minat pada pelajaran – pelajaran khusus
    4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah.

Dengan sifat ini, anak bisanya mempunyai kemampuan tinggi dan mmpunyai wawasan yang luas. Anak usia Sdmempunyai kecenderungan banyak bergerak. Perlu diketahui bahwa gerak tidak hanya bersifat fifik saja tetapi keaktifan fikiran merupakan hal yang penting. Dengan demikian, keaktifan atau pengalaman sangat bermanfaat dalam belajar. Pengalaman merupakan persiapan dalam kehidupan yang sebenarnya di masyarakat.

2.1.6 Pendidikan IPS di Sekolah Dasar

2.1.6.1 Pengertian Pembelajaran IPS SD

Menurut Gunawan (2013:51) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS sebagaimanana tercantum dalam kurikulum pendidikan dasar (2006:149), tentang pendidikan IPS di Sekolah Dasar, bahwa IPS mata pelajaran yang memepelajarai tentang kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, Antropologi, Tatanegara, dan Sejarah. Bahkan kajian pengetahuan sosial mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi dan pemerintah. Menurut Gunawan (2013 :50) IPS SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6 -12 tahun. Anak dalam kelompok usia 6 -12 tahun menurut piaget berada dalam perkembangan kemampuan kognitifnya pada tingkatan konkrit operasional. Bahan kajian IPS penuh dengan pesan yang bersifat abstrak. Konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, akulturasi, kekuasaan demokrasi, permintaan, kelangkaan adalah konsep – konsep abtrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepda siswa SD.

Sementara itu menurut Kurikulum berbasis Kompetensi (2006:203) dijelaskan bahwa IPS adalah bahan kajian yang merupakan penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari konsep – konsep dan keterampilan disiplinilmu sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran. Disimpulkan Pendidikan IPS di SD merupakan perwujudan disiplin dari berbagai ilmu sosial, yang didasarkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tatanegara dan sejarah, sehingga pendidikan IPS bukanlah mata pelajaran dengan disiplin ilmu tunggal melainkan gabungan berbagai disiplin ilmu, kajian dari beberapa disiplin ilmu terhadap dimensi dimensi pengajaran IPS meliputi dimensi personal, sosial, waktu dan tempat.

2.1.7 Pendekatan *Scientific* dalam Kurikulum 2013

2.1.7.1 Pengertian Pendekatan *Scientific*

(Hosnan, 2014:32) Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran berbasis kelimuan. Pendekatan *Scientific* mengembangkan 3 ranah dalam proses pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terintegrasi. Hasil belajar mengembangkan peserta didik yang kreatif, produktif, afektif dan inovatif melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan (Purnomo,2013 :14). Proses pembelajaran dalam pendekatan Scientific dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep melalui tahap – tahap mengamati (untuk mengidentifikasi masalah), merumuskan masalah , mengajukan hipotesis, mengumpulkan dengan berbagai tekhnik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep yang ditemukan

(kemendikbud, 2013). Pendekatan *Scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

2.1.7.2 Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan *Scientific*

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* Hosnan (2014 : 36-37) didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan *Scientific* adalah:

1. untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik.
3. terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. untuk mengembangkan karakter siswa.

2.1.7.3 Prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan *Scientific*

Hosnan (2014 :37) beberapa prinsip pendekatan *Scientific* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. pembelajaran berpusat pada siswa
2. pembelajaran membentuk students' self concept

3. pembelajaran terhindar dari verbalisme
4. pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip
5. pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa
6. pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru
7. memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
8. adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi, yaitu dengan pendekatan scientific. Pendekatan scientific meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan *scientific* (meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran) (Sudarwan, 2013).

2.1.7.4 Langkah – langkah Pembelajaran Pendekatan *Scientific*

Berikut adalah lima langkah pembelajaran dalam pendekatan Scientific (Hosnan,2014 :39)

1. Mengamati *(Observing).* Kegiatan belajar : mengamati, mendengar membaca, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)
2. Menanya *(questioning).*Kegiatan belajar : mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotesis)
3. Pengumpulan data *(Experimenting).*Kegiatan belajar : menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menetukan sumber data (benda,dokumen,buku, eksperimen), mengumpulkan data
4. Manalar / mengasosiasi *(Assosiating).* Kegiatan belajar : Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik secara terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi
5. Mengkomunikasikan. Kegiatan belajar : menyampaiakan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan,diagram,bagan, tertulis atau media lainnya.

2.1.8 Model Pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)*

2.1.8.1 Hakikat Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan

pembelajaran (Tampubolon,2014:88). Memilih model pembelajaran, harus memperhatikan kriteria-kriteria pemilihan model pembelajaran agar tepat guna dan menjadikan pembelajaran menjadi optimal. Hamdani (2011: 180).Adapun model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang bersifat:

a. Sederhana, bentuk model pembelajaran yang sederhana akan mempermudah siswa untuk mengerti,mengikuti, dan menggunakannya.
b. Lengkap, suatu model pembelajaran harus mengandung tiga unsur pokok yaitu identifikasi, pengembangan, dan evaluasi.
c. Mungkin diterapkan, artinya, model yang dipilih dapat diterima dan dapat diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.
d. Luas, jangkauan model tersebut haruslah luas.
e. Teruji, model yang bersangkutan telah dipakai secara luas dan teruji atau terbukti dapat memberikan hasil yang baik.

2.1.8.2 **Model Pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)***

Problem Based Learning (PBL) adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya dirancang masalah – masalah yang menuntut siswa memdapat pengetahuan yang penting, membuat mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari – hari. Amir(2013 :21). *PBL* merupkan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik

sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri,memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri. (Hosnan,2014:295)

Pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning/ PBL)* sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. *PBL* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran, jadi fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru. (Huda 2013 :271)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya model pembelajaran *PBL* merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinngi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya.

2.1.8.3 **Kelebihan Model *PBL***

Menurut Amir (2013 :32) & Shoimin (2013 :130) kelebihan model *PBL* antara lain :

1. Menuntut siswa untuk lebih independen dengan urusan belajarnya
2. Meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran. Dengan rancangan masalah yang menarik dan menantang,siswa akan tergugah untuk belajar.
3. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok

5. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka
6. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*
7. Membantu siswa untuk memperoleh informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya
8. Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi,mandiri dan percaya diri.
9. Meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis dan belajar aktif. Margetson (dalam Rusman,2012:230)

2.1.8.4 **Langkah-langkah Model Pembelajaran *PBL***

Menurut Hosnan (2014:301) langkah- langkan model pembelajaran *PBL* adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan,mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan yang dipilih.
2. Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar

   Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3. Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

4. Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

   Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

5. Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

   Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang mereka gunakan.

2.1.9 Hakikat Media Pembelajaran

2.1.9.1 **Pengertian Media Pembelajaran**

Rusman (2012:140) menjelaskan media pembelajaran merupakan alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk –bentuk stimulus yang bisa digunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia;realita;gambar bergerak;tulisan dan suara yang direkam. Menurut sanjaya (2014 :61) yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Menurut Hamdani (2011:243) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang

siswa untuk belajar.Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Disimpulkan media pembelajaran adalah alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi berupa materi ajar kepada siswa agar mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2.1.9.2 **Jenis Media Pembelajaran**

Jenis media pembelajaran menurut Asyhar (2012 : 46) dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu : media visual, media audio, media Audiovisual, dan multimedia.

1. Media Visual yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan indera pengeliahatan semata – mata dari peserta didik.Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialalami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan pengelihatannya. Beberapa media visual antara lain : (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, poster, (b) model dan prototipe seperti globe bumi dan (c) media realitas alam sekitar.
2. Media Audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Munadi (asyhar 2012:45). Contoh media audioyang umum digunakan antara lain adalah tape recorder, radio, dan CD player.
3. Media audio- visual adalah jenis media yang digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan pengelihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang disalurkan melalui media ini dapat

berupa pesan verbal dan nonverbal. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program tv, sound slides.

4. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan tekhnologi komunikasi dan informasi. Dapat dismpulkan bahwa multimedia merupakan media berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis media secara terintegrasi dalam suatu kegiatan. Pembelajaran dengan media interaktif, internet termasuk multimedia.

Edgar dale (Asyhar,2012 :49) mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan jenjang pengalaman itu disusun dalam satu bagan yang dikenal dengan nama *Dale's cone Of Experience* (kerucut Pengalaman Dale). Penggambaran Dale dalam kerucutnya itu, jenjang pengalaman belajar disusun secara berurutan menurut tingkat kekonkretan dan keabstrakan pengalaman. Pengalaman yang paling konkret diletakkan pada dasar kerucut dan semakin kepuncak pengalaman yang diperoleh semakin abstrak.

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Dale

Edgar Dale melukiskan bahwa semakin konkrit siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang didapatkan. Tetapi sebaliknya, jika semakin abstrak siswa mempelajari bahan pelajaran maka semakin sedikit pula pengalaman yang akan didapatkan oleh siswa. Dari gambar 2.1 dapat disimpulkan bahwa ketika penggunaan media pembelajaran lebih konkrit atau dengan pengalaman langsung maka pesan (informasi) pada proses pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa akan tersampaikan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran semakin abstrak maka pesan (informasi) akan sulit untuk diterima siswa dengan kata lain siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru.

2.1.9.3 **Media Audiovisual**

2.1.9.3.1 Pengertian Media Audiovisual

Media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau dapat disebut media pandang-dengar (Hamdani 2011:249). Menurut Munadi (2014:56) media audiovisual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses. Pesan visual yang terdengar dan terlihat dapat disajikan melalui program audiovisual seperti film dokumenter, film dokudokumenter. Sanjaya (2014 :118) menyampaikan yang termasuk ke dalam media audiovisual antara lain video, film, slide suara *(sound slide).* Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audiovisual jenis "***Sound Slide*** **dan Video.**Sound slide adalah bentuk penyajian bahan pelajaran yang dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan *slide* secara berurutan yang dikombinasikan atau dilengkapi dengan audio kaset. Sebagai media pembelajaran, *slide* suara dapat menyajikan gambar yang tetap dengan urutan yang tetap, sehingga menjamin keutuhan pelajaran dan gambar tidak mudah hilang atau terbalik jika teknik pengemasannya benar dan baik.Video adalah sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto,2014 :87)

2.1.9.3.2 **Kelebihan Media Audiovisual**

Audiovisual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal (Hamdani 2011:249). Menurut Sanjaya (2014:109) keuntungan menggunakan audiovisual dalam proses pembelajaran adalah :

1. Memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar laut, siswa dapat belajar melalui film, sebab tidak mungkin untuk menyelam.
2. Belajar lebih bervariatif sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar
3. Siswa dapat belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

Disampaikan oleh Munadi (2014:116) bahwa kelebihan audiovisual dalam proses pembelajaran adalah :

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Mampu menggambarkan peristiwa –peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat
3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
4. Mengembangkan pikiran, imajinasi dan pendapat siswa

Disimpulkan bahwa media audiovisual adalah media yang menyajikan pesan pembelajaran dalam bentuk audio dan visual.Ciri-ciri media audiovisual yang dikemukakan di atas juga merupakan beberapa kelebihan dari media ini. Dengan kelebihan-kelebihan yang telah diuraikan, maka meyakinkan peneliti menerapkan media audiovisual dalam penelitian tindakan yang akan dilakukan.

2.1.9.3.3 **Langkah-Langkah Pembelajaran Audiovisual**

Keempat pokok penting dalam cara menggunakan alat-alat audiovisual yaitu (Suleiman 1988:21):

1. Persiapan

   Penggunaan yang efektif alat-alat audiovisual menuntut persiapan yang matang. Langkah dalam melakukan persiapan yaitu pelajari tujuan, persiap-kan rencana tentang pelajaran atau informasi yang akan diberikan, pilih dan usahakan alat yang cocok, berlatih menggunakan alat, dan periksa tempat.

2. Penyajian

   Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian.

3. Penerapan

   Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkannya dalam penghidupan sehari-hari.Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan beberapa hal misalnya praktek, pertanyaan-pertanyaan, ujian, dan diskusi.

4. Kelanjutan

   Pendekatan secara menyeluruh dan berulang-ulang besar pengaruhnya. Oleh karena itu, jika ada kesempatan pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang.

2.1.10 Pelaksanaan Pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui Model *PBL* dengan *Audiovisual*

Model *PBL* dalam penelitian ini akan dipadukan dengan audiovisual. Sehingga langkah – langkah pembelajaran model *PBL* dengan *audiovisual* adalah

1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)***
2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)***
3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru Siswa memecahkan masalah dari guru ***(mengasosiasi)***
4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)***
5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah ***(mengasosiasi)***
6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)***
7. Siswa menanggapi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)***
8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayanagan Audiovisual ***(mengamati)***
9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(pengumpulan informasi)***
10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman dan kesimpulan pembelajaran ***(mengamati)***

2.1.11 Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran *PBL*

2.1.11.1 Teori Belajar Bermakna dari David Ausubel

Ausubel (dalam Rusman,2012:244) membedakan antara belajar bermakna (meaningfull learning) dengan belajar menghafal (rote learning). Belajar bermakna merupakan proses belajar dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dimiliki seseorang yang sedang belajar. Belajar menghafal diperlukan bila seseorang memperoleh informasi baru dalam pengetahuan yang sama sekali tidak berhubungan dengan yang telah diketahuinya. Kaitan dengan *PBL* dalam hal ini mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa.

2.1.11.2 Teori Vigotsky

Perkembangan intelektual terjadi saat individu berhadapan dengan pengalaman baru dan menantang serta ketika mereka berusaha untuk memecahkan masalah. Dalam upaya mendapatkan pemahaman,individu berusaha mengkaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimilikinya kemudian membangun pengertian baru. Ibrahim (dalam Rusman,2012:244) Vigotsky meyakini bahwa interaksi sosial dengan teman lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa. Kaitan dengan *PBL (problem Based Learning)* dalam hal mengkaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa melalui kegiatan belajar dalam interaksi sosial dengan teman lain.

2.1.11.3 Teori Belajar Jerome S. Brunner

Metode penemuan merupakan metode dimana siswa menemukan kembali, bukan menemukan yang sama sekali benar – benar baru. Belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dengan sendirinya memberikan hasil yang lebih baik, berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta didukung oleh pengetahuan yang menyertainya, sera menghasilkan pengetahuan yang benar –benar bermakna. Dahar (dalam rusman 2012 :245). Brunner juga menggunakan konsep Scaffolding dan interaksi sosial di kelas maupun di luar kelas. Scaffolding adalah suatu proses untuk membantu siswa menuntaskan masalah tertentu melampaui kapasitas perkembangannya melalui bantuan guru, teman atau orang lain yang memiliki kemampuan lebih.

2.1.11.4 Teori belajar Humanistik

Teori humanistik, belajar dipandang sebagai pemerolehan informasi atau pengalaman dan menemukan maknanya secara pribadi. Salah satu asumsi yang menjadi dasar humanistik adalah siswa belajar tentang apa yang mereka butuhkan dan apa yang ingin mereka tahu. Siswa memutuskan sendiri apa yang mau mereka pelajari. Hal-hal lain yang dipelajari namun tidak berkaitan dengan kebutuhan siswa akan segera hilang dari ingatannya. Teori humanistik juga memberikan penekanan bahwa proses pembelajaran hendaknya dapat membentuk siswa terus ingin belajar dan juga tahu bagaimana belajar.Teori humanistik digunakan sebagai dasar teori strategi *PBL* Implikasi teori humanistik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *PBL (Problem Based Learning)* memiliki karakter: (1) masalah yang diangkat hendaknya bermakna bagi siswa; (2) pemecahan

masalahnya akan dapat melibatkan disiplin ilmu lain tergantung kemampuan dan kemauan siswa.

2.1.11. 5 Teori Belajar Konstruktivisme

Intisari sari teori konstruktivisme (rifa'I dan anni, 2009 :25) adalah bahwa peserta didik harus menemukan dan menstransformasikan informasi kompleks kedalam dirinya sendiri.Menurut pandangan Konstruktivistik, belajar berarti mengkonstruksi makna atas informasi dan masukan – masukan yang masukan dalam otak. Belajar yang bersifat konstruktif ini sering digunakan untuk menggambarkan jenis belajar yang terjadi selama penemuan ilmiah, invention, diplomasi, dan pemecahan masalah kreatif di dalam kehidupan sehari – hari.

Model *PBL (problem based learning)* menggunakan konsep-konsep belajar dalam teori kontruktivistik sebagai landasan pengembangannya, yaitu: (1) pengetahuan dikonstruk secara individu secara aktif tergantung pada pengetahuan awal; (2) pengetahuan diperoleh ketika berinteraksi dengan fakta atau fenomena terkait; (3) kelompok kecil memungkinkan siswa untuk dapat bertukar ide (sharing) dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah. Implikasi teori konstruktivistik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *PBL* memiliki karakter: (1) guru hanya bertindak sebagai fasilitator, bukan sebagai sumber informasi dan siswa harus sudah memiliki pemahaman dan ketrampilan prasyarat, bukan dalam tahap membangun konsep; (2) adanya penyelidikan autentik sehingga siswa berinteraksi dengan fakta atau fenomena terkait; dan (3) siswa belajar dalam kelompok kecil.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan model pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.Adapun hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Fitri Makiyah (2013) dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui model Problem Based Learning dengan media video pada siswa kelas IVA SD Negeri Sekaran 01 Semarang.Temuan penelitiannya adalah hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan data keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 18 dengan kategori baik, siklus II mendapat skor 21 kategori baik, dan siklus III mendapat skor 25 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus I diperoleh rata-rata skor 16,8 dengan kategori cukup, siklus II rata-rata skor 20,3 dengan kategori baik, dan siklus III rata-rata skor 23,4 dengan kategori sangat baik. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase 63,2%, siklus II 78,9%, dan siklus III dengan persentase 89,5%. Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS melalui model Problem Based Learning dengan media video dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa *[lib.unnes.ac.id,diakses pada Rabu 28 januari 2014:8:17 am]*
2. Penelitian ini dilakukan oleh Eni Wulandari (2012) dengan judul Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. Temuan penelitiannya adalah penerapan model PBL dapat meningkatakan

proses dan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri Mudal hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pasa detiap siklusnya, prosentase ketuntasan hasil belajar siklus I 38,09 %, siklus II 47, 62 % dan siklus III 73,02 %. Selain itu penerapan langkah PBL dan penggunaan keterampilan proses IPA oleh guru semakin meningkat yaitu 18 pada siklus I, 22 pada siklus II dan 27 pada siklus III *(journal.fkip.uns.ac.id, diakses pada 28 Januari 2015, 8:02:14)*

3. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Nur Agustina (2013) dengan judul Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Slarang 05 tahun Ajaran 2013/2014. Temuan penelitiannya adalah adanya peningkatan keterampilan guru,aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa.Keterampilan guru Siklus I 75%, Siklus II 84 % dan Siklus III 90,00. Peningkatan aktivitas siswa Siklus I 71% Siklus II 84% dan Siklus III 90 %.Peningkatan ketuntasan belajar Siklus I 75% Siklus II 83% Siklus III 93%. Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran IPA melalui model Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Wulandari,Eni.2013. *Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Slarang 05 tahun Ajaran 2013/2014.*[online], Vol 4 (1),5 halaman. Tersedia di :http//journal.fkip.uns.ac.id.htm[28 januari 2014;8:27 a.m]
4. Penelitian ini dilakukan oleh Vitasari Riska (2013) dengan judul Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Problem Based

Learning Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari. Temuan penelitiannya adalah keterampilan guru pada siklus I 71,8 % dan siklus II meningkat menjadi 94,3 %. Selain itu keaktifan siswa meningkat yaitu siklus I dengan presentase ketuntasan 61,2 % dan siklus II 90,5 %. Niali Rata – rata kelas siklus I 62,8 dengan persentase ketuntasan 54,2 % dan siklus II nilai rata – rata 88,1 dengan persentase ketuntasan 85,4 % (Tersedia di :http//journal.fkip.uns.ac.id.htm[28 januari 2014;8:33 a.m]

5. Penelitian ini dilakukan oleh Vera Herceg Mandic (2012) dengan judul *Effect of PBL Implementation on teaching of Geography in High School (*Pengaruh Implementasi PBL pada pengajaran Geografi di Sekolah Tinggi). Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Temuan penelitiannya adalah PBL memiliki dampak positif pada peningkatan prestasi siswa di pembelajaran geografi di sekolah dasar dan menengah. Temuan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menghargai pendapat orang lain dan menghargai kontribusi mereka sendiri untuk hasil yang dicapai oleh kelompok. Aktif penggunaan informasi akan memudahkan penyimpanan mereka dalam memori jangka panjang.(*http://e-resorces.pnri.go.id,diakses senin 26 januari 2013,8:18 a.m)*
6. *Penelitian ini dilakukan oleh Nur Fadillah Hayyu (2014) dengan judul Peninglatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Problem Based Learning. Temuan penelitiannya adalah* Kesulitan dalam memecahkan masalah menjadi salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam pelajaran matematika. Mengatasi hal itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang

tepat yang dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika. Salah satu pembelajaran yang tepat mengatasi masalah tersebut adalah *problem based learning.* Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan penerapan *problem based learning.*Penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap akhir siklus dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh rata-rata siswa 66,7 dengan siswa yang memperoleh nilai = 70 adalah 70 %, sedangkan siklus II diperoleh rata-rata siswa 75,56 dengan siswa yang memperoleh = 70 adalah 77,4 %. .[online], Vol 1 , 6 halaman. Tersedia di :http//journal.fkip.uns.ac.id.htm[28 januari 2014;8:29 a.m]

7. Penelitian ini dilakukan oleh Riastini Nanci (2014) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. Temuan Penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yakni dari siklus I ke siklus II sebesar 16,42% dari kriteria sedang menjadi tinggi. Hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Matematika.(Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol:2 No :1 tahun 2014)

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Kualitas pembelajaran IPS di kelas VB SD Labschool Unnes Kota Semarang belum optimal. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang berminat dan termotivasi dalam pembelajaran IPS. Guru belum menggunakan model inovatif dan kreatif,sehingga siswa kurang antusias,dan guru belum memberikan permasalahan dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa kurang berpikir kritis,cenderung menghafal materi daripada memahami konsep, kurang terampil dalam mengolah dan mengumpulkan informasi dan cenderung pasif. Ketuntasan belajar 8 siswa (32%) yang mendapatkan nilai diatas KKM (2.67 atau 70), dan sebanyak 17 siswa (68%) masih mendapatkan nilai dibawah KKM (2.67 atau 70). Permasalahan tersebut, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dan upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL* dengan *audiovisual*.

Model *PBL* siswa menanggapi permasalahan dari guru,siswa berkelompok mendefinisikan dan memecahkan masalah dari guru, siswa membuat hasil karya/laporan, siswa menyajikan hasil karya dan siswa menganalisis dan menyimpulkan pemecahan masalah. Penggunaan *audiovisual* ini didukung oleh teori pembelajaran visual yang menyebutkan bahwa pesan yang ditampilkan melalui gambar dapat mendorong aktivitas belajar siswa.Pembelajaran model *PBL* memuat langkah-langkah yang menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran pemecahan masalah dan pembelajaran tidak terpusat dengan mendengarkan penjelasan dari guru saja siswa berpikir kritis. Sehingga setelah menggunakan model *PBL* dengan *Audiovisual* diharapkan kualitas pembelajaran IPS Tema

Organ Tubuh Manusia dan Hewan akan meningkat. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya ketrampilan mengajar guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VB pada pembelajaran IPS Tema organ tubuh manusia dan hewan.Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut :

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

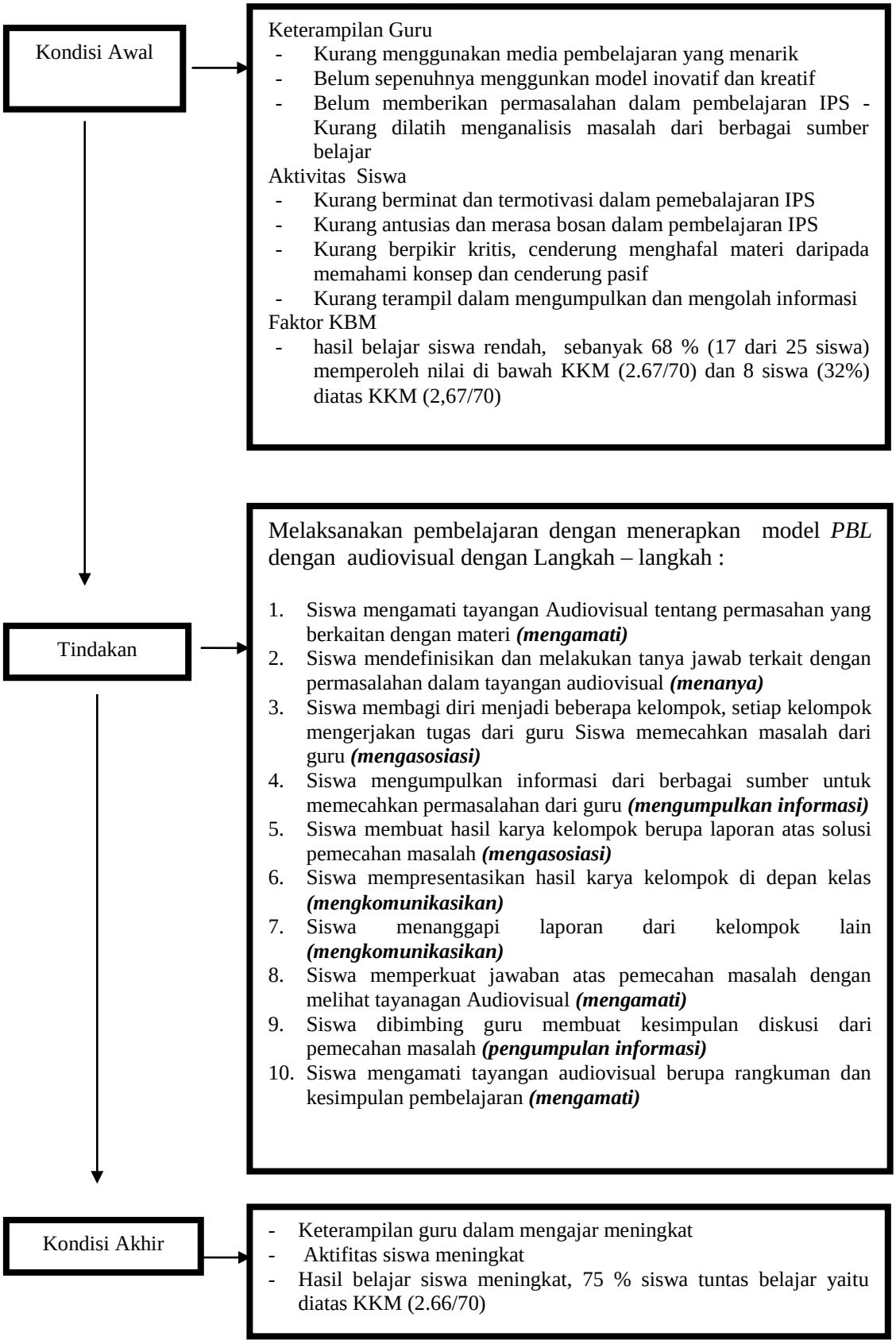

2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Penerapan model *PBL* dengan *audiovisual* maka ketrampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VB SD Labschool Unnes pada mata pelajaran IPS tema Organ tubuh Manusia dan Hewan akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2013:26). Menurut Arikunto dkk (2014:16) dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut harus terencana sebaik mungkin agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dan mendapat hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini merupakan gambaran langkah-langkah/prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (Sanjaya,2013:54)

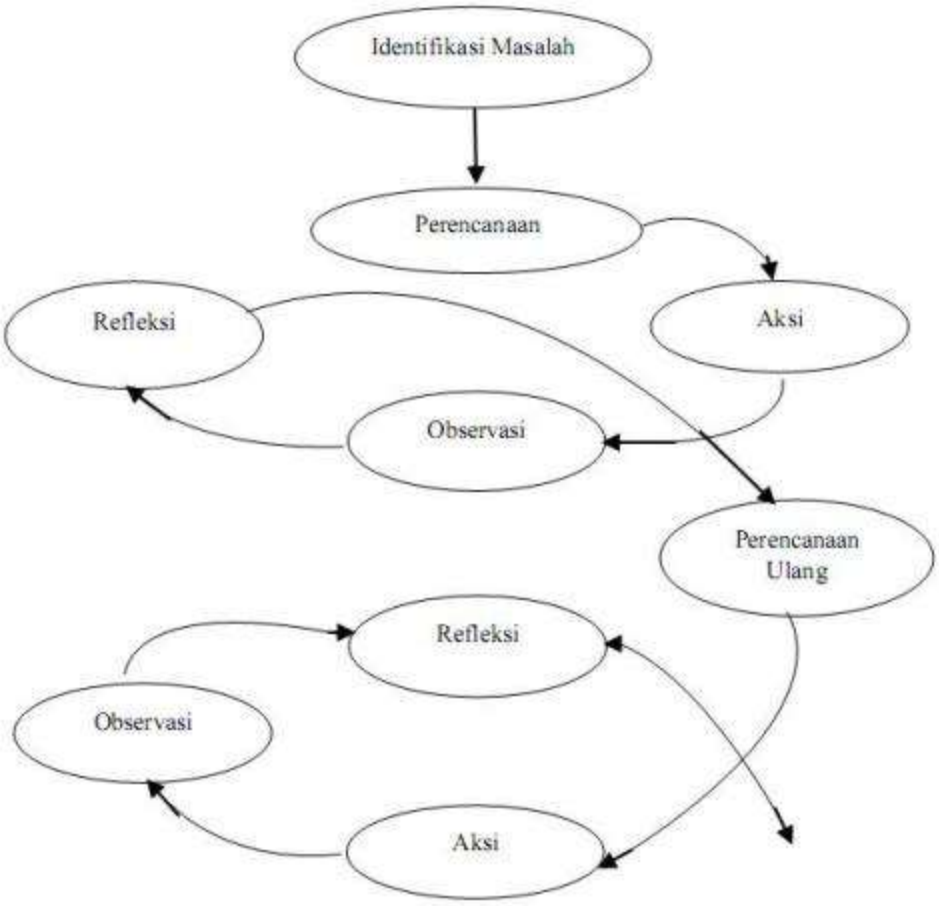

Bagan 3.1 : skema jalannya siklus pada PTK

Maka dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti

perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2013:78)

Penelitian ini, perencanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS pada kelas V Semester 2 tentang manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
2. Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran bersama tim kolaborator
3. Menyusun perangkat pembelajaran meliputi RPP,materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD),lembar unjuk kerja, kisi – kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban, yang sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL* dengan Media *Audiovisual*.
4. Menyiapkan sumber belajar (berupa: buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V semster 2 Tema Organ tubuh manusia dan hewan, dan media pembelajaran *(audiovisual)* yang mendukung materi Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
5. Menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan, untuk mengamati aktivitas siswa, ketrampilan guru.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tinadakan yang dilakukankan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan.

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagi upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direkayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian (Sanjaya, 2013:79).

Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. **Siklus pertama** pembelajaran dilaksanakan dengan materi "Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya dan aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini ". **Siklus kedua** membahas materi "Bentuk ketergantungan masyarakat kota dan desa". **Siklus ketiga** membahas materi Jenis – jenis kegiatan ekonomi masyarakat dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, perindustrian,perdagangan, pelayanan jasa pariwisata".

3.1.3 Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung (Arikunto, 2014:78). Menurut Aqib dkk (2010:10) tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Agar tahap observasi dapat berjalan secara efektif, maka hubungan guru dan pengamat harus didasari saling mempercayai. Observasi dalam penelitian ini, dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim observer untuk mengamati aktivitas siswa, ketrampilan mengajar guru,

Sikap (Soaial, Spiritual) dan Keterampilan siswa dalam IPS tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melalui model *PBL)* dengan *audiovisual.*

3.1.4 Refleksi

Menurut Tampubolon (2014:155) refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. penelitian ini, setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa, ketrampilan mengajar guru, dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua. Apabila pada siklus kedua belum menunjukkan peningkatan maka dimungkinkan akan dilanjutkan pada siklus ketiga dan seterusnya. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti di situ atau terus.

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Siklus adalah putaran secara berulang dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto 2014:16). Dalam penelitian ini telah dilaksanakan 3 siklus setiap siklus 1 kali pembelajaran. Secara rinci perencanaan siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Siklus I

3.2.1.1 Perencanaan

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari : RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar unjuk kerja, kisi – kisi soal, Soal evaluasi, soal pengayaan, soal remidial, kunci jawaban dan pedoman penilaian.

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Tubuh Manusia**	
Pembelajaran	**: 4**	
Muatan Pembelajaran	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**
Bahasa Indonesia	**3.3** Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. **3.4** Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	**Bahasa Indonesia** 3.2.1 Melakukan diskusikan secara berkelompok mengenai aktivitas kehidupan manusia. 3.2.2 Membuat tulisan hasil diskusi mengenai aktivitas kehidupan manusia 3.2.3 Memahami rangkaian teks mengenai aktivitas kehidupan manusia

Tema	: Organ Tubuh Manusia dan Hewan	
Sub Tema	**: Tubuh Manusia**	
Pembelajaran	**: 4**	
Muatan Pembelajaran	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**
PPKn	1.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional 1.7 Memahami perlunyasaling memenuhi kebutuhan hidup	**PPKn** 4.13.1 Membuat perbandingan tentang karakteristik manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam bentuk table.
Matematika	3.6 Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi). 4.13 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya	**Matematika** 4.13.1 Menentukan kesetaraan antar satuan kuantitas (rim, lusin, kodi). 4.13.2 Menggunakan kesetaraan satuan dalam perhitungan atau pemecahan soal. 4.13.1 Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antarsatuan kuantitas. 4.13.2 Memeriksa kebenaran jawaban dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antarsatuan kuantitas.

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Tubuh Manusia**	
Pembelajaran	**: 4**	
Muatan Pembelajaran	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**
IPS	3.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional. 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang,konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial,ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia. **Materi :** Pengaruh tekhnologi bagi aktivitas kehidupan manusia Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya Aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini.	3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional. 4.1.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

b. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar berupa: buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V semster II tema Organ tubuh manusia dan hewan,dan buku referensi lain yang relevan. Media pembelajaran Audiovisual ”faktor – faktor yang mempengaruhi perunagan

aktivitas manusia, satuan kuantitas,manusia sebagai mahkluk individu dan makhluk sosial “.

c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, keterampilan guru, aspek sikap spiritual dan sosial dan keterampilan (unjuk kerja) siswa dalam pembelajaran IPS.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (±5 menit)
    1. Guru mengucapkan Salam
    2. Berdoa
    3. Persensi oleh guru
    4. Pengkondisian kelas agar siap mengikuti pembelajaran

b. Kegiatan Awal (±10 menit)
    1. Guru menyampaikan tema dan subtema pembelajaran
    2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan permasalahan “ dimanakah kamu tinggal ? apakah telepon kabel sudah masuk didaerahmu ? apakah diantara anggota keluargamu mempunyai ponsel ? perkembangan tekhnologi merupakan satu diantara aktivitas manusia. Bagaimana pengaruh tekhnologi bagi aktivitas kehidupan manusia ? “
    3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi

c. Kegiatan Inti (± 135 menit)
    1. Siswa mengamati tayangan audiovisual dengan mendengarkan cerita tentang permasalahan yang melibatkan operasi hitung antar satuan

kuantitas. Sambil mendengarkan cerita, siswa bisa melihat ilustrasi gambar pada tayangan audiovisual.*(mengamati)*

2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab menyelesaikan permasalahan berupa soal cerita.*(menanya)*
3. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa dituntut untuk mengasosiasi pemahaman awalnya tentang konsep,konversi, dan operasi hitung satuan kuantitas *(mengasosiasi)*
4. Siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dan saling bertukar pendapat dengan siswa lain.*(mengkomunikasikan)*
5. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru Siswa memecahkan masalah dari guru *(mengasosiasi)*
6. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya dan menyebutkan aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini *(mengumpulkan informasi)*
7. Siswa membuat hasil karya diskusi kelompok dari permasalahan yang disampaikan guru tentang aktivitas manusia dan perubahannya *(mengasosiasi)*
8. Siswa mempresentasikan hasil karya kedepan kelas *(mengkomunikasikan)*
9. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain *(mengkomunikasikan)*

10. Bersama teman sebangku, siswa menggali informasi selengkap mungkin tentang karakteristik manusia sebagai makhluk individu dan sosial
11. Siswa mengumpulkan informasi tersebut untuk membandingkan karakteristik manusia sebagai makhluk individu dan sosial *(mengumpulkan informasi)*
12. Siswa melakukan diskusi untuk membahas contoh teknologi yang dapat merubah aktivitas kehidupan manusia *(mengasosiasi)*
13. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)
14. Siswa mengamati gambar banjir kemudian dibimbing guru untuk menyebutkan perannya sebagai makhluk individu dan sosial dalam menyikapi peristiwa tersebut *(mengamati)*
15. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan audiovisual *(mengamati)*
16. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah *(pengumpulan informasi)*
17. Siswa mengamati tayangan Audiovisual berupa rangkuman pembelajaran *(mengamati)*

d. Kegiatan Akhir (± 35 menit)

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
3. Siswa dinilai oleh guru

4. Siswa diberikan tindak lanjut berupa soal pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah
5. Guru menutup pelajaran

3.2.1.3 Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, sikap spiritual,sikap sosial dan unjuk kerja siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL* dengan media audiovisual.

3.2.1.4 Refleksi

1. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus I dengan menganalisis data hasil observasi.
2. Mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I
3. Mengkaji kekurangan dan kelemahan pada proses pembelajaran siklus I.
4. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
5. Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus II

3.2.2 Siklus II

3.2.2.1 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Dalam tahap ini meliputi:

1. Menyusun Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi : Perangkat pembelajaran terdiri dari ; RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD),

lembar unjuk kerja, kisi – kisi soal, Soal evaluasi, soal pengayaan , soal remidial, kunci jawaban dan pedoman penilaian.

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Tubuh Manusia**	
Pembelajaran	**: 6**	
Muatan Pembelajaran	**KD**	**Indikator**
Bahasa Indonesia	3.6 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 3.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	**Bahasa Indonesia** 3.6.1 Menuliskan laporan tentang aktivitas penduduk zaman dahulu dan zaman sekarang dengan kosa kata baku
SDdP	3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa. 3.3 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan	**SBdP** 3.1.1 Memahami gambar komik bertemakan cerita rakyat. 4.3.2 Menggambar komik bertema legenda/cerita rakyat nusantara dengan proporsi,komposisi, dan unsur penceritaan.
PPKn	3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.	4.7.1 Menjelaskan

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Tubuh Manusia**	
Pembelajaran	**: 6**	
Muatan Pembelajaran	**KD**	**Indikator**
IPS	4.7 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional 3.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional. 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang,konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial,ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia. **Materi IPS:** Bentuk ketergantungan masyarakat kota dan desa, Aktivitas dan perubahan kehidupan manusia bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	perlunya saling memenuhi keperluan hidup 4.7.2 Menuliskan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional dalam bentuk tabel 3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional. 4.1.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

2. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar berupa: buku guru dan buku siswa kelas V kurikulum 2013 semester II tema Organ tubuh manusia dan hewan,dan buku referensi lain yang relevan. Media pembelajaran berupa: tayangan audiovisual " ketergantungan masyarakat kota dan desa ".
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, sikap spiritual, sikap sosial, unjuk kerja siswa dan Keterampilan guru dalam muatan pembelajaran IPS.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (±5 menit)
    1. Guru mengucapkan Salam
    2. Berdoa
    3. Persensi oleh guru
    4. Pengkondisian kelas agar siap mengikuti pembelajaran
b. Kegiatan Awal (±10 menit)
    1. Guru menyampaikan tema dan subtema pembelajaran
    2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan permasalahan "Nasi yang kita makan berasal dari daerah mana?"; setelah itu mengajukan pertanyaan kembali, "Baju yang kita pakai berasal dari daerah mana?"Apakah ada hubungan antara masyarakat desa dan kota ?
    3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi

c. Kegiatan Inti (± 135 menit)

1. Siswa mengamati tayangan audiovisual tentang aktivitas masyarakat desa dan kota *(mengamati)*
2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan mengenai kebutuhan masyarakat kota dan desa untuk memperkuat konsep masyarakat kota dan desa. *(menanya)*
3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok,setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan (mengasosiasi)
4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang bentuk ketergantungan masyarakat kota dan desa dan perubahan aktivitas manusia zaman dulu hingga sekarang *(megumpulkan informasi)*
5. Siswa membuat hasil karya dalam bentuk laporan tertulis *(mengasosiasi)*
6. Siswa mempresentasikan hasil karya didepan kelas *(mengkomunikasikan)*
7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain *(mengkomunikasikan)*
8. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)
9. Siswa mengamati gambar pada tayangan audiovisual tentang legenda dan cerita rakyat *(mengamati)*
10. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus untuk meningkatkan rasa ingin tahu. Pertanyaan tersebut misalnya: Adakah yang pernah mendengar cerita Malin Kundang? Cerita Timun Emas berasal dari daerah mana? *(menanya)*

11. Siswa dibimbing untuk memahami definisi legenda atau cerita rakyat *(mengasosiasi)* Siswa menggambar sebuah adegan dari legenda atau cerita rakyat pada kolom yang disediakan dibuku siswa.
12. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan audiovisual *(mengamati)*
13. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah *(pengumpulan informasi)*

d. Kegiatan Akhir (± 35 menit)

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi hasil pembelajaran yang telah dilakukan
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
3. Guru melakukan penilaian
4. Siswa diberikan tindak lanjut dalam bentuk soal pengayaan dan pekerjaan rumah.
5. Guru menutup pelajaran

3.2.2.3 Observasi

1) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, sikap spiritual, sikap sosial, unjuk kerja siswa dan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan menggunakan model *PBL* dengan media *audiovisual*

3.2.2.4 Refleksi

1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus II dengan menganalisis data hasil observasi.

2) Mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II
3) Mengkaji kekurangan dan kelemahan pada proses pembelajaran siklus II.
4) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus III.

3.2.3 Siklus III

3.2.3.1 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus III adalah memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Dalam tahap ini meliputi:

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari : Perangkat pembelajaran terdiri dari ; RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar unjuk kerja, kisi – kisi soal, Soal evaluasi, soal pengayaan, soal remidial, kunci jawaban dan pedoman penilaian.

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Pembelajaran	**: 4**	
Muatan Pembelajaran	**KD**	**Indikator**
Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan	**Bahasa Indonesia** 3.2.1 Membaca teks mengenai anggota tubuh hewan dan fungsinya 3.2.2 Mengidentifikasi anggota tubuh hewan dan fungsinya dari bacaan yang dibaca. 3.2.3 Menggolongkan

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Pembelajaran	**: 4**	
Muatan Pembelajaran	**KD**	**Indikator**
	memilih dan memilah kosakata baku. 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	hewan yang termasuk karnivora,herbivora dan omnivora dari teks yang dibaca. 4.2.1 Menuliskan dengan memberi contoh hewan-hewan yang termasuk karnivora, herbivora, dan omnivora. 4.2.2 Mempresentasikan hasil tulisan mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
Matematika	3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola. 4.6 Mencatat jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah	3.3.1 Memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep sesuai dengan definisi yang diberikan. 3.3.2 Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki. 4.6.1 Menggunakan rumus kecepatan dalam penyelesaian masalah
PPKn	3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup. 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar	3.6.1 Mengenal kebutuhan dasar manusia dan cara Pemenuhannya 4.6.1 Mengidentifikasi

Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Sub Tema	**: Organ Tubuh Manusia dan Hewan**	
Pembelajaran	**: 4**	
Muatan Pembelajaran	**KD**	**Indikator**
	daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.	kebutuhan manusia dan cara pemenuhannya.
IPS	3.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional. 1.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang,konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial,ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia **Materi :** - Jenis – jenis kegiatan Ekonomi masyarakat bidang pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, perindustrian dll	3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional. 4.1.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutanny a dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

2. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar berupa: buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V semester 2,

dan buku referensi lain yang relevan. Media pembelajaran berupa: gambar – gambar kegiatan ekonomi, tayangan audiovisual “jenis – jenis Kegiatan ekonomi”.

3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa , keterampilan guru, aspek sikap dan keterampilan siswa dalam muatan pembelajaran IPS.

3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Kegiatan (±5 menit)

2. Guru mengucapkan Salam
3. Berdoa
4. Persensi oleh guru
5. Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran

b. Kegiatan Awal (±10 menit)

1) Guru menyampaikan tema dan subtema pembelajaran
2) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan permasalahan “ Manusia tidak mungkin dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama dengan orang lain yang saling melengkapi kebutuhan. Seluruh aktivitas yang dilakukan merupakan wujud dari apa ?
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi

c. Kegiatan Inti (± 135 menit)

1) Siswa mengamati tayangan audiovisual tentang jenis hewan berdasarkan makananannya *(mengamati)*

2) Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab tentang jenis hewan berdasarkan makanannya *(menanya)*
3) Siswa menggali informasi dari bacaan "Hewan Mamalia" dan mengidentifikasi jenis-jenis mamalia (*mengasosiasi)*
4) Siswa menuliskan informasi yang diperoleh pada kolom yang disediakan di buku siswa.*(pengumpulan data)*
5) Siswa menyelesaikan soal cerita matematika yang berhubungan dengan kecepatan *(menalar/mengasosiasi)*
6) Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk disiskusikan *(mengasosiasi)*
7) Guru menyampaikan permasalahan kepada siswa :

a. "Pada dasarnya,orang bertujuan sama ketika bekerja,yaitu untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Coba simpulkanlah apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi ?"*
b. Manusia tidak mungkin dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama dengan orang lain yang saling melengkapi kebutuhan.Seluruh aktivitas yang dilakukan merupakan wujud kegiatan ekonomi *"Tuliskan Jenis – jenis kegiatan ekonomi masyarakat dalam bidang perkebunan, peternakan , perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata, kehutanan.*

8) Siswa mengumpulkan informasi tentang kegiatan ekonomi pada bidang-bidang pertanian, perkebunan,peternakan, perikanan, kehutanan, perindustrian dan perdagangan *(mengasosiasi)*
9) Siswa membuat hasil karya berupa laporan (menuliskan bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut) dalam bentuk laporan tertulis *(mengumpulkan informasi).*
10) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas *(mengkomunikasikan)*
11) Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok lain.*(mengkomunikasikan)*
12) Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)
13) Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual *(mengamati)*
14) Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah *(mengumpulan informasi)*
15) Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran *(mengamati)*

d. Kegiatan Akhir (± 35 menit)

1) Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
2) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
3) Guru melakukan penilaian
4) Siswa diberikan tindak lanjut dalam bentuk soal pengayaan dan pekerjaan rumah.

5) Guru menutup pelajaran

3.2.3.3 Observasi

1) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, sikap sosial, sikap sosial, unujuk kerja siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL* dengan *Audiovisual*

3.2.3.4 Refleksi

1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus III dengan menganalisis data hasil observasi.
2) Mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III
3) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III, kemudian mengkaji hasil belajar tersebut dengan KKM SD Labschool Unnes dalam muatan mata pelajaran IPS yaitu 2.67 atau 70.
4) Mengkaji catatan keberhasilan dan kendala pada proses pembelajaran siklus III dengan membandingkan kondisi pada siklus I dan siklus II.
5) Menarik kesimpulan apakah siklus dapat dilanjutkan atau dihentikan. Apabila hasil pembelajaran pada siklus III telah memenuhi indikator keberhasilan maka penelitian dihentikan, namun apabila belum memenuhi indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Labschool Unnes dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VB yang berjumlah 25 siswa.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah indikator dalam kualitas pembelajaran yang meliputi:

1. Ketrampilan mengajar guru dalam pembelajaran IPS tema Organ tubuh manusia dan hewan dengan model pembelajaran *PBL*
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS tema Organ tubuh manusia dan Hewan dengan model pembelajaran *PBL*
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan dengan model pembelajaran *PBL*

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

Arikunto (2014:129) mengatakan bahwa sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam PTK ini sumber data adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Guru

Sumber data guru diperoleh dari hasil observasi ketrampilan mengajar guru yang dilaksanakan pada siklus pertama,siklus kedua dan siklusketiga dalam Tema Organ tubuh manusia dan hewan muatan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan model *PBL*.

3.5.1.2 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa, dan nilai hasil evaluasi siswa selama siklus satu dan siklus dua dan tiga.

3.5.1.3 Data dokumen.

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan.

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan data hasil belajar kognitif siswa kelas VB SD Labschool Unnes yang diperoleh dari hasil tes evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dalam siklus satu, siklus dua dan siklus tiga.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan keterampilan mengajar guru, dan lembar pengamatan hasil belajar siswa (Sikap sosial, spiritual dan Keterampilan) pada pelaksanaan pembelajaran Tema organ tubuh manusia dan hewan muatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL*.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan teknik non tes, sebagai berikut :

3.5.3.1 Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan

sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008:1.5).Penelitian ini teknik tes berupa tes tertulis yaitu dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa soal evaluasi yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pertemuan dalam setiap siklus. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan.

3.5.3.2 Teknik Nontes

Teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes tanpa menggunakan tes (Hamdani, 2011:316). Dalam penelitian ini, teknik nontes dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

3.5.3.2.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematik apa yang tampak dan terlihat sebenarnya (Hamdani,2011:312). Menurut Poerwanti (2008:3.20) sebelum melakukan kegiatan observasi, maka peneliti harus terlebih menyusun lembar observasi dengan menentukan siapa yang akan diobservasi, siapa yang akan mengobservasi dan kegiatan atau tindakan apa yang akan diobservasi. Penelitian ini, observasi difokuskan untuk mengamati aktivitas siswa, ketrampilan mengajar guru, dan Sikap (sosial&spiritual) dan Keterampilan siswa yang disusun melalui lembar observasi/ lembar pengamatan. Lembar observasi disusun dengan terlebih

dahulu menetapkan indikator-indikator pengamatan/ aspek apa saja yang akan diteliti.

3.5.3.2.2 Dokumentasi.

Menurut usman dan akbar (dalam prastowo 2010:191) dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.Metode dokumentasi juga digunakan saat penelitian berlangsung, berupa hasil belajar siswa pada siklus satu, siklus dua dan siklus tiga, catatan lapangan pada siklus satu, siklus dua dan siklus tiga, lembar observasi ketrampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus satu, siklus dua dan siklus tiga, serta foto-foto pada saat pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh manusia dan hewan berlangsung pada siklus satu, siklus dua dan siklus tiga.

3.4.3.2.3 Catatan Lapangan

Menurut bogdan dan biklen (dalam prastowo 2010:238) catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan digunakan sebagai sumber data PTK.Penelitian ini, catatan lapangan dibuat oleh observer untuk mengamati proses berlangsungnya pembelajaran IPS pada masing-masing pertemuan dalam setiap siklus. Catatan lapangan digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan membandingkan skor-skor hasil tes peserta didik terhadap kriteria atau patokan yang telah ditetapkan oleh guru. Metode PAP yang digunakan peneliti menggunakan sistem penilaian dengan skala 100. Menurut Poerwanti (2008:6.15) Skala 100 dimulai dari persentase yang mengartikan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan peserta didikpada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%).

Adapun langkah-langkah PAP sebagai berikut:

a. Menentukan Skor berdasarkan proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100\ \%$$

Keterangan :

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal (pada tes bentuk menguraikan)

St = Skor teoritis

(Poerwanti, dkk 2008:6-15-6-16)

b. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai ketuntasan Minimal (Kunandar,2014:83) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan melalui prosedur tertentu . Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan siswa, dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil penghitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Ketuntasan Minimal belajar siswa

KKM	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak tuntas

(KKM Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Labschool Unnes)

Tabel 3.2

Nilai Ketuntasan Sikap

Nilai Ketuntasan Sikap	
Modus	Predikat
4,00	Sangat baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

Permendikbud (2014 :11)

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus predikat Baik (B).Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana

tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	**Huruf**
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3, 84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 -3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Permendikbud (2014:12)

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Skala nilai dalam kurikulum 2013 menggunakan skala 1-4. Ada dua cara untuk mendapatkan nilai dalam skala 1 – 4 yaitu :

1. Mengkonversi langsung dari skor

   Rumus : Nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{total\ skor\ maksimum}\ x\ 4$ (Widoyoko, 2014 :144)

2. Mengkonversi dari skala 0 -100

   Rumus : Nilai = $\frac{nilai\ (0-100)}{100}\ x\ 4$ (Kurinasih, 2014:56)

Nilai Akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

Keterangan :

1. KD pada KI 3 dan KI 4 peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2,67 dari hasil tes formatif.
2. KD pada KI 3 dan KI 4 peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai >2,67 dari hasil tes formatif.
3. KD pada KI 1 dan KI 2,ketuntasan peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI 1 dan KI 2 untuk seluruh mata pelajaran,yakni jika profil peserta didik secara umum pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Implikasi atau tindak lanjut dari ketuntasan belajar tersebut sebagai berikut :

a. KD pada KI 3 dan KI 4 diberikan remidial remidial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.67
b. KD pada KI 3 dan KI 4 diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2,67 atau lebih dari 2,67
c. KD pada KI 3 dan KI 4 diadakan remidial klasikal sesuai dengankebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2,66
d. KD pada KI 1 dan KI 2,pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik.

c. Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut (Aqib dkk, 2011: 41):

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum Siswa} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase siswa yang tuntas

Menurut Djamarah (2010 :108) apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan minimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan baru. Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini peneliti menentukan batas ketuntasan Klasikal juga 75 %. Berdasarkan acuan ketentuan Permendikbud no 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah, maka dalam penilaian pada penelitian ini mengunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria ketuntasan Klasikal Hasil belajar Siswa

Kriteria ketuntasan klasikal	Kualifikasi
≥ 75 %	Tuntas
< 75 %	Tidak Tuntas

Tabel 3.5

Kriteria Ketuntasan Individual Kompetensi Pengetahuan, sikap dan Keterampilan

Kriteria ketuntasan Individual			Kualifikasi
Pengetahuan	**Sikap**	**Keterampilan**	
≥2,67 (≥70)	≥3,00 (B)	≥2,67 (≥70)	Tuntas
< 2,67 (<70)	< 3,00 (B)	< 2,67 (<70)	Tidak Tuntas

d. Menghitung nilai rata-rata satu kelas yaitu dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010:49):

$$\text{Me} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : Me = nilai rata-rata kelas

∑xi = jumlah nilai siswa dalam satu kelas

n = jumlah siswa dalam satu kelas

e. Menentukan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dalam persen (%) pada kriteria berikut ini:

Tabel 3.6 Tingkat Keberhasilan belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80%	Sangat tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39 %	Rendah
<20%	Sangat rendah

(Aqib, dkk 2011:41)

3.6.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2010:23). Data kualitatif diperoleh dari data nontes berupa data hasil observasi. Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa, keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran IPS tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan menggunakan model *PBL* dan dianalisis dengan analisa deskriptif kualitatif. Data kualitatif dengan cara diorganisasikan, diklasifikasikan berdasarkan aspek–aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk mempermudah kesimpulan.Adapun data keterampilan guru dan aktivitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup dan

kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Menurut Poerwanti dkk (2008: 6.9) langkah-langkah pengolahan data skor dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan skor maksimal
2. Menentukan skor minimal,
3. menentukan median (nilai tengah)
4. Membagi rentang skor menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

Untuk membagi banyak data menjadi 4 sama banyak digunakan rumus kuartil. Menurut Herrhyanto (2007:5.3) nilai-nilai kuartil dapat membagi 4 samabanyak terhadap banyak data. Dengan demikian, akan terdapat kuartil pertama (K_1), kuartil kedua (K_2), dan kuartil ketiga (K_3)

$$\frac{n_1}{k_1}, \frac{n_2}{k_2}, \frac{n_3}{k_3}, \frac{n_4}{}$$

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa, banyak data yang terletak di bawah $K_1 = n_1$. Banyak data yang terletak di antara K_1 dan $K_2 = n_2$. Banyak data yang yang terletak diantara K_2 dan $K_3 = n_3$, sedangkan banyak data yang terletak di atas $K_3 = n_4$, dimana $n_1 = n_2 = n_3 = n_4$. Selanjutnya, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

M = Skor Maksimal

K = Skor Minimal

n = Banyaknya data, mencari n = (M - K) + 1

Q2 = median

Menurut Herryanto dan Hamid (2008: 5.3), rumus untuk menentukan kuartil adalah:

Letak K1 = ¼ (n+2) untuk n data genap

Q1 = ¼ (n+1) untuk n data ganjil

Letak K2 = $^{2}/_{4}$ (n+1) untuk n data genap dan ganjil

Letak K3 = ¼ (3n+2) untuk n data genap

Q3 = ¾ (n+1) untuk n data ganjil

Letak K4 = skor tertinggi

Maka akan didapat tabel kriteria ketuntasan data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kategori Penilaian Data Kualitatif

Skor yang diperoleh	Kategori	Ketuntasan
$K_3 \leq$ skor $\leq$ (M) skor tertinggi	Sangat Baik	Tuntas
$K_2 \leq$ skor $< K_3$	Baik	Tuntas
$K_1 \leq$ skor $< K_2$	Cukup	Tidak Tuntas
(K) Skor terendah $\leq$ skor $< K_1$	Kurang	Tidak Tuntas

Herryanto (2008 :5.3)

Penelitian ini peneliti akan mengkategorikan dan menganalisis data kualitatif pada aspek keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar (sikap dan keterampilan)

3.6.2.1 Keterampilan Guru

Pengamatan keterampilan guru menggunakan 9 indikator keterampilan mengajar guru, dan setiap indikator terdapat 4 deskriptor.

Nilai 4 jika semua indikator/item yang tampak

Nilai 3 jika 3 indikator /item yang tampak

Nilai 2 jika 2 indikator/item yang tampak

Nilai 1 jika 1 indikator/ item yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada indikator/item yang tampak (Rusman,2012:101)

Sehingga diperoleh :

a. Menentukan skor terendah dan tertinggi

Skor terendah(R) = 0 x 9 = 0

Skor tertinggi (T) = 4 x 9 = 36

n (banyaknya skor) = (T-R) + 1

= (36-0) + 1

n = 37 (data ganjil)

b. Menentukan letak kuartil

K1 = Kuartil pertama	**K2= kuartil kedua = Me**	**K3 = Kuartil ketiga**
Letak K1 = $\frac{1}{4}$ (n + 1) = $\frac{1}{4}$ (37+1) = 9,5	Letak K2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1) = $\frac{2}{4}$ (31+1) = 19	Letak K3 = $\frac{3}{4}$ (n + 1) = $\frac{3}{4}$ (31+1) = 28,5

3.6.2.2 Aktivitas Siswa

Pengamatan Aktivitas Siswa menggunakan 9 indikator keterampilan mengajar guru, dan setiap indikator terdapat 4 deskriptor.

Nilai 4 jika semua indikator/item yang tampak

Nilai 3 jika 3 indikator /item yang tampak

Nilai 2 jika 2 indikator/item yang tampak

Nilai 1 jika 1 indikator/ item yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada indikator/item yang tampak (Rusman,2012:101)

Sehingga diperoleh :

a. Menentukan skor terendah dan tertinggi

Skor terendah(R) = 0 x 9 = 0

Skor tertinggi (T) = 4 x 9 = 36

n (banyaknya skor) = (T-R) + 1

= (36-0) + 1

N = 37 (data ganjil)

b. Menentukan letak kuartil

K1 = Kuartil pertama	K2= kuartil kedua = Me	K3 = Kuartil ketiga
Letak K1 = $\frac{1}{4}$ (n + 1) = $\frac{1}{4}$ (37+1) = 9,5	Letak K2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1) = $\frac{2}{4}$ (31+1) = 19	Letak K3 = $\frac{3}{4}$ (n + 1) = $\frac{3}{4}$ (31+1) = 28,5

3.6.2.3 Aspek Sikap

Pengamatan sikap terdiri dari sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial meliputi indikator disiplin, percaya diri, teliti dan tanggung jawab. Sikap spiritual meliputi ketaatan beribadah, perlilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan toleransi dalam beribadah. Penilaian setiap indikator berdasarkan rubrik pengamatan sikap. Hasil akhir adalah nilai yang paling banyak muncul/ modus. Kemudian modus tersebut dinyatakan dalam predikat

sikap, sangat baik,baik, cukup dan kurang. Modus perolehan dalam predikat sikap dapt dilihat tabel berikut :

Nilai Sikap	
Modus	Predikat
4,00	Sangat baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

(Permendikbud,2014 :12)

3.6.2.4 Aspek Keterampilan

Pengamatan keterampilan menggunakan 4 indikator.Penilaian setiap indikator mengacu pada rubrik pengamatan keterampilan. Penilaian setiap kriteria dalam indikator adalah sebagai berikut :

4 = Jika siswa dapat memenuhi lengkap kriteria pada setiap indikator

3 = Jika siswa kurang dapat memenuhi kriteria pada setiap indikator

2 = jika siswa hanya sedikit memenuhi kriteria pada setipa indikator

1 = jika siswa tidak dapat memenuhi kriteria pada setiap indikator

Hasil akhir merupakan jumlah total skor dalam indikator yang kemudian dikonversikn menjadi skala 4. Adapun rumusnya sebagai berikut :

1. Mengkonversi skor perolehan kedalam skala 4

Rumus = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 4$ (Kurinasih 2014: 56)

$= \frac{skor\ perolehan}{16}\ x\ 4$

2. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel klasifikasi hasil penilaian Keterampilan (Permendikbud 2014 :12)

Dari perhitungan di atas, maka didapatkan tabel klasifikasi kategori penilaian ketrampilan guru, aktivitas siswa, dalam pembelajaran IPS Tema Organ

tubuh manusia dan hewan dengan model *PBL*.Tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk ketrampilan mengajar guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kategori Penilaian untuk Ketrampilan Mengajar Guru

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Tingkat Keberhasilan
28,5 ≤ skor < 36	Sangat Baik (A)	Berhasil
19 ≤ skor < 28,5	Baik (B)	Berhasil
9,5 ≤ skor < 19	Cukup (C)	Tidak berhasil
0 ≤ skor < 9,5	Kurang (D)	Tidak berhasil

Tabel 3.9

Kategori Penilaian untuk Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Tingkat Keberhasilan
28,5 ≤ skor < 36	Sangat Baik (A)	Berhasil
19 ≤ skor < 28,5	Baik (B)	Berhasil
9,5 ≤ skor < 19	Cukup (C)	Tidak berhasil
0 ≤ skor < 9,5	Kurang (D)	Tidak berhasil

Tabel 3.10

Klasifikasi Penilaian Aspek Sikap

Nilai Sikap	
Modus	Predikat
4,00	Sangat baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

Tabel 3.11

Klasifikasi Penilaian Aspek Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3, 84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 -3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+

(Permendikbud,2014 :12)

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran Tema Organ tubuh manusia dan hewanpada muatan mata pelajaran IPS melalui model *PBL audiovisual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Di kelas VB SD Labschool Unnes dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru kelas VB dalam pembelajaran IPS tema Organ tubuh Manusia melalui model *PBL* dengan *audiovisual* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik yaitu diantara skala 28,5 ≤ skor < 36
2. Aktivitas siswa kelas VB dalam pembelajaran IPS tema Organ tubuh manusia dan Hewan melalui model *PBL* dengan *audiovisual* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik yaitu diantara skala 28,5 ≤ skor < 36
3. Hasil Belajar.

   Sebanyak 75 % siswa kelas VB SD Labschool Unnes mengalami ketuntasan belajar :

3.1 Aspek spiritual/ sosial (afektif) dengan kriteria baik (modus 3,00)

3.2 Aspek pengetahuan (kognitif) dengan kriteria baik (2,67 atau 70)

3.3 Aspek keterampilan (Psikomotorik) dengan kriteria baik (2,67 atau 70)

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan melaui model *PBL* dengan *audiovisual* yang telah dilaksanakan di kelas VB SD Labschool Unnes Semarang, keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Skor keterampilan guru yang diperoleh pada siklus I memperoleh skor 19 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh skor 28 dengan kategori baik dan siklus III memperoleh skor 35 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rerata skor 18,60 termasuk kategori cukup, pada siklus II memperoleh rerata skor 23,48 termasuk kategori baik dan siklus III memperoleh rerata skor 31,3 dengan kategori sangat baik.

Ketuntasan klasikal hasil belajar pada muatan pelajaran IPS pada siklus I sebesar 64 %, pada siklus II meningkat sebesar 8% menjadi 72% dan pada siklus III semakin meningkat sebesar 16% menjadi 88%. Hasil belajar sikap spiritual siklus I modus 2 kriteria cukup, siklus II modus 3 kriteria baik dan siklus III modus 4 kriteria sangat baik. Peningkatan hasil belajar sikap sosial siswa siklus I modus 2 termasuk kriteria cukup, siklus II memperoleh modus 3 termasuk kriteria baik dan siklus III memperoleh modus 4, termasuk kriteria sangat baik. Peningkatan hasil unjuk kerja siswa (ranah keterampilan) siklus I rerata skor yaitu 2,42 termasuk kriteria cukup, siklus II memperoleh rerata skor 3,11 termasuk kriteria baik dan siklus III memperoleh rerata skor 3,63, termasuk kriteria sangat

baik. Simpulan diatas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai, sehingga penelitian ini telah menjawab hipotesis bahwa penerapan model *PBL* dengan *audiovisual* pada pembelajaran tema organ tubuh manusia dan hewan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VB SD Labschool Unnes, saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Guru sebaiknya dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang menarik seperti model *PBL* dengan *audiovisual*, agar keterampilan mengajar guru meningkat, khususnya dalam mengorganisasikan permasalahan dalam pembelajaran.
2. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran seperti aktif memecahkan masalah, mengumpulkan dan mengolah informasi, dan mengkomunikasikan hasil diskusi.
3. Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas media pembelajaran, sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Penerapan model *PBL* dengan media *audiovisual* sebaiknya diterapkan pada tema pembelajaran yang lain dan dapat membantu serta bertukar pengetahuan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan konstribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, dan mutu sekolah dapat meningkat khususnya implementasi kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Eka Nur.2013. *Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Slarang 05 tahun Ajaran 2013/2014*.Dalam jurnal fkip uns [online] Vol 4 (1),5 halaman. Tersedia di :http// journal.fkip.uns.ac.id.htm [28 januari 2015;8:27 a.m]

Anni, Catharina Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Amaliyah.2013.*Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 dalam Pembelajaran IPA di SD*.Dalam jurnal unesa[online]Vol 1 (2), 6 halaman. Tersedia di :http//ejournal.unesa.ac.id [26 Maret 2015;13.32 a.m]

Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zaenal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Asyhar Rayandra.2012.*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.Jakarta :Referensi jakarta.

Argo,Pandhu.2012.*Penggunaan Media Audiovisual untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Tempel*. Dalam jurnal uny[online]Vol1(3).Tersedia di:http//journal.uny.ac.id/html [Jumat,27 Maret 2015, 11:15 a.m]

Amir M Taufiq.2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem based Learning*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Arsyad Azhar.2014.*Media Pembelajaran*.Jakarta : Rajawali Press

Anitah W dkk.2010. *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Daryanto.2012. *Media pembelajaran*. Bandung : PT. Satu Nusa

Djamarah bahri Sayaiful. 2010. *Guru & Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta

Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.* Jakarta: Direktoral Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

———— 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Direktoral Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Fadillah.2014. *Implementasi Kurikulum 2013.*Yogyakarta :Arruz Media

Gunawan.2013.*Pendidikan IPS*. Bandung : Alfabeta

Hamdani. 2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamalik Oemar.2013.*Proses belajar Mengajar*.Jakarta : Bumi Aksara

Herrhyanto,Nar, Akib Hamid. 2011. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hosnan..2014.*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia

Hsia Phi Hung. 2014. *A Problem-based Ubiquitous Learning Approach to Improving the Questioning Abilities of Elementary School Students.*[online]. Dalam Departement of Education,National University of Taiwan. Tersedia di *http://e-resorces.pnri.go.id,diakses* /html [*senin 26 januari 2013,8:15 a.m]*

Huda Miftahul.2013.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Kemendikbud.2013. *Panduan Teknis Penerapan Kurikulum 2013 jenjang SD*.Jakarta : Direktorat pendidikan dasar.

Kemendikbud.2013.*Pedoman Penilaian Kurikulum 2013*.Jakarta : Direktorat pendidikan dasar.

Kurinasih.2014.*Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya : Kata pena

Kunandar.2014.*Penilaian Autentik*.Jakarta : Rajawali Press

Majid Abdul.2014. *Strategi pembelajaran*.Bandung : Remaja Rosdakarya

Makiyah Fitri.2013.*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui model Problem Based Learning dengan media video pada siswa kelas IVA SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. Tersedia di :http// lib.unnes.ac.id,html [Rabu 28 januari 2014:8:17 am]

Mandic Vera Herceg.2012.*Effect of PBL Implementation on teaching of Geography in High School*.[online].Tersedia di *http://e-resorces.pnri.go.id,diakses*. html [26 januari 2013,8:18 a.m]

Mariani Scholastika.2014. *The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Againts The Spatial Ability In Grade VIII on Geometry Subject Matter.* Dalam International Of Education and Research [online] Vol 2 (8), 9 halaman. Tersedia di : http ://www. ijern.com/ International of Educational and Research/ Html [8 Agustus 2014, 9:25 a.m]

Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munadi Yudhi.2013.*Media pembelajaran*. Jakarta : Referensi

Nurul Vivin.2013. *Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Melalui ModelProblem Based Learning(PBL)*.Dalam Journal Elementary Education[online]Vol2,Tersediadi:http//journal.unnes.ac.id/sju/index.php /jee.html[2 Desember 2014,19:43 pm]

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kenudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Poerwanti,Endang.2008.*Asesment Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Prastowo Andi.2010.*Menguasai Teknik- teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Dive Press

Riska Vitasari.2013. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Problem Based Learning Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari*.Dalam jurnal fkip UNS [online]. Tersedia di : *http// journal.fkip.uns.ac.id.html* [28 januari 2014;8:33 a.m]

Rusman.2012. *Model –model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta : Rajawali Press

Sapriya.2014. *Pendidikan IPS*.Bandung : Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2012 . *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakrta : Kencana Paramedia Group

——————— 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana

Slameto.2010. *Belajar& Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Satori Djaman.2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Alfabeta

Supridjono Agus.2012. *Coorperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Tampubolon Saur.2014 Peelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Erlangga

Taneo, Silvester Petrus dkk. 2010. Kajian IPS SD. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Trianto.2007.*Model–model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Unimed.2014.Pelaksanaan Pembelajaran IPS. Tersedia di http;//diglib.unimed.ac.id

Widoyoko, Eko P.2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wulandari Eni.2012. *Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD*. Dalam Journal fkip UNS, Tersedia di : *http//journal.fkip.uns.ac.id/html [28 Januari 2015, 8:02:14]*

Zaenul Agus Filtri.2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai&Etika Di Sekolah*.Yogyakarta : Arruz Media

Zain Aswan.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rhineka Cipta

LAMPIRAN

INSTRUMEN

PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN I

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI MODEL *PBL* DENGAN *AUDIOVISUAL*

Keterampilan Dasar Mengajar	**Langkah-langkah model *PBL* dengan *Audiovisual***	**Indikator Keterampilan Guru dengan Model *PBL* dengan media Audiovisual**
1. Keterampilan membuka pelajaran 2. Keterampilan bertanya 3. Keterampilan menjelaskan 4. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 5. Keterampilan mengelola kelas 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengadakan variasi 8. Keterampilan memberi penguatan 9. Keterampilan menutup pelajaran	1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)*** 2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)*** 3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan ***(mengasosiasi)*** 4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)*** 5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah	1. Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran *(Keterampilan membuka pelajaran)* 2. Memberikan pertanyaan dengan permasalahan dan tanya jawab untuk membantu pemahaman *(Keterampilan bertanya)* 3. Memberi penjelasan tentang tujuan ,istilah dan fakta materi pembelajaran dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah *(Keterampilan menjelaskan)* 4. Menggunakan variasi dengan *audiovisual* pembelajaran *(Keterampilan menggunakan variasi)* 5. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok *(keterampilan mengelola kelas)* 6. Membimbing siswa

Keterampilan Dasar Mengajar	Langkah-langkah model *PBL* dengan *Audiovisual*	Indikator Keterampilan Guru dengan Model *PBL* dengan media Audiovisual
	(mengasosiasi) 6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)*** 7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)*** 8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual ***(mengamati)*** 9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(pengumpulan informasi)*** 10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran ***(mengamati)***	secara kelompok dalam pembuatan hasil karya *(Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)* 7. Membimbing dalam mengumpulkan dan mengolah informasi *(membimbing diskusi kelompok kecil)* 8. Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa *(Keterampilan memberi penguatan)* 9. Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan *(Keterampilan menutup pelajaran)*

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI MODEL *PBL* DENGAN *AUDIOVISUAL*

Aktivitas Siswa	Langkah-langkah model *PBL* dengan *Audiovisual*	Indikator Aktivitas Siswa melalui Model *PBL* dengan *Audiovisual*
1. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup 2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. 3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato 4. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. 5. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal,	1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)*** 2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)*** 3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan ***(mengasosiasi)*** 4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)*** 5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah ***(mengasosiasi)***	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran *(mental activities)* 2. Merespon apersepsi sesuai materi *(oral activities and listening activities)* 3. Menemukan pengetahuan melalui tayangan audiovisual *(listening and Visual activities)* 4. Mengikuti pembagian kelompok untuk mencari pemecahan masalah dari guru *(mental activities, emotional activities and listening activities)* 5. Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang materi yang dipelajari *(writting activities)* and *(motor activities)* 6. Mempresentasikan hasil diskusinya *(oral activities)* 7. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain *(oral activities and mental activities)*

Aktivitas Siswa	Langkah-langkah model *PBL* dengan *Audiovisual*	Indikator Aktivitas Siswa melalui Model *PBL* dengan *Audiovisual*
menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. 6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak. 7. *Writting activities*, , seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. *8. Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram	6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)*** 7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)*** 8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual ***(mengamati)*** 9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(pengumpulan informasi)*** 10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran ***(mengamati)***	8. Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran *(writting activities, oral activities and mental activities)* 9. Mengerjakan lembar kerja dan evaluasi *(writting activities)*

LAMPIRAN 3

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

"Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Tema Organ Tubuh Manusia dan hewan Melalui Model *PBL* dengan *Audiovisual* pada Siswa Kelas VB SD Labschool Unnes "

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model *PBL (problem based learning)* dengan media Audiovisual	1. Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran 2. Memberikan pertanyaan dengan permasalahan dan tanya jawab untuk membantu pemahaman siswa *3.* Guru memberi penjelasan tentang tujuan, istilah dan fakta materi pembelajaran dengan media audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah 4. Menggunakan variasi dengan audiovisual pembelajaran 5. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok 6. Membimbing siswa dalam kelompok dalam pembuatan hasil karya 7. Membimbing siswa	1. Guru 2. Foto 3. Catatan lapangan	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
		dalam mengumpulkan dan mengolah informasi 8. Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa 9. Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan.		
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *PBL (Problem Based Learning)* dengan media *Audiovisual*	1. Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. 2. Merespon apersepsi sesuai dengan materi 3. Menemukan pengetahuan melalui tayangan media audiovisual 4. Mengikuti pembagian kelompok untuk menyelesaikan pemecahan masalah dari guru 5. Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang materi yang dipelajari 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya 7. Siswa menanggapi hasil karya kelompok lain 8. Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran 9. Mengerjakan lembar kerja dan soal evaluasi	Siswa	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan
3.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model	**KI 3** **Aspek Kognitif** **Siklus 1** 1. Menyebutkan faktor –faktor yang	Aspek Kognitif :Data hasil belajar siswa	Tes tertulis (uraian)

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
	PBL(Problem Based Learning) dengan media *audiovisual* pembelajaran	mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya 2. Mencontohkan tiga faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya 3. Mengidentifikasi aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini **Siklus 2** 4. Menjelaskan bentuk ketergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa 5. Menjelaskan bentuk ketergantungan masyarakat Desa terhadap masyarakat Kota 6. Mengidentifikasi aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya. **Siklus 3** 7. Menjelaskan tujuan kegiatan Ekonomi 8. Mengidentifikasi jenis – jenis kegiatan ekonomi dalam masyarakat dalam bidang pertanian, perkebunan,peternakan, perikanan, kehutanan, perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa		

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
		pariwisata 9. Mencontohkan kegiatan ekonomi pada tiga bidang ekonomi		
		Aspek Afektif **KI 1 (Spiritual)** **KI 2 (Sosial)** 3.7.2.1 Tanggung jawab Percaya diri teliti Disiplin Tanggung Jawab	Data Observasi	Lembar pengamatan aspek afektif
		Aspek Psikomotorik **K1 4** 1. Merencanakan pemecahan masalah 2. Aktivitas pemecahan masalah 3. Penyusunan laporan 4. Pelaporan/presentasi	Data Observasi	Lembar pengamatan aspek Psikomotorik

LAMPIRAN 4

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

DALAM PEMBELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN

HEWAN MELALUI MODEL *PBL* DENGAN *AUDIOVISUAL*

Pertemuan ke… siklus ke…

Sekolah : SD Labschool Unnes

Kelas/Semester : V/II (Dua)

Tema / Subtema : Organ Tubuh Manusia dan Hewan/.....

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

1. Nilai 0, jika tidak ada descriptor yang tampak.
2. Nilai 1, jika ada satu descriptor yang tampak
3. Nilai 2, jika ada dua descriptor yang tampak
4. Nilali 3, jika ada tiga descriptor yang tampak
5. Nilai 4, jika ada empat descriptor yang tampak

(*Sumber : Rusman 2012 :101*

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran *(keterampilan membuka pelajaran)*	1. Menarik perhatian siswa 2. Membangkitkan motivasi 3. Memberikan acuan 4. Membuat keterkaitan pembelajaran		
2.	Memberikan	1. Memberikan		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
	pertanyaan dengan permasalahan dan tanya jawab untuk membantu pemahaman siswa *(keterampilan bertanya)*	tuntunan jawaban yang tepat 2. Memberikan giliran dan menyebarkan pertanyaan 3. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir 4. Mendorong terjadinya interaksi		
3.	Guru memberi penjelasan tentang istilah dan fakta materi pembelajaran dengan media audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah *(keterampilan menjelaskan)*	1. Memberi penjelasan dengan contoh dan ilustrasi 2. Memberikan penekanan pada bagian yang penting 3. Menggunakan kalimat/istilah dengan bahasa yang mudah dipahami 4. Memberikan balikan (kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman)		
4.	Menggunakan variasi dengan media audiovisual dalam pembelajaran *(keterampilan menggunakan variasi)*	1. Mengadakan kontak pandang dan gerak 2. Isi media audiovisual sesuai dengan tujuan, dapat dilihat dan didengar 3. Pemusatan perhatian siswa 4. Memberikan contoh dan ilustrasi		
5.	Membagi kelas menjadi beberapa	1. Menunjukkan sikap tanggap terhadap		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
	kelompok (Keteranpilan mengelola kelas)	kelompok 2. Memberi petunjuk kerja yang jelas 3. Memusatkan perhatian kelompok 4. Memberikan teguran terhadap siswa yang mengganggu proses pembelajaran.		
6	Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya *(Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)*	1. Mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman,penuh pemahaman, dan merasa dibantu 2. Memberikan orientasi umum tentang tujuan dan masalah yang akan dipecahkan. 3. Memberikan penguatan yang sesuai 4. Membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuan sendiri		
7.	Membimbing siswa mengumpulkan dan mengolah informasi *(Keterampilan membimbing diskusi kelompok)*	1. Merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi 2. Memberi informasi tambahan agar kelompok diskusi memperoleh pengertian lebih jelas. 3. Memberikan		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		dukungan kepada usulan pendapat siswa dengan penuh perhatian 4. Menindaklanjuti hasil diskusi dan mengajak siswa menilai proses maupun hasil diskusi.		
8	Guru Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa *(Keterampilan memberikan penguatan)*	1. Memberikan tepuk tangan bagi siswa yang maju/menjawab pertanyaan 2. Memberikan penghargan bagi kelompok yang paling bagus hasil karyanya 3. Mendekati siswa saat bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi 4. Memberikan pujian bagi siswa yang aktif.		
9	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan *(Keterampilan menutup pelajaran)*	1. Merangkum inti pembelajaran dan membuat ringkasan 2. Menilai penguasaan siswa dengan tanya jawab 3. Memberikan tindak lanjut berupa soal pengayaan 4. Memberikan soal evaluasi kepada siswa		
Jumlah Skor				
Kategori				

Klasifikasi Hasil Penilaian Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Tingkat Keberhasilan
28,5 ≤ skor < 36	Sangat Baik (A)	Berhasil
19 ≤ skor < 28,5	Baik (B)	Berhasil
9,5 ≤ skor < 19	Cukup (C)	Tidak berhasil
0 ≤ skor < 9,5	Kurang (D)	Tidak berhasil

Semarang,……2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd

NRP 199900202201301 101

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MELALUI MODEL *PBL* DENGAN *AUDIOVISUAL*

Pertemuan ke… siklus ke…

Sekolah : SD Labschool Unnes

Kelas/ Semester : V/II (Dua)

Tema/ subtema : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Hari/Tanggal :.....

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

1. Nilai 0, jika tidak ada descriptor yang tampak.
2. Nilai 1, jika ada satu descriptor yang tampak
3. Nilai 2, jika ada dua descriptor yang tampak
4. Nilali 3, jika ada tiga descriptor yang tampak
5. Nilai 4, jika ada empat descriptor yang tampak

(*Sumber : Rusman 2012 :101*)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran	1. Mempersiapkan perlengkapan belajar 2. Duduk ditempat duduk masing-masing 3. Duduk dengan tenang 4. Memperhatikan guru		
2.	Merespon apersepsi dari guru	1. Menanggapi apersepsi sesuai 2. Mendengarkan arahan dari guru 3. Aktif memberikan tanggapan 4. Memberikan tanggapan secara jelas dan mudah dipahami		
3.	Menemukan pengetahuan melalui tayangan Audiovisual	1. Mengamati tayangan audiovisual dengan baik 2. Menanggapi pertanyaan dari guru		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		3. Bertanya pada guru 4. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari		
4.	Mengikuti pembagian kelompok untuk memecahkan masalah dari guru	1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Tanggap dan cepat saat pembagian kelompok 3. Tenang ketika membagi diri dalam kelompok 4. Membagi diri sesuai kelompok yang diinstruksikan guru		
5.	Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang materi yang telah dipelajari	1. Bertanya pada guru dalam mengumpulkan informasi 2. Memahami/mengamati/ wawancara dalam mengumpulkan informasi 3. Mampu menganalisis informasi 4. Terampil dalam mengolah informasi		
6.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	1. Mempresentasikan hasil diskusi dengan berani dan percaya diri 2. Menggunakan kalimat yang baik saat menyampaikan 3. Jawaban Sesuai dengan materi 4. Membacakan dengan intonasi yang jelas		
7.	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain	1. Menanggapi pertanyaan dari siswa lain 2. Menanggapi pendapat dari siwa lain 3. Jelas dan mudah dipahami siswa lain 4. berani saat menanggapi pendapat atau pertanyaan siswa lain		
8	Siswa mengerjakan lembar kerja dan soal Evaluasi	1. Mengerjakan evaluasi dan lembar kerja dengan tenang 2. Mengerjakan evaluasi dan lembar kerja dengan percaya diri 3. Mengerjakan evaluasi dan lembar kerja tepat waktu 4. Mengerjakan evaluasi dan lembar kerja sendiri		
9	Siswa melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil pembelajaran	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru 2. Mencatat hal-hal penting 3. Menanyakan kesulitan pada guru		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		4. Menggunakan kalimat yang baik dan benar		
Jumlah Skor				
Kategori				

Klasifikasi Hasil Penilaian Aktivitas siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Tingkat Keberhasilan
28,5 ≤ skor < 36	Sangat Baik (A)	Berhasil
19 ≤ skor < 28,5	Baik (B)	Berhasil
9,5 ≤ skor < 19	Cukup (C)	Tidak berhasil
0 ≤ skor < 9,5	Kurang (D)	Tidak berhasil

Semarang,……2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd

NRP 199900202201301 101

LAMPIRAN 6

CATATAN LAPANGAN

DALAM PEMBELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIADAN HEWAN MELALUI MODEL *PBL* DENGAN *AUDIOVISUAL*

Nama SD : SD Labschool Unnes

Kelas : VB

Subyek : Guru, Siswa, Proses Pembelajaran

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran melalui model *PBL* dengan *Audiovisual* dalam pembelajaran IPS tema Organ tubuh manusia dan Hewan

Catatan :

Semarang,…….2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd

NRP 199900202201301 101

LAMPIRAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DAN HASIL PENELITIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Sekolah	: SD Labschool Unnes
Kelas/ Semester	: V / 2
Tema	: Organ tubuh manusia dan Hewan
Sub Tema	: Tubuh manusia
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di Alam sekitar.

2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik,sifat magnet, anggota tubuh (manusia,hewan, tumbuhan), dan fungsiya,serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

3.2.1 Memahami rangkaian teks mengenai aktivitas kehidupan manusia.

4.2.1 Melakukan diskusikan secara berkelompok mengenai aktivitas kehidupan manusia.

4.2.2 Membuat tulisan hasil diskusi mengenai aktivitas kehidupan manusia

Matematika

1.1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

3.6 Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi).

4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya

Indikator

4.3.1 Menentukan kesetaraan antar satuan kuantitas (rim, lusin, kodi).

4.3.2 Menggunakan kesetaraan satuan dalam perhitungan atau pemecahan soal.

4.2.2 Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antarsatuan kuantitas.

4.2.3 Memeriksa kebenaran jawaban dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antarsatuan kuantitas.

PPKN

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat,sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin,tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

Indikator

4.6.1 Membuat perbandingan tentang karakteristik manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam bentuk table.

IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

3.8 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

4.2 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang,konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial,ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Indikator

3.2.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

3.2.2 Menyebutkan faktor –faktor yang memepengaruhi perubahan aktivitas manusia

3.2.3 Mencontohkan tiga faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia

3.2.4 Mengidentifikasi aktivitas manusia dan perubahannya

4.1.2 Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan membaca cerita kontekstual yang disertai ilustrasi gambar, siswa mampu memahami langkah-langkah pemecahan masalah matematika yang melibatkan operasi hitung satuan kuantitas dengan mandiri
2. Dengan menyelesaikan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah matematika yang melibatkan operasi hitung satuan kuantitas dengan mandiri
3. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dengan rasa ingin tahu
4. Melaui tanya jawab siswa dapat mencontohkan tiga faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dengan percaya diri
5. Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa mampu mengungkapkan gagasan tentang aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini dengan tanggung jawab
6. Dengan mengamati gambar banjir, siswa mampu menyebutkan tindakan yang perlu dilakukan terhadap peristiwa tersebut dengan peduli

Karakter yang diharapkan : Mandiri, percaya diri, dan tanggung jawa

D. Materi Ajar

1. Bahasa Indonesia: Teks bencana banjir
2. Matematika: Persamaan Matematika satuan kuantitas
3. IPS : Konsep tentang perubahan aktivitas manusia & faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya.
4. PPKn : Konsep manusia sebagai makhluk individu dan soaial.

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
   a) Ceramah
   b) Tanya jawab
   c) Diskusi
   d) Pemberian tugas
2. Model Pembelajaran : *PBL (Problem based Learning)*
3. Pendekatan: *Scientific*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Salam 2. Berdo'a 3. Presensi siswa ,Pengkondisian kelas 4. Guru menyampaikan tema dan subtema, serta tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan permasalahan " dimanakah kamu tinggal ? apakah telepon kabel sudah masuk disaerahmu ? apakah diantara anggota keluargamu mempunyai ponsel ? perkembangan tekhnologi merupakan satu diantara aktivitas manusia. Bagaimana pengaruh tekhnologi bagi aktivitas kehidupan manusia ? " 6. Guru memberikan motivasi	**10 menit**
Inti	1. Siswa mengamati tayangan audiovisual dengan mendengarkan cerita tentang	**135 menit**

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
	permasalahan yang melibatkan operasi hitung antar satuan kuantitas. Sambil mendengarkan cerita, siswa bisa melihat ilustrasi gambar pada tayangan audiovisual.*(mengamati)* 2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab menyelesaikan permasalahan berupa soal cerita.*(menanya)* 3. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa dituntut untuk mengasosiasi pemahaman awalnya tentang konsep,konversi, dan operasi hitung satuan kuantitas *(mengasosiasi)* 4. Siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dan saling bertukar pendapat dengan siswa lain.*(mengkomunikasikan)* 5. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru Siswa memecahkan masalah dari guru *(mengasosiasi)* 6. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia dalam kehidupannya dan menyebutkan aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi saat ini *(mengumpulkan informasi)* 7. Siswa membuat hasil karya diskusi kelompok dari permasalahan yang disampaikan guru tentang aktivitas manusia dan perubahannya *(mengasosiasi)* 8. Siswa mempresentasikan hasil karya kedepan kelas *(mengkomunikasikan)* 9. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain *(mengkomunikasikan)* 10. Bersama teman sebangku, siswa menggali informasi selengkap mungkin tentang karakteristik manusia sebagai makhluk	

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
	individu dan sosial 11. Siswa mengumpulkan informasi tersebut untuk membandingkan karakteristik manusia sebagai makhluk individu dan sosial *(mengumpulkan informasi)* 12. Siswa melakukan diskusi untuk membahas contoh teknologi yang dapat merubah aktivitas kehidupan manusia *(mengasosiasi)* 13. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) 14. Siswa mengamati gambar banjir kemudian dibimbing guru untuk menyebutkan perannya sebagai makhluk individu dan sosial dalam menyikapi peristiwa tersebut *(mengamati)* 15. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan audiovisual *(mengamati)* 16. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah *(pengumpulan informasi)* 17. Siswa mengamati tayangan Audiovisual berupa rangkuman pembelajaran *(mengamati)*	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa diberi soal evaluasi secara individu. 3. Guru melakukan penilaian 4. Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk pekerjaan rumah. 5. Guru menutup pelajaran	**35 menit**

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Penilaian sikap : Disiplin,Teliti, percaya diri, tanggung jawab
   b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis

c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian
   a. Penilaian sikap (teelampir)
   b. Penilaian pengetahuan (terlampir)
   c. Penilaian keterampilan (terlampir)

H. Media Dan Sumber Belajar

A. Media
- Gambar bencana banjir
- Tabel persamaan satuan kuantitas,
- Tayangan audiovisual (sound slide) tentang aktivitas manusia dan faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia.

B. Sumber belajar
1. Susilawati, Fransiska,dkk. 2014. *Buku Siswa SD Kelas 5 Tema 6: Organ Tubuh Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Susilawati, Fransiska,dkk. 2014. *Buku Guru SD Kelas 5 Tema 6: Organ Tubuh Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Semarang 3 Februari 2015

Kolaborator | Guru kelas V

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

Indah Kurniawati
NIM 1401411070

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Satuan Kuantitas

Kuantitas adalah banyaknya benda atau barang. Kata-kata lusin, kodi, rim, dan gros sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Satuan-satuan tersebut digunakan untuk menunjukkan jumlah suatu barang tertentu. Lusin biasanya digunakan untuk menunjukkan jumlah alat-alat rumah tangga seperti piring, sendok, gelas, dan lain-lain. Satuan di atas lusin adalah gros. Kodi digunakan untuk menentukan jumlah barang seperti kain atau pakaian. Di beberapa daerah kodi juga digunakan untuk menentukan jumlah tusuk sate. Satuan kuantitas rim umumnya digunakan untuk menyatakan banyaknya lembar kertas. Hubungan satuan kuantitas tersebut digambarkan sebagai berikut :

1 lusin = 12 buah ,1 kodi = 20 helai/lembar,
1 gros = 144 buah ,1 rim = 500 lembar
1 gros = 12 lusin

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial

Perubahan sosial budaya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi itu terdiri dari faktor pendorong dan penghambat yang dapat berasal dari dalam maupun luar masyarakat. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat

a. Faktor-Faktor yang Mendorong Perubahan Sosial dan Budaya

1. Kontak Dengan Kebudayaan Lain

   Perubahan sosial dan budaya akan berjalan dengan cepat apabila masyarakat sering melakukan kontak dengan kebudayaan lain. Salah satu proses yang mempercepat kontak dengan kebudayaan lain adalah proses difusi. Dengan terjadinya difusi, suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat dapat diteruskan dan disebarkan pada masyarakat luas sampai semua masyarakat dapat menikmati kegunaannya. Selain difusi, proses yang mempercepat kontak sosial juga dapat terjadi karena akulturasi, namun akulturasi bersifat *continue* dan memerlukan hubungan dekat.

2. Sistem Pendidikan Formal Yang Lebih Maju

   Pendidikan formal sangat penting, karena dengan pendidikan formal masyarakat akan mendapatkan nilai-nilai tertentu untuk menerima hal-hal baru dan berpikir lebih rasional dan ilmiah serta cara pandang terhadap masalah yang lebih obyektif.

3. Toleransi

   Masyarakat yang memiliki sikap toleransi cenderung akan mudah menerima hal-hal yang baru, sehingga proses perubahan sosial budaya akan berjalan lebih cepat karena masyarakat sangat toleran dengan perilaku menyimpang. Dalam hal ini dapat berupa penyimpangan positif maupun negatif.Contoh: dahulu pekerjaan sopir hanya dilakukan oleh seorang laki-laki, namun sekarang ini masyarakat tidak merasa risih apabila perempuan bekerja sebagai sopir.

4. Sistem Stratifikasi Terbuka

   Dengan sistem stratifikasi terbuka maka hal itu akan memberikan kesempatan adanya gerak sosial vertikal dan peluang yang luas bagi individu untuk meningkatkan diri untuk maju dan berusaha menaikkan status sosial dalam masyarakat.Contoh: seorang anak yangt terlahir dari keluarga petani miskin, dengan kemampuan secara akademis anak itu mendapatkan pekerjaan yang bagus. Dengan begitu anak itu mampu menaikan status sosial dirinya dan keluarganya.

5. Penduduk yang Heterogen

   Dalam masyarakat heterogen yang memiliki latar kebudayaan, ras dan ideologi yang berbeda akan mudah dan sering terjadi pertentangan yang akan memicu terjadinya perubahan tersebut.Contoh: masyarakat di perkotaan, di dalamnya terdapat masyarakat yang berbeda-beda kebudayaan. Misalnya: Suku Batak, Jawa, Bugis, dsb. Dengan keadaan itu masyarakat sering berinteraksi dan memungkinkan terjadi perubahan.

6. Ketidakpuasan Masyarakat Terhadap Berbagai Bidang Kehidupan

   Ketidakpuasan ini, baik dalam sistem kemasyarakatan, ekonomi dan keamanan akan mendorong masyarakat melakukan perubahan sistem yang ada dengan cara menciptakan sistem baru agar sesuai dengan kebutuhan.Contoh: masyarakat tidak puas dengan kebijakan ekonomi dari pemerintah, kemudian masyarakat menyampaikan aspirasi terhadap pemerintah melalui DPR.

7. Orientasi Masa Depan

   Seseorang dalam masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa masa yang akan datang berbeda dengan masa sekarang sehingga masyarakat berusaha menyesuaikan diri baik yang sesuai keinginannya. Untuk itu masyarakat umumnya berusaha melakukan perubahan-perubahan agar dapat menerima masa depan.Contoh: sekarang ini masyarakat harus berusaha memperbaiki keadaan ekonomi karena untuk menghadapi krisis global.

8. Sikap Menghargai Hasil Karya Seseorang dan Keinginan Untuk Maju

   Sikap menghargaai hasil karya seseorang akan menjadi motivasi untuk menjadi pribaadi yang lebih baik.Contoh: hadiah nobel misalnya akan mendorong seseorang untuk menciptakan pemikiran dan penemuan-penemuan baru.

9. Pandangan dan Nilai Bahwa Manusia Harus Senantiasa Berusaha Untuk Memperbaiki Dirinya.Dalam masyarakat terdapat ajaran agama bahwa Tuhan tidak akan merubah nasib seseorang apabila seseorang tersebut tidak mau berusaha.Contoh: seseorang ingin mendapatkan pekerjaan yang bagus maka harus berusaha dengan cara belajar keras dan pantang menyerah.

Habitat manusia sebagai makhluk individu dan sosial

Manusia sebagai makhluk individu artinya manusia sebagai makhluk hidup atau makhluk individu maksudnya tiap manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan bisa disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Manusia individu adalah subyek yang mengalami kondisi manusia. Ini diikatkan dengan lingkungannya melalui indera mereka dan dengan masyarakat melalui kepribadian mereka, jenis kelamin mereka serta status sosial. Selama kehidupannya, ia berhasil melalui tahap bayi, kanak-kanak, remaja, kematangan dan usia lanjut. Deklarasi universal untuk hak asasi diadakan untuk melindungi hak masing-masing individu.

Manusia juga sebagai mahkluk individu memiliki pemikiran-pemikiran tentang apa yang menurutnya baik dan sesuai dengan tindakan-tindakan yang akan diambil.Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi. Bersosialisasi disini berarti membutuhkan lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya maksudnya tiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Manusia pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya.Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya.

LAMPIRAN 2

SCREENSHOOT MEDIA SOUND SLIDE

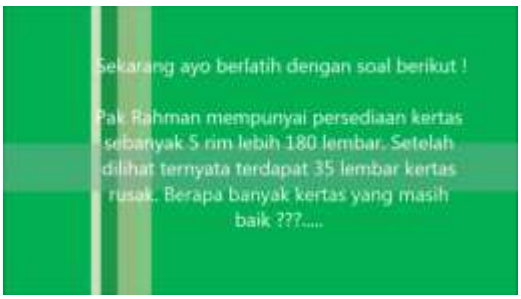

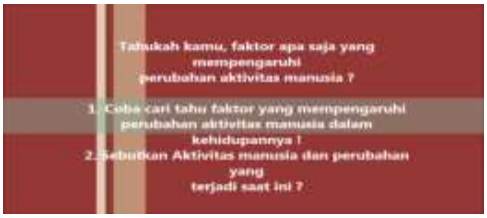

Sistem Stratifikasi Terbuka

Anak yang berasal dari keluarga miskin, yang mempunyai kemampuan akademik bagus dapat bersekolah dimana saja

Ketidakpuasan Masyarakat terhadap Berbagai Bidang Kehidupan

Masyarakat yang tidak puas dengan kebijakan pemerintah, mereka melakukan demonstrasi

Manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial tentu mempunyai karateristik yang mendorong terjadinya perubahan dalam kehidupannya.

Bagaimanakah karateristik manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial ???

Manusia sebagai makhluk individu artinya manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan bisa disesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sekitarnya sebagai sarana untuk bersosialisai

Setelah melihat tayangan ini, Apa yang dapat kalian simpulkan dari pembelajaran hari ini ????

LAMPIRAN 3

LEMBAR UNJUK KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:

1. …… 3……. 5……
2. …… 4…….6…….

Petunjuk :

a. Tulis nama anggota kelompokmu terlebih dahulu

b. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi dengan kelompokmu

1. Apa saja tekhnologi yang sudah dapat merubah aktivitas manusia? jelaskan !
2. Sebutkan aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi. Tulislah pada kolom berikut !

No	Aktivitas manusia	Perubahannya

3. Apakah kamu mengenal internet ? Bagaimana tekhnologi seperti internet dapat merubah aktivitas kehidupan manusia ?
4. Sebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia! Dan buatlah dalam bentuk tabel !

No	Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia

5. Lengkapilah tabel berikut dengan benar dan teliti !

a.	2 ½ kodi =.....buah
b.	12 rim =.....lembar
c.	9 ½ lusin =.....buah
d.	4 gross =.....buah

6. Pak wahyu memiliki persediaan kertas sebanyak 12 rim lebih 235 lembar. Setelah dilihat ternyata terdapat 100 lembar kertas rusak. Berapa banyak kertas yang masih baik

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan percaya diri !

1. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan kehidupan manusia adalah ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan. Sebutkan dan jelaskan contoh ketidakpuasan masyarakat tersebut.
2. Sebutkan contoh yang dapat menyebabkan perubahan kehidupan manusia dari faktor toleransi dan sistem stratifikasi terbuka !
3. Buatlah tabel tentang aktivitas manusia dan perubahannya !
4. Jelaskan peran manusia sebagai makhluk sosial dan individu !
5. Pak Huda memiliki persediaan kertas sebanyak 22 rim lebih 160 lembar. Setelah dilihat ternyata terdapat 130 lembar kertas rusak. Berapa banyak kertas yang masih baik ?
6. Lengkapilah tabel berikut dengan benar dan teliti !

a.	7 ½ kodi =.....buah
b.	12,5 rim =.....lembar
c.	16 ½ lusin =.....buah
d.	23 gross – 30 lusin =..... .....buah

LAMPIRAN 5

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Ketaatan beribadah	Selalu taat dalam beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat dalam beribadah	Tidak taat dalam beribadah
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesuadah melakukan kegiatan	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Tolerasnsi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

No.	Nama Siswa	Perilaku yang diamati			
		Ketaatan beribadah	Perilaku Syukur	Berdoa sebelum dan sesuadah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

LAMPIRAN 6

Pedoman Penilaian Sikap Spiritual

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema : Organ Tubuh Manusia dan Hewan/Tubuh Manusia

Pembelajaran Ke : 4

Petunjuk: Berilah skor untuk masing-masing kriteria sesuai pedoman penskoran yang ada

Skor 1 untuk kurang

Skor 2 untuk cukup

Skor 3 untuk baik

Skor 4 untuk sangat baik

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat Baik 4
Disiplin	1. Belum mampu menjalankan aturan	1. Kurang mampu menjalankan aturan	1. Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	1. Mampu menjalankan aturan dengan kessadaran sendiri
Teliti	1.Terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas 2.Mengerjakan tugas secara terburu-buru 3.Tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas	1.Terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas 2.Terburu-buru dalam mengerjakan tugas 3.Mengerjakan tugas tepat waktu	1.Tidak terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas 2.Terburu-buru dalam mengerjakan tugas 3.Mengerjakan tugas tepat waktu	1.Tidak terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas 2.Tidak terburu-buru dalam mengerjakan tugas 3.Mengerjakan tugas tepat waktu
Percaya Diri	1.Belum menunjukkan kepercayaan diri	1. Memerlukan bantuan guru	1. Terlihat ragu-ragu	1.Tidak terlihat ragu-ragu

No.	Nama Siswa	Kriteria Sikap					
		Teliti		Disipin		Percaya Diri	
		Modus	Kategori	Modus	Kategori	Modus	Kategori

LAMPIRAN 7

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

(IPS)

Petunjuk:

Berilah skor untuk masing-masing kriteria sesuai pedoman penskoran yang ada

Skor 1 untuk kurang

Skor 2 untuk cukup

Skor 3 untuk baik

Skor 4 untuk sangat baik

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat Baik 4
Memahami masalah	Belum bisa memahami soal cerita	Kurang bisa memahami soal cerita	Dapat memahami soal cerita dengan baik	Dapat memahami soal cerita dengan baik
Aktivitas pemecahan masalah	Tidak semua soal terselesaikan. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	Semua soal dapat terselesaikan. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	Semua soal dapat diselesaikan dan jawaban ada yang salah. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	1. Semua soal dapat diselesaikan dan jawaban benar. Menyelesaikan tugas secara mandiri
Penyusunan laporan	Tidak tepat waktu. Tulisan tidak mudah dibaca	Menyelesaikan tugas kurang tepat waktu. tulisan kurang rapi.	Menyelesaikan tugas tepat waktu. tulisan mudah dibaca	Menyelesaikan tugas tepat waktu. Tulisan rapi dan mudah dibaca
Presentasi	Tidak percaya diri dalam presentasi	Presentasi kurang percaya diri dan memerlukan bimbingan guru	Presentasi dengan percaya diri, suara kurang lantang, terlihat ragu-ragu	Presentasi dengan percaya diri, suara lantang dan tidak ragu-ragu.

Pedoman Penskoran

Skor minimal : 4

Skor maksimal :16

Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

LAMPIRAN 8

Lembar Penilaian Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, siswa menunjukkan Pengetahuan tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar secara keseluruhan dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan pertanyaanpertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis cukup lengkap dan pertanyaanpertanyaanyang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap dan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat setiap komponennya	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar dan mampu menandai gambar serta menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian komponen pada gambar	Kurang teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar
Keterampilan mengomunikasikan	Penjelasan mudah	Penjelasan Mudah	Penjelasan kurang	Penjelasan Sulit

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
hasil	dipahami dan pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia Baku	dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	dipahami dan pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		Isi dan pengetahuan	Sikap	Keterampilan mengkomunikasikan hasil

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

Rubrik Menyelesaikan Soal Matematika

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan siswa tentang operasi hitung antar satuan luas
- Keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk memecahkan masalah
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggunakan informasi dari cerita untuk memecahkan masalah

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Menunjukkan pemahaman yang lebih tentang operasi hitung antar satuan kuantitas	Menunjukkan pemahaman menyeluruh tentang operasi hitung antar satuan kuantitas	Menunjukkan pemahaman yang cukup tentang operasi hitung antar satuan kuantitas	Menunjukkan pemahaman yang kurang tentang operasi hitung antar satuan kuantitas

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan	Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian kecil pertanyaan dijawab dengan benar	Seluruh pertanyaan tidak dijawab dengan benar
Kecermatan dan ketelitian	Siswa secara cermat dan teliti menggunakan dan menuliskan seluruh informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita	Siswa secara cermat dan teliti menggunakan dan menuliskan sebagian besar informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita	Siswa menggunakan dan menuliskan sebagian informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita	Siswa menggunakan dan menuliskan sedikit informasi yang disediakan untuk menyelesaiakan soal cerita

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		pengetahuan	Keterampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan	Kecermatan dan ketelitian

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

Rubrik Presentasi hasil Diskusi

Kompetensi yang dinilai “

- Pengetahuan siswa tentang materi diskusi
- Tata bahasa yang digunakan dalam menyampaiakan hasil diskusi
- Keterampilan siswa dalam berbicara dan menyajikan hasil diskusi
- Sikap percaya diri dan kesungguhan siswa

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat 1-2 kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat 3-4 kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat >4 kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh – sungguh dalam menyajikan hasil diskusi	Beberapa anggota terlihat bersungguh – sungguh dalam menyajikan hasil ddiskusi	Beberapa anggota kelompok terlihat bermain –main,namun sebagian lainnya masih menunjukkan kerja keras	Siswa terus bermain – main walaupun berulang kali diingkatkan oleh guru
Keterampilan berbicara	Intonasi jelas, bahasa yang digunakan efektif,efisien dan mudah dimengerti	Intonasi kurang jelas,namun bahasa yang digunakan efektif,efisien dan mudah dimengerti	Intonasi jelas namun bahasa yang digunakan kurang efektif,efisien, dan susah dimengerti	Intonasi tidak jelas dan bahasa yang digunakan tidak efektif,efisien dan tidak bisa dimengerti

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		Tata bahasa	Sikap	Keterampilan berbicara

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12

Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

LAMPIRAN 9

KISI –KISI SOAL

Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Psikomotorik	Ranah Afektif
3.2.5 Memahami rangkaian teks mengenai aktivitas kehidupan manusia	C 3	Uraian	6	Unjuk kerja (terlampir)	Lembar penilaian sikap (terlampir)
3.6.1 Menentukan kesetaraan antar satuan kuantitas (rim,lusin,kodi)	C 3	LKPD	5,6		
3.6.2 Menggunakan kesetaraan dalam perhitungan atau pemecahan soal	C 5	Uraian	1,2,3		
4.6.1 Membuat perbandingan tentang karateristik manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam bentuk tabel	C 3	Uraian	4		
3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang dibidang sosial,ekonomi,pendidikan,budaya dalam lingkup nasional.	C 2	LKPD	1,2,3		
3.1.2 Menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia	C 2	Uraian	4		
3.1.3 Mencontohkan dua faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia	C 2		5		
3.1.4 Mengidentifikasi aktivitas manusia dan perubahannya	C 2		6		

LAMPIRAN 10

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Ibu devi membeli 28 lusin gelas. Ia mendapat hadiah 41 gelas sebagai bonus. Berapa banyak gelas bu Devi sekarang ?
2. Dodi membeli 6 lusin pensil dengan harga 1000 perbuah. Kemudian membeli penggaris 2/3 lusin dengan harga 1500 perbuah. Berapa harga beli semuanya ?
3. Rina mempunyai 2 ½ gross manik – manik. Rina menggunakan 3 lusin 20 buah manik- manik untuk membuat kaleng. Berapa sisa manik – manik Rina ?
4. Sebutkan faktor–faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia !
5. Sebutkan 2 contoh faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia !
6. Sebutkan aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi !
7. Kamu telah mengamati peristiwa banjir yang terjadi didaerah lain.Sebutkan peran manusia sebagai makhluk sosial dalam peristiwa banjir tersebut !

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. 28 lusin gelas + 41 buah gelas = (28 x 12) + 41 = 336 + 41 = 377 buah
2. {(6x12) x 1700)} + {(2/3 x 12) x 1500)} = (72x1000) + (8x1500) = 72000 + 12000 = 84.000
3. 2 ½ gross = 1500 buah, 3 lusin 20 buah = 56 buah. Jadi sisa manik manik untuk membuat kaleng 1500 -56 = 1444 buah
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia yaitu : kontak dengan kebudayaan lain, orientasi masa depan, toleransi, Pandangan dan Nilai Bahwa Manusia Harus Senantiasa Berusaha Untuk Memperbaiki Dirinya, ketidakpuasa masyarakat terhadap kebutuhan hidupnya,pendudukyang heterogen,sistem stratifikasi yang terbuka.
5. Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan (demonstrasi penolakan kenaikan BBM, demonstrasi peningkatan upah buruh pabrik), Toleransi(sopir bus dari kalangan perempuan, petugas pengisian bensin di pom dari kalangan perempuan)
6. Aktivitas manusia dan perubahan yang terjadi yaitu :

No	Aktivitas manusia	Perubahannya
1	Menuju tempat tertentu dengan berjalan kaki	Menuju tempat tertentu dengan berbagai kendaraan seperti mobil, sepeda motor
2	Mengirim surat melalui kantor Pos	Mengirim surat melalui sosial media seperti email, facebook.
3	Berkomunikasi dengan bertemu langsung	Berkomunikasi dengan telepon, dan sosial media
4	Membajak sawah dengan hewan ternak seperti sapi, kerbau	Membajak sawah dengan traktor

7. Peran manusia sebagai makhluk sosial terhadap peristiwa bencana banjir di daerah lain adalah : turut serta membantu korban bencana berupa penggalangan dana, menyalurkan bantuan pangan, dan mendoakan

Skor Penilaian

Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{7}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(70) X 10}}{\textbf{7}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 12

SOAL PENGAYAAN

1. Banyak daerah di Indonesia yang mengalami musibah banjir saat musim hujan. Namun banyak juga yang kekeringan saat musim kemarau. Mengapa hal ini dapat terjadi? Apa yang harus dilakukan supaya musibah seperti ini tidak terulang kembali ?
2. Ibu Rina Seorang Pedagang. Pada awalnya ia mempunyai persediaan 3 kodi seprei. Hari ini terjaul 2 lusin Seprei. Berapa banyak Seprei ibu Rina yang belum terjual ?
3. Jelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia !
4. Apakah pengaruh dari sistem pendidikan formal yang lebih maju ?
5. Sebutkan contoh aktivitas manusia dan perubahannya !

SOAL REMIDIAL

1. Ibu Indah membeli 40 lusin gelas. Ia mendapat hadiah 50 gelas sebagai bonus. Berapa banyak gelas bu Indah sekarang ?
2. Dodi membeli 10 lusin pensil dengan harga 1000 perbuah. Kemudian membeli penggaris 2/4 lusin dengan harga 1200 perbuah. Berapa harga beli semuanya ?
3. Rina mempunyai 2 gross manik – manik. Rina menggunakan 3 lusin 10 buah manik- manik untuk membuat kaleng. Berapa sisa manik – manik Rina ?
4. Sebutkan faktor–faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia !
5. Sebutkan 3 contoh faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia !

LAMPIRAN 13

KUNCI JAWABAN

SOAL PENGAYAAN

1. Selain karena bencana alam Musibah banjir dapat terjadi karena perilaku manusia seperti membuang sampah sembarangan, menebangi hutan secara liar, kuranggnya daerah resapan karena lahan untuk membangun rumah, gedung dll, dan relokasi hutan untuk membangun pemukiman warga. Yang harus dilakukan agar musibah banjir tidak terulang kembali adalah masyarakat harus mengubah perilakunya terhadap lingkungan, misalnya reboisasi hutan dan tidak membuang sampah sembarangan.
2. 3 kodi – 2 lusin = (3x 20) – (2x 12) = 60 – 24 =36 buah/
3. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia adalah ketidak puasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan. Masyarakat yang tidak puas dengan kebijakan pemerintah, mereka melakukan demonstrasi. Contohnya menolak kenaikan harga BBM, menolah ipah buruh murah, menolak RUU Pilkada
4. Pengaruh dari sistem pendidikan formal yang maju adalah dengan pendidikan formal masyarakat akan mendapatkan nilai – nilai tertentu untuk menerima hal – hal baru dan berpikir lebih maju.
5. Aktivitas manusia dan perubahnnya :
   - Pergi kesuatu tempat dengan berjalan kaki-----→ pergi kesuatu tempat dengan kendaraan bermotor
   - Berkomunikasi bertatap muka/langsung-----→ berkomunikasi denga telepon/ sosial media
   - Mengirim surat melalui kantor pos ---→ mengirim surat melalui Email
   - Menncuci pakaian dengan tangan--→ mencuci dengan mesin cuci

LAMPIRAN 14

KUNCI JAWABAN

SOAL REMIDIAL

1. 40 lusin gelas = 40 x 12 = 480 ,mendapat hadiah 50 gelas. Total gelas = 480 + 50 = 530 gelas
2. 10 lusin pensil x 1000 = (10x12) x 1000 = 120 x 1000 = 120.000
   2/4 penggaris x 1200 = (2/4 x 12) x 1200 = 6 x 1200 = 7200
   Total harga = 120.000 + 7200 = 127.200
3. 2 gross manik – manik = 2 x 500 = 1000. Digunakan 3 lusin 10 buah = (3 x 12) + 10 = 46. Sisa manik – manik 1000 – 46 = 954 manik – manik
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan aktivitas manusia adalah : kontak dengan kebudayaan lain, ketidakpuasaan masyarakat terhadap berbagai kebijakan pemerintah, toleransi, orientasi masa depan, sisitem pendidikan yang lebih maju, sistem stratifikasi sosial yang terbuka.
5. 3 contoh perubahan aktivitas manusia karena faktor
   a. Orientasi masa depan ; masyarakat melakukan usaha kreatif untuk membangun ekonomi mereka
   b. Toleransi ; sopir bus, petugas SPBU berasal dari kalangan perempuan
   c. Ketidakpuasaan msyarakat terhadap kebijakan pemerintah ; demonstrasi menolak kenaikan BBM, menolak RUU PILKADA, menolak upah murah. **Skor Penilaian :**

I. Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{5}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(50) X 10}}{\textbf{5}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 15

Sintaks Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL)

Langkah–langkah pembelajaran model *PBL (Problem Based Learning)* menurut Hosnan (2014:301) adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan,mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan yang dipilih.
2. Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar

   Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhibungan dengan masalah tersebut
3. Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4. Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

   Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5. Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

   Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang mereka gunakan

LAMPIRAN 16

Sintaks Model *PBL* Dengan Media *Audiovisual*

1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)***
2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)***
3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan ***(mengasosiasi)***
4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)***
5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah ***(mengasosiasi)***
6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)***
7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)***
8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual ***(mengamati)***
9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(mengumpulan informasi)***
10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran ***(mengamati)***

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Berdasarkan catatan lapangan yang telah dimiliki guru dapat ditafsirkan sebagai berikut :

1. Ada satu siswa yang menari – nari sendiri didalam kelas saat teman yang lain sedang berdiskusi kelompok.
2. Beberapa siswa bergerombol duduk di lantai saat mengerjakan tugas dari guru
3. Siswa berebut untuk maju di depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.
4. Ada siswa yang melamun dan tidak memperhatikan guru ketika guru mengajukan pertanyaan.

TABEL HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS I

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran	A		2
		B		
		C	√	
		D	√	
2	Memberikan pertanyaan dengan Permasalahan kepada siswa	A	√	2
		B	√	
		C		
		D		
3	Memberi penjelasan tentang tujuan,istilah dan materi pembelajaran dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D		
4	Menggunakan variasi dengan media audiovisual dalam pembelajaran	A	√	2
		B	√	
		C		
		D		
5	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	A	√	2
		B	√	
		C		
		D		
6	Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya	A		2
		B	√	
		C	√	
		D		
7	Membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi	A	√	1
		B		
		C		
		D		
8	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D		
9	Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan	A	√	
		B		2

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		C		
		D	√	
Jumlah Skor				**19**
Kategori				**Cukup**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301101

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

No	Nama	Indikator Aktivitas siswa									Jumlah Skor	Kriteria
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**		
1	AGP	3	2	2	3	2	4	1	3	2	22	Baik
2	ASP	3	2	2	3	2	4	1	4	2	23	Baik
3	AS	3	2	2	3	2	3	1	3	3	22	Baik
4	ATN	3	2	2	2	2	4	1	3	3	22	Baik
5	ARB	3	3	2	3	2	2	1	3	3	22	Baik
6	ASPA	3	3	2	3	2	2	1	3	3	22	Baik
7	ATS	3	3	2	2	1	2	1	2	3	19	Cukup
8	AL	3	3	2	2	2	2	1	3	3	21	Baik
9	AM	3	3	2	1	2	2	2	2	4	21	Baik
10	AGN	3	3	3	2	2	2	2	2	4	23	Baik
11	AU	3	3	3	2	2	2	2	2	1	20	Baik
12	AA	3	3	3	2	3	2	2	2	1	21	Baik
13	ESP	3	3	2	1	1	2	2	2	1	17	Cukup
14	KAK	2	1	3	2	3	2	2	1	1	17	Cukup
15	KTH	2	3	3	2	1	2	2	2	2	19	Cukup
16	MRA	2	2	3	3	1	1	3	3	1	19	Cukup
17	MNA	2	1	3	1	3	1	3	1	3	18	Cukup
18	MRR	2	1	3	1	3	2	3	2	1	18	Cukup
19	NRA	2	1	4	1	3	1	3	1	1	17	Cukup
20	NKT	2	1	1	1	3	1	3	1	1	14	Cukup
21	PES	2	1	1	1	3	3	3	1	2	17	Cukup
22	SHA	2	2	1	1	3	1	3	1	2	16	Cukup

No	Nama	Indikator Aktivitas siswa									Jumlah Skor	Kriteria
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**		
23	SSK	2	2	1	3	2	1	3	1	2	15	Cukup
24	KAS	2	2	4	1	2	1	4	1	2	19	Cukup
25	ZAS	2	2	1	1	2	1	4	1	2	16	Cukup
Jumlah skor perindikator		63	52	56	50	59	49	52	47	50	478	Cukup
Rata – rata skor perindikator		2,5	2,1	2,2	2,0	2,4	1,9	2,0	1,6	2,0	19,12	

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

REKAPITULASI HASIL BELAJAR PELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN KELAS V SD LABSCHOOL UNNES

SIKLUS I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AGP	100	Tuntas
2	ASP	33	Tidak tuntas
3	AS	66	Tidak tuntas
4	ATN	83	Tuntas
5	ARB	83	Tuntas
6	ASPA	83	Tuntas
7	ATS	70	Tuntas
8	AL	93	Tuntas
9	AM	83	Tuntas
10	AGN	76	Tuntas
11	AU	50	Tidak tuntas
12	AA	53	Tidak tuntas
13	ESP	86	Tuntas
14	KAK	33	Tidak tuntas
15	KTH	80	Tuntas
16	MRA	70	Tuntas
17	MNA	80	Tuntas
18	MRR	66	Tidak tuntas
19	NRA	60	Tidak tuntas
20	NKT	53	Tidak tuntas
21	PES	93	Tuntas
22	SHA	83	Tuntas
23	SSK	70	Tuntas
24	KAS	33	Tidak tuntas
25	ZAS	76	Tuntas
Jumlah		**1760**	
Rata – rata		**70,4**	
Konversi skala 4		**2,8**	

TABEL HASIL BELAJAR SIKAP SPIRITUAL SISWA

SIKLUS I

No	Nama	Sikap			
		Ketaatan beribadah	Perilaku syukur	Berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
1	AGP	2	3	3	2
2	ASP	2	2	3	2
3	AS	2	2	3	2
4	ATN	2	2	3	2
5	ARB	2	3	3	2
6	ASPA	2	3	3	2
7	ATS	3	2	3	2
8	AL	2	2	3	2
9	AM	2	3	3	2
10	AGN	2	2	3	2
11	AU	3	3	3	2
12	AA	2	2	3	2
13	ESP	3	2	3	2
14	KAK	3	2	3	3
15	KTH	2	3	3	2
16	MRA	2	3	3	2
17	MNA	2	2	3	2
18	MRR	2	2	3	3
19	NRA	3	2	3	2

No	Nama	Sikap			
		Ketaatan beribadah	Perilaku syukur	Berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
20	NKT	2	2	3	2
21	PES	3	2	3	2
22	SHA	2	2	3	2
23	SSK	3	3	3	3
24	KAS	3	2	3	2
25	ZAS	2	2	3	2
Modus		**2**	**2**	**3**	**2**
Kriteria		**Cukup**	**Cukup**	**Baik**	**Cukup**

Semarang 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

TABEL HASIL BELAJAR SIKAP SOSIAL SISWA

SIKLUS I

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Percaya diri	Teliti	Toleransi dalam beribadah
1	AGP	3	3	3	3
2	ASP	3	2	2	3
3	AS	3	2	2	3
4	ATN	3	2	3	2
5	ARB	2	3	2	2
6	ASPA	2	3	2	3
7	ATS	3	2	2	2
8	AL	3	2	2	2
9	AM	3	2	3	3
10	AGN	3	2	3	2
11	AU	3	3	2	2
12	AA	2	2	2	2
13	ESP	3	3	2	2
14	KAK	3	2	2	3
15	KTH	2	2	3	2
16	MRA	2	3	3	2
17	MNA	2	2	2	2
18	MRR	2	2	2	3
19	NRA	3	2	2	3
20	NKT	2	2	2	2

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Percaya diri	Teliti	Toleransi dalam beribadah
21	PES	3	2	2	2
22	SHA	2	2	2	2
23	SSK	3	3	3	3
24	KAS	3	2	3	3
25	ZAS	2	2	3	3
Modus		**3**	**2**	**2**	**2**
Kriteria		**Baik**	**Cukup**	**Cukup**	**Cukup**

Semarang 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

TABEL HASIL BELAJAR UNJUK KERJA SISWA

SIKLUS I

No	Nama	Indikator				Rata – rata	Kriteria
		Memahami Masalah	Aktivitas pemecahan masalah	Penyusunan Laporan	Presentasi		
1	AGP	3	4	3	3	3,25	B +
2	ASP	2	2	2	3	3,25	B +
3	AS	2	2	2	2	2	C
4	ATN	2	2	3	2	2,25	C +
5	ARB	2	3	2	3	2,5	C +
6	ASPA	2	3	2	3	2,5	C +
7	ATS	3	3	2	2	2,5	C +
8	AL	3	3	2	2	2,5	C +
9	AM	2	2	3	2	2,25	C +
10	AGN	3	4	3	3	3,25	B +
11	AU	3	4	2	2	2,75	B -
12	AA	2	2	2	3	2,25	C +
13	ESP	3	3	2	3	2,75	B -
14	KAK	2	2	3	3	2,5	C +
15	KTH	2	2	2	2	2	C
16	MRA	4	3	3	3	3,25	B +
17	MNA	2	2	2	2	2	C
18	MRR	2	2	2	2	2	C
19	NRA	3	4	2	2	2,75	B -

No	Nama	Indikator				Rata – rata	Kriteria
		Memahami Masalah	Aktivitas pemecahan masalah	Penyusunan Laporan	Presentasi		
20	NKT	2	2	2	2	2	C
21	PES	2	2	2	2	2	C
22	SHA	2	2	2	3	2,25	C +
23	SSK	3	3	3	3	3	B
24	KAS	3	2	3	3	2,75	B -
25	ZAS	2	2	3	2	2,25	C +
Jumlah skor Per indikator		60	63	59	60	**Jumlah siswa dengan Kriteria :** **Baik = 9** **Cukup = 16** **Kurang = -**	
Rata – rata skor per indikator		2,4	2,5	2,3	2,4		
Kriteria per indikator		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		
Jumlah seluruh Skor dalam indikator					**242**		
Jumlah Rata – rata skor seluruh siswa					**9,68**		
Rata – rata skor					**2,42**		
Kriteria					**Cukup**		

Semarang 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 19990020220130

$NS = \frac{30}{3} \times 100 = 100$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama	: abith Gibran P
Kelas	: 5B
No Absen	: 001

NILAI

$\frac{43}{7} \times 100 = 62$

1. Diket = 28 L
   Ditanya = 6 kelas ?
   jawaban = 28 x 12 = 336
   336 kelas + 4 kelas = 340
2. 6 lusin harga 1000, ½ L 1500
   6 L = 48 = 48 x 1000 = 48000
   ½ Lusin = 24 : 3 = 8, 1500 x 8 = 12000
   48000 + 12000 = Rp 60.000
3. 2½ gros = 3 Lusin + 20 buah = 88
   144 x 2 = 288, 288 : 2 = 144, 144 − 3 Lusin + 20 buah
   3 Lusin = 36 + 20 = 56, 144 − 56 = 88
4. - Faktor sosial
   - Faktor transportasi
   - Faktor Ekonomi
   - Faktor teknologi
   - Faktor budaya
5. a. Faktor sosial = manusia berkomunikasi dengan telepon tidak perlu bertatap muka
   b. Faktor transportasi = sekarang orang semakin-mana menggunakan kendaraan bermotor
6. bermain : sekarang manusia banyak yang bermain handphone/game. Game bisa membuat orang malas dan membuat mata sakit
7. - membantu meredang korban bencana
   - memberi barang yang berguna
   - mengungsikan korban ke tempat yang aman

Nilai tertinggi pada siklus I

$IPS = \frac{10}{3} \times 10 = 33$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama	: Kaila adna
Kelas	: 5 B
No Absen	: 014

NILAI

$\frac{35}{7} \times 10 = 50$

1. 28 lusin + 41 gelas 377 buah
   12 × 28 = 336
   336 + 41 = 377

2. 6 lusin = 12 × 6 = 72 pensil × 1000 = 72 000
   2/3 lusin = 2/3 × 12 = 24/3 = 8 × 1500 = 12 000
   12000 + 72 000 = Rp. 84 000

3. Dibalikkan

4.

5. dulu kemana-mana jalan
   sekarang naik montor

6.

7.

tidak lengkap

Nilai terendah pada siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2

Sekolah : SD Labschool Unnes
Kelas/ Semester : V / 2
Tema : Organ tubuh manusia dan Hewan
Sub Tema : Tubuh manusia
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di Alam sekitar.

2.1 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik,sifat magnet, anggota tubuh (manusia,hewan, tumbuhan), dan fungsiya,serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

2.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya,

serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

1.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

4.1.2 Menuliskan laporan tentang aktivitas penduduk zaman dahulu dan zaman sekarang dengan kosa kata baku

SBdP

1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.

2.3 Menunjukkan perilaku disiplin,tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkaryaseni.

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa.

4.2 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan.

Indikator

4.2.1 Memahami gambar komik bertemakan cerita rakyat.

4.2.2 Menjelaskan pengertian Legenda

4.2.3 Menggambar komik bertema legenda/cerita rakyat nusantara dengan proporsi,komposisi, dan unsur penceritaan.

PPKN

1.1 Menghargai semangat kebhinneka tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat,sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin,tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

Indikator

3.6.1 Menjelaskan perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

4.6.1 Menuliskan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional dalam bentuk tabel

IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

3.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang,konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial,ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Indikator

1.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

1.1.2 Menjelaskan bentuk ketergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa

1.1.3 Menjelaskan bentuk ketergantungan masyarakat desa terhadap masyarakat kota

1.1.4 Mengidentifikasi perubahan aktivitas manusia dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya

1.1.2 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas

antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ketergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa dan sebaliknya dengan kritis
2. Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyebutkan bentuk ketergantungan masyarakat kota dan desa dengan mandiri
3. Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dengan cermat
4. Dengan melakukan diskusi kelompok dalam pemecahan masalah,siswa mampu menggali informasi mengenai aktivitas penduduk zaman dulu dengan berani
5. Dengan menulis laporan, siswa dapat menceritakan aktivitas penduduk zaman dulu dengan mandiri
6. Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mendeskripsikan pengertian legenda dengan cermat
7. Dengan membuat gambar, siswa mampu menentukan salah satu adegan dalam legenda atau cerita rakyat dengan kreatif

Karakter yang diharapkan : Mandiri, kreatif, cermat

D. Materi Ajar

1. Bahasa Indonesia: menulis laporan dengan kosakata baku
2. IPS : Ketergantungan masyarakat kota dan desa, aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya, aktivitas penduduk zaman dahulu dan sekarang
3. SBdP : Gambar legenda malin kundang dan timun mas
4. PPKn : Perlunya saling memenuhi kebutuhan hidup

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
   a) Ceramah
   b) Tanya jawab
   c) Diskusi
   d) Pemberian tugas
2. Model Pembelajaran : *PBL (Problem Based Learning)*
3. Pendekatan: *Scientific*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Presensi siswa dan pengkondisian kelas 4. Guru menyampaikan tema dan subtema, serta tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan permasalahan ""Nasi yang kita makan berasal dari daerah mana?"; setelah itu mengajukan pertanyaan kembali, "Baju yang kita pakai berasal dari daerah mana?"Apakah ada hubungan antara masyarakat desa dan kota ? 6. Guru memberikan motivasi	**10 menit**
Inti	1. Siswa mengamati tayangan audiovisual tentang aktivitas masyarakat desa dan kota *(mengamati)* 2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan mengenai kebutuhan masyarakat kota dan desa untuk memperkuat konsep masyarakat kota dan desa. *(menanya)* 3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok,setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan (mengasosiasi) 4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang bentuk	**135 menit**

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
	ketergantungan masyarakat kota dan desa dan perubahan aktivitas manusia zaman dulu hingga sekarang *(megumpulkan informasi)* 5. Siswa membuat hasil karya dalam bentuk laporan tertulis *(mengasosiasi)* 6. Siswa mempresentasikan hasil karya didepan kelas *(mengkomunikasikan)* 7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain *(mengkomunikasikan)* 8. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) 9. Siswa mengamati gambar pada tayangan audiovisual tentang legenda dan cerita rakyat *(mengamati)* 10. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus untuk meningkatkan rasa ingin tahu. Pertanyaan tersebut misalnya: Adakah yang pernah mendengar cerita Malin Kundang? Cerita Timun Emas berasal dari daerah mana? *(menanya)* 11. Siswa dibimbing untuk memahami definisi legenda atau cerita rakyat *(mengasosiasi)* Siswa menggambar sebuah adegan dari legenda atau cerita rakyat pada kolom yang disediakan dibuku siswa. 12. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan audiovisual *(mengamati)* 13. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah *(pengumpulan informasi)*	

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa diberi soal evaluasi secara individu. 3. Guru melakukan penilaian 4. Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk pekerjaan rumah. 5. Guru menutup pelajaran	**35 menit**

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Penilaian sikap : mandiri, percaya diri, tanggung jawab
   b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
   c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
   a. Penilaian sikap (Afektif)
   b. Penilaian pengetahuan (Kognitif)
   c. Penilaian keterampilan (Psikomotorik)

H. Media Dan Sumber Belajar

A. Media

- Gambar aktivitas masyarakat kota dan desa
- Gambar komik mengenai legenda dan cerita rakyat
- Tayangan audiovisual ketergantungan masyarakat kota dan desa

B. Sumber belajar

1. Susilawati, Fransiska,dkk. 2014. *Buku Siswa SD Kelas 5 Tema 6: Organ Tubuh Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Susilawati, Fransiska,dkk. 2014. *Buku Guru SD Kelas 5 Tema 6: Organ Tubuh Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaaan

Semarang 5 Februari 2015

Kolaborator

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

Guru kelas V

Indah Kurniawati
NIM 1401411070

Mengetahui
Kepala SD Labschool Unnes

Muhammad Mukhlas, S.Pd
NRP 86060714011416

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

1. KETERGANTUNGAN MASYARAKAT KOTA DAN MASYARAKAT DESA

Masyarakat desa dan kota bukan dua komunitas yang terpisah sama sekali, keduanya sama-sama mendapat dampak dari globalisasi. Bahkan dalam keadaan yang wajar keduanya terdapat hubungan erat. Yaitu bersifat ketergantungan. Kota tergantung dalam memenuhi kebutuhan warganya akan bahan pangan seperti beras, sayuran, daging dan ikan. Desa juga mempunyai sumber tenaga kasar bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu dikota. Misalnya buruh bangunan dalam proyek proyek perumahan, perbaikan jalan raya atau jembatan dan tukang becak juga andong. Pada saat musim tanam mereka, sibuk bekerja di sawah. Bila pekerjaan dibidang pertanian mulai menyurut, sementara menunggu masa panen mereka merantau ke kota terdekat untuk melakukan pekerjaan apa saja yang tersedia

Hubungan kota-desa pada era globalisasi cenderung terjadi secara alami yaitu yang kuat menang, karena itu dalam hubungan desa-kota, makin besar suatu kota makin berpengaruh dan makin menentukan kehidupan perdesaan.

2. LEGENDA

Legenda (bahasa Latin: legere) adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu, legenda sering kali dianggap sebagai "sejarah" kolektif (folk history). Walaupun demikian, karena tidak tertulis, maka kisah tersebut telah mengalami distorsi sehingga sering kali jauh berbeda dengan kisah aslinya. Oleh karena itu, jika legenda hendak dipergunakan sebagai bahan untuk merekonstruksi sejarah, maka legenda harus dibersihkan terlebih dahulu bagian-bagiannya dari yang mengandung sifat-sifat folklor(wikipedia.org). Jadi , LEGENDA adalah cerita rakyat yang dianggap sebagai suatu kejadian yang sungguh sungguh terjadi pada zaman dahulu.

3. PERUBAHAN AKTIVITAS MANUSIA

a. Bidang Sosial

Akibat perkembangan iptek sangat mempengaruhi keadaan sosial masyarakat, mereka perubahan dalam beberapa aktivitasnya seperti di bawah ini.

- Dalam bidang sosial ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat. Saat ini gaya hidup konsumtif sudah menjangkiti warga masyarakat. Contoh perilaku konsumtif masyarakat dapat dilihat misalnya pada gaya berpakaian. Setiap hari selalu ada model pakain baru yang ditawarkan baik di toko maupun di pasar. Warga masyarakat yang merasa mampu tentunya tidak ingin ketinggalan. Pola hidup sederhana sekarang sudah jarang ditemukan.
- Perubahan cara berkomunikasi. Saat ini manusia dapat berkomunikasi secara global kapan saja dan dimana saja. Banyak kini fitur-fitur dan media-media yang mendukung fasilitas komunikasi tersebut. Dan harganya pun sekarang mudah terjangkau. Untuk bersilaturahmi kita tidak bisa memanfaatkan kemajuan iptek, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- Perbedaan kepribadian pria dan wanita. Saat ini semakin besar porsi wanita yang memegang posisi sebagai pemimpin, baik dalam dunia pemerintahan maupun dalam dunia bisnis. Semakin banyak wanita yang memasuki bidang politik, sebagai anggota DPR, gubernur, menteri, dan berbagai jabatan penting lainnya. Wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga bekerja untuk memenuhi tuntutan kebutuhan.

b. Bidang Pendidikan

Peran penting kemajuan iptek dalam bidang pendidikan, sebagai berikut:

- Munculnya media massa, khususnya media internet sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampak dari hal ini adalah guru bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Saat ini jika siswa membutuhkan informasi yang ingin ia ketahui dapat mengakses melalui internet.
- Pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat, seperti penggandaan soal ujian dengan adanya mesin foto copy

untuk memenuhi kebutuhan akan jumlah soal yang banyak dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. Jaman dahulu untuk memperbanyak soal ujian masih menggunakan mesin stensil yang membutuhkan waktu lama untuk membuat soal dalam jumlah yang banyak.

- Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Dengan kemajuan teknologi proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos internet dan lain-lain. Saat ini sudah banyak sekolah yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- Adanya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan teknologi. Setelah adanya perkembangan iptek semua tugasnya yang dulunya dikerjakan dengan manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menjadi mudah untuk dikerjakan dengan menggunakan media teknologi seperti, komputer yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program. Untuk mengolah nilai seorang guru tidak lagi menggunakan kalkulator, tapi menggunakan Ms Excel.

c. **Bidang Ekonomi**

Dalam bidang ekonomi, teknologi berkembang sangat pesat. Dari kemajuan teknologi tersebut dapat kita rasakan manfaat positifnya, antara lain:

- Terjadinya industrialisasi. Industrialisasi adalah suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Masyarakat Indonesia yang dulunya sebagian besar menjadi petani sekarang sudah berpindah dalam bidang industri.
- Produktifitas dunia industri semakin meningkat. Kemajuan teknologi meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi.
- Persaingan dalam dunia kerja sehingga menuntut pekerja untuk selalu menambah skill dan pengetahuan yang dimiliki. Kecenderungan perkembangan teknologi dan ekonomi, akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang diperlukan. Kualifikasi

tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan mengalami perubahan yang cepat.

d. **Bidang Budaya**

Akibat kemajuan teknologi bisa kita lihat dampaknya terhadap perkembangan bidang dan budaya, yaitu:

- Perubahan dalam bidang budaya yang paling dapat kita rasakan adalah "Masuknya Budaya Barat. Ada beberapa budaya barat yang bertentangan dengan Bangsa Indonesia yang dianggap Budaya Timur. Dengan mudahnya Budaya Barat masuk melalui media internet, tv, ataupun media cetak yang kemudian diserap oleh banyak anak-anak muda di Indonesia.
- Cara berpakaian juga mengalami perubahan, karena tren pakaian dunia berkiblat pada bangsa Barat, maka cara berpakaian bangsa Barat pun perlahan masuk dalam budaya kita dan berpakaian dengan rok pendek sudah mejadi hal yang lumrah. Padahal berpakaian seperti itu di Indonesia sangat bertentangan dengan budaya dan adat Bangsa Indonesia.
- Perubahan tata nilai sosial budaya, cara hidup, pola pikir yang baik, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa lain yang telah maju. Dengan kemajuan iptek kita dapat belajar dari bangsa yang lain dan mengambil nilai positifnya.
- Peningkatan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya. Saat ini dituntut etos kerja yang tinggi dan jiwa kemandirian untuk menghadapi persaingan mendapatkan pekerjaan.

LAMPIRAN 2

SCREENSHOOT MEDIA SOUND SLIDE

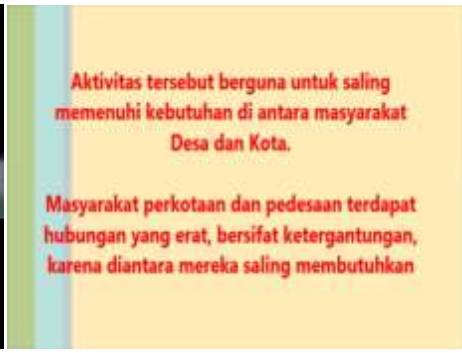

Beras

Buruh bangunan dalam
proyek - proyek
Perumahan

Bidang Sosial
Perubahan gaya hidup dan
perilaku konsumtif

Bidang Ekonomi
Terjadinya
Industrialisasi

Agraris

Industri

Perhatikan Gambar
Berikut

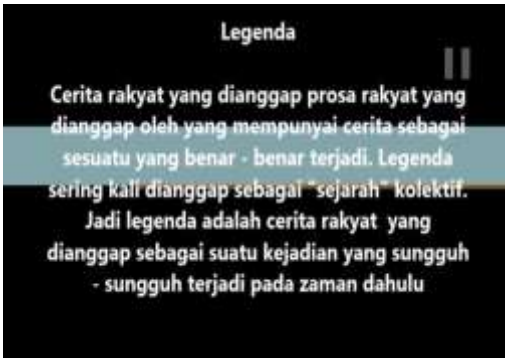
Legenda
Cerita rakyat yang dianggap prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar - benar terjadi. Legenda sering kali dianggap sebagai "sejarah" kolektif. Jadi legenda adalah cerita rakyat yang dianggap sebagai suatu kejadian yang sungguh - sungguh terjadi pada zaman dahulu

LAMPIRAN 3

LEMBAR UNJUK KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:.....

Petunjuk :

a. Tulis nama anggota kelompokmu terlebih dahulu

b. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi dengan kelompokmu

1. Coba cari tahu bentuk ketergantungan masyarakat kota dan desa. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu, kamu dapat membaca buku-buku referensi, kamu juga dapat membuka internet. Tuliskan pada tabel berikut!

No	Masyarakat Desa	Masyarakat kota

2. Coba cari tahu aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Kamu dapat membaca buku-buku referensi, kamu juga dapat membuka internet. Uraikan hasilnya dengan cara menuliskan dalam bentuk kolom !

Aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial:

3. Adakah perubahan manusia pada zaman masih dahulu dengan sekarang? berilah contohnya !

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan percaya diri !

1. Masyarakat kota dan masyarakat desa terdapat ketergantungan. Jelaskan mengapa diperlukan ketergantuan anatara masyarakat kota dan desa ?
2. Jelaskan bentuk ketergantungan antara masyarakat kota terhadap masyarakat desa dan sebaliknya !
3. Perubahan aktivitas manusia dapat dilihat dari bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Sebut dan jelaskan perubahan aktivitas anusia dalam bidang
    a. Sosial
    b. Pendidikan
4. Jelaskan tentang legenda dan ceritakanlah salah satu legenda yang kamu ketahui.
5. Gambarlah ilustrasi salah satu legenda yang kamu ketahui !

LAMPIRAN 5

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Ketaatan beribadah	Selalu taat dalam beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat dalam beribadah	Tidak taat dalam beribadah
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesuadah melakukan kegiatan	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Tolerasnsi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

No.	Nama Siswa	Perilaku yang diamati			
		Ketaatan beribadah	Perilaku Syukur	Berdoa sebelum dan sesuadah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

LAMPIRAN 6

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kelas/Semester : V/2

Tema/Subtema : Organ Tubuh Manusia dan Hewan/ Tubuh Manusia

Pembelajaran Ke : 6

Petunjuk: Berilah skor untuk masing-masing kriteria sesuai pedoman penskoran yang ada

Skor 1 untuk kurang

Skor 2 untuk cukup

Skor 3 untuk baik

Skor 4 untuk sangat baik

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat Baik 4
Disiplin	Belum mampu menjalankan aturan	Kurang mampu menjalankan aturan	Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	Mampu menjalankan aturan dengan kessadaran sendiri
Teliti	Terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas secara terburu-buru Tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas	Terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas Terburu-buru dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas Terburu-buru dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas Tidak terburu-buru dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas tepat waktu
Percaya Diri	Belum menunjukkan kepercayaan diri	Memerlukan bantuan guru	Terlihat ragu-ragu	Tidak terlihat ragu-ragu
Tanggung jawab	Belum melaksanakan tugas individu dan kelompok	Kurang mampu melaksanakan tugas individu	Mampu bertanggung jawab terhadap tugas individu	Mampu melaksanakan tugas individu dan kelompok

No.	Nama Siswa	Kriteria Sikap					
		Teliti		Disipin		Percaya Diri	
		Modus	Kategori	Modus	Kategori	Modus	Kategori

LAMPIRAN 7

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

(IPS)

Petunjuk:

Berilah skor untuk masing-masing kriteria sesuai pedoman penskoran yang ada

Skor 1 untuk kurang mahir

Skor 2 untuk cukup mahir

Skor 3 untuk mahir

Skor 4 untuk sangat mahir

Kriteria	Kurang Mahir 1	Cukup Mahir 2	Mahir 3	Sangat Mahir 4
Memahami masalah	Belum bisa memahami soal cerita	Kurang bisa memahami soal cerita	Dapat memahami soal cerita dengan baik	Dapat memahami soal cerita dengan baik
Aktivitas pemecahan masalah	Tidak semua soal terselesaikan. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	Semua soal dapat terselesaikan. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	Semua soal dapat diselesaikan dan jawaban ada yang salah. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	2. Semua soal dapat diselesaikan dan jawaban benar. Menyelesaikan tugas secara mandiri
Penyusunan laporan	Tidak tepat waktu. Tulisan tidak mudah dibaca	Menyelesaikan tugas kurang tepat waktu. tulisan kurang rapi.	Menyelesaikan tugas tepat waktu. tulisan mudah dibaca	Menyelesaikan tugas tepat waktu. Tulisan rapi dan mudah dibaca
Presentasi	Tidak percaya diri dalam presentasi	Presentasi kurang percaya diri dan memerlukan bimbingan guru	Presentasi dengan percaya diri, suara kurang lantang, terlihat ragu-ragu	Presentasi dengan percaya diri, suara lantang dan tidak ragu-ragu.

Pedoman Penskoran

Skor minimal : 4

Skor maksimal :16

Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

LAMPIRAN 8

Lembar Penilaian

6. Rubrik Mencari Tahu

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, pendidikan dan budaya
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi dari berbagai sumber
- Sikap kemandirian siswa

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan:	Siswa memahami konsep perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan Budaya	Siswa hanya memahami salah satu konsep perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	Siswa hanya memahami salah satu konsep manusia "perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya membutuhkan sedikit bimbingan dari guru dalam pengerjaannya	Siswa tidak memahmi semua konsep tentang perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial,ekonomi, pendidkan dan budaya, membutuhkan banyak bimbingan dalam pengerjaannya
Keterampilan Siswa dalam menggali informasi	Siswa menggali informasi dari 4 sumber yang berbeda	Siswa menggali informasi dari 3 sumber berbeda	Siswa menggali informasi dari 2 sumber berbeda	Siswa menggali informasi hanya dari 1 sumber
Kemandirian dan	Sangat mandiri	Mandiri mengerjakan	Sesekali perlu diingatkan	Tidak menyelesaikan

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
manajemen waktu (attitude)	membaca teks bahkan selesai sebelum waktunya	tugas dan selesai tepat waktu	untuk menyelesaikan tugas	tugas tepat waktu

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		pengetahuan	Keterampilan siswa menggali informasi	Kemandirian dan manajemen waktu

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

7. Rubrik Presentasi hasil Diskusi

Kompetensi yang dinilai "

- Pengetahuan siswa tentang materi diskusi
- Tata bahasa yang digunakan dalam menyampaiakan hasil diskusi
- Keterampilan siswa dalam berbicara dan menyajikan hasil diskusi
- Sikap percaya diri dan kesungguhan siswa

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat 1-2 kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat 3-4 kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat >4 kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh – sungguh dalam menyajikan hasil diskusi	Beberapa anggota terlihat bersungguh – sungguh dalam	Beberapa anggota kelompok terlihat bermain –main,namun sebagian	Siswa terus bermain – main walaupun berulang kali diingkatkan

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
		menyajikan hasil ddiskusi	lainnya masih menunjukkan kerja keras	oleh guru
Keterampilan berbicara	Intonasi jelas, bahasa yang digunakan efektif,efisien dan mudah dimengerti	Intonasi kurang jelas,namun bahasa yang digunakan efektif,efisien dan mudah dimengerti	Intonasi jelas namun bahasa yang digunakan kurang efektif,efisien, dan susah dimengerti	Intonasi tidak jelas dan bahasa yang digunakan tidak efektif,efisien dan tidak bisa dimengerti

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		Tata bahasa	Sikap	Keterampilan berbicara

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

LAMPIRAN 9 KISI –KISI SOAL

Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Psikomotorik	Ranah Afektif
4.2.1 Menuliskan laporan tentang aktivitas penduduk zaman dahulu dan zaman sekarang	C 3	LKPD	3		
3.1.1 Memahami gambar komik bertemakan cerita rakyat 4.3.1 Menggambar komik bertema legenda/ cerita rakyat nusantara dengan proporsi, komposisi dan unsur penceritaan	C 2 C 5	Uraian Uraian	5 6		
3.1.1 Menjelaskan perlunya saling memenuhi kebutuhan hidup	C 2	Uraian	1		
3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.	C 2 C 3	LKPD Uraian	1,2,3 2	Unjuk kerja (terlampir)	Lembar penilaian sikap (terlampir)
3.1.2 Menjelaskan keergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa	C 3	Uraian	3		
3.1.3 Menjelaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap masyrakat kota	C 2	Uraian	4		
3.1.4 Mengidentifikasi					

Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Psikomotorik	Ranah Afektif
aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial, budaya.					

LAMPIRAN 10

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan perlunya saling memenuhi kebutuhan hidup antar masyarakat kota dan desa ! apakah tujuannya?
2. Bagaimana ketergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa?
3. Bagaimana masyarakat desa ketergantungan terhadap masyarakat kota?
4. Perkembangan teknologi telah merubah aktivitas kehidupan manusia. Berilah contoh dari perubahan aktivitas manusia dalam bidang :
    a. Pendidikan
    b. Ekonomi
    c. Sosial
    d. Budaya
5. Apakah kamu pernah mendengar legenda? Jelaskan yang dimaksud dengan legenda !
6. Gambarlah ilustrasi salah satu legenda yang kamu ketahui !

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. Masyarakat kota dan desa memiliki ketergantungan dalam pemenuhan hidup di berbagai bidang. Sesuatu yang tidak dapat diperoleh di masyarakat kota, mendatangkan dari masyarakat desa. Begitu pula sebaliknya. Tujuan dari saling memenuhi kebutuhan tersebut adalah untuk saling mempermudah keperluan hidup,hal tersebut sesuai dengan manusia sebagai makhlik sosial yaitu saling berbagi.
2. Ketergantungan masyarakat kota terhadap masyarakat desa adalah dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Misalnya : beras, masyarakat kota mendatangkan beras dari desa, karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa adalah petani, dan hal itu tidak ditemukan pada masyarakat kota yang mayoritas mata pencahariannya sebagai pegawai kantor.
3. Ketergantungan masyarkat desa terhadap masyarakat kota adalah dalam pemenuhan kebutuhan sandang, transportasi. Misalnya : baju,mobil, truck dll. Karena sebagian besar masyarakat kota pekerjaannya dibidang industri, tekstil.
4. Perubahan aktivitas manusia dalam bidang :
    a. Pendidikan : zaman dahulu sumber belajar hanya diperoleh dari buku pelajaran, tetapi sekarang sudah bisa di akses melalui internet
    b. Ekonomi : zaman dahulu kegiatan ekonomi dilakukan dengan bertemu langsung anatara penjual dan pembeli, tetapi sekarang jual beli barang bisa secara online.
    c. Sosial : komunikasi zaman dahulu terjadi dengan bertemu langsung, tetapi sekarang bisa melalui sosial media. Jadi jarak jauh pun dapat dijangkau dengan cepat dan mudah
    d. Budaya : seiring perkembangan zaman derajad antara laki – laki dan wanita sama, tidak ada perbedaan tingkatan, semua berhak mendapatkan kesempatan yang sama. Contohnya : menjadi

pemimpin tidak harus dari laki – laki, tetapi wanita juga dapat menjadi pemimpin.

5. Legenda adalah cerita rakyat yang mengkisahkan asal usul suatu peristiwa zaman dahulu yang berasal dari suatu daerah tertentu., Contohnya legenda danau toba dari Sumatra Utara,Malin Kundang dari Kalimantan.

Skor Penilaian

Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{6}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(50) X 10}}{\textbf{6}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 12

SOAL PENGAYAAN

1. Bagaimana cara jaman dahulu menuntut ilmu di masa sekolahnya?" bandingkan dengan cara orang menuntut ilmu saat ini
2. Jelaskan perubahan kehidupan manusia dalam bidang ekonomi
3. Apakah yang dilakukan masyarakat desa, jika pekerjaaan di bidang pertanian mulai menyurut ?
4. Berilah contoh perubahan kehidupan manusia dalam bidang Pendidikan !
5. Apakah intisari dari legenda malin kundang ?

   Gambarlah Ilustrasi Legenda Malin kundang pada kotak dibawah ini

LAMPIRAN 13

KUNCI JAWABAN

SOAL PENGAYAAN

1. Cara jaman dahulu menuntut ilmu dengan berjalan kaki, karena belum ada kendaraan bermotor, jarak jauh pun mereka tetap berjalan kaki pergi ke sekolah, berbeda dengan jaman sekarang, menuntut ilmu sudah menggunakan kendaraan, bahkan anak SMP ke sekolah sudah ada yang naik kendaraan.
2. Perubahan kehidupan manusia dalam bidang ekonomi yaitu terjadinya industrialisasi yaitu suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.
3. Yang dilakukanmasyarakat desa, jika pekerjaan di bidang pertanian mulai menyurut adalah mereka merantau ke kota dan bekerja sebagai tenaga kasar seperti buruh bangunan, pekerja proyek pembuatan jalan
4. Perubahan kehidupan manusia dalam bidang pendidikan : sumber belajar dahulu hanya bersumber dari buku sekolah, tetapi sekarang sumber belajar dapat diakses melalui internet
5. Intisari legenda Malin Kundang adalah seorang anak yang durhaka kepada ibunya. Malin kundang lupa dan tidak mengakui ibunya karena dia telah menjadi sukses

Skor Penilaian

Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{5}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(50) X 10}}{\textbf{5}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 14

SOAL REMIDIAL

5.1 Jelaskan hubungan antara kedua kelompok gambar berikut, terkait dengan Ketergantungan masyarakat kota dan desa !

5.2 Jelaskan perubahan kehidupan manusia dalam bidang Pendidikan

5.3 Kamu telah mendengarkan cerita Legenda Malin Kundang. Nasehat apa yang dapat kalian ambil dari legenda tersebut ?

LAMPIRAN 17

KUNCI JAWABAN

SOAL REMIDIAL

1. Masyarakat desa dan kotasama-sama mendapat dampak dari globalisasi. Bahkan dalam keadaan yang wajar keduanya terdapat hubungan erat. Yaitu bersifat ketergantungan. Kota tergantung dalam memenuhi kebutuhan warganya akan bahan pangan seperti beras, sayuran, daging dan ikan. Desa juga mempunyai sumber tenaga kasar bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu dikota. Misalnya buruh bangunan dalam proyek proyek perumahan, perbaikan jalan raya atau jembatan dan tukang becak juga andong. Pada saat musim tanam mereka, sibuk bekerja di sawah. Bila pekerjaan dibidang pertanian mulai menyurut, sementara menunggu masa panen mereka merantau ke kota terdekat untuk melakukan pekerjaan apa saja yang tersedia
2. Perubahan kehidupannmanusia bidang pendidikan adalah dahulu sumber belajar hanya berasal dari buku sekolah, tetapi sekarang sumber belajar dapat diakses luas di Internet.
3. Pesan dari Legenda malin Kundang adalah sebagai seorang anak harus berbakti dan tidak boleh melupakan jasa/kebaikan kedua orang tua,terutama terhadap ibu, bila kita sudah sukses tidak boleh sombong dan angkuh, kita harus ingat kebaikan orang tua kita.

Skor Penilaian

Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{3}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(30) X 10}}{\textbf{3}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 18

Sintaks Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL)

Langkah–langkah pembelajaran model *PBL (Problem Based Learning)* menurut Hosnan (2014:301) adalah sebagai berikut:

a) Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan,mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan yang dipilih.

b) Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar

Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhibungan dengan masalah tersebut

c) Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah

d) Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

e) Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang mereka gunakan

LAMPIRAN 19

Sintaks Model *PBL* Dengan Media *Audiovisual*

1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)***
2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)***
3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan ***(mengasosiasi)***
4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)***
5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah ***(mengasosiasi)***
6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)***
7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)***
8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual ***(mengamati)***
9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(mengumpulan informasi)***
10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran ***(mengamati)***

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Berdasarkan catatan lapangan yang telah dimiliki guru dapat ditafsirkan sebagai berikut :

1. Saat guru membimbing diskusi kelompok kecil ada satu siswa yang bermain HP didepan guru.
2. Ada dua siswa yang usil dan bermain HP saat kelompok mempresentasikan hasil diskusiya
3. Ada siswa yang hiperaktif dan ingin terus menjawab pertanyaan dari guru dan tidak membiarkan teman lain menjawab pertanyaan.

TABEL HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS II

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran	A	√	3
		B		
		C	√	
		D	√	
2	Memberikan pertanyaan dengan Permasalahan kepada siswa	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D		
3	Memberi penjelasan tentang tujuan,istilah dan materi pembelajaran dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
4	Menggunakan variasi dengan media audiovisual dalam pembelajaran	A	√	3
		B	√	
		C		
		D	√	
5	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D		
6	Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya	A	√	2
		B	√	
		C		
		D		
7	Membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D		
8	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D		
9	Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan	A	√	3
		B		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
		C	√	
		D	√	
Jumlah Skor				**28**
Kategori				**Baik**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301101

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

No	Nama	Indikator Aktivitas siswa									Jumlah Skor	Kriteria
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**		
1	AGP	2	2	4	1	3	2	2	2	4	22	Baik
2	ASP	2	2	4	1	3	2	2	2	4	22	Baik
3	AS	2	2	4	1	3	1	2	2	4	21	Baik
4	ATN	2	2	4	1	3	1	2	2	4	21	Baik
5	ARB	2	2	3	1	3	1	3	2	4	21	Baik
6	ASPA	2	2	3	1	3	2	3	2	4	22	Baik
7	ATS	2	2	3	2	3	2	3	2	4	23	Baik
8	AL	2	3	3	2	3	2	3	2	4	24	Baik
9	AM	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23	Baik
10	AGN	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	Baik
11	AU	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	Baik
12	AA	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	Baik
13	ESP	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	Baik
14	KAK	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	Baik
15	KTH	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	Baik
16	MRA	3	3	2	2	2	3	3	4	1	23	Baik
17	MNA	3	3	2	3	2	3	3	4	1	24	Baik
18	MRR	3	4	2	3	2	3	3	4	1	23	Baik
19	NRA	3	4	2	3	2	3	3	4	1	24	Baik
20	NKT	3	4	2	3	2	3	3	4	1	25	Baik

No	Nama	Indikator Aktivitas siswa									Jumlah Skor	Kriteria
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**		
21	PES	3	4	1	3	2	3	4	4	1	25	Baik
22	SHA	3	4	1	4	2	3	4	4	1	25	Baik
23	SSK	3	4	1	4	2	3	4	4	1	25	Baik
24	KAS	3	4	1	4	2	3	4	4	1	26	Baik
25	ZAS	3	4	1	4	2	3	4	4	1	26	Baik
Jumlah skor perindikator		64	76	62	57	61	59	75	70	63	542	Baik
Rata – rata skor perindikator		2,6	3,04	2,5	2,3	2,4	2,4	3,0	2,8	2,5	23,52	

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP199900202201301

REKAPITULASI HASIL BELAJAR PELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN KELAS V SD LABSCHOOL UNNES

SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AGP	100	Tuntas
2	ASP	95	Tuntas
3	AS	100	Tuntas
4	ATN	60	Tidak tuntas
5	ARB	100	Tuntas
6	ASPA	83	Tuntas
7	ATS	63	Tidak tuntas
8	AL	100	Tuntas
9	AM	90	Tuntas
10	AGN	95	Tuntas
11	AU	95	Tuntas
12	AA	30	Tidak tuntas
13	ESP	87	Tuntas
14	KAK	85	Tuntas
15	KTH	83	Tuntas
16	MRA	63	Tidak tuntas
17	MNA	95	Tuntas
18	MRR	30	Tidak tuntas
19	NRA	87	Tuntas
20	NKT	87	Tuntas
21	PES	83	Tuntas
22	SHA	100	Tuntas
23	SSK	78	Tuntas
24	KAS	65	Tidak tuntas
25	ZAS	83	Tuntas
Jumlah		**2012**	
Rata – rata		**80,5**	
Konversi skala 4		**3,2**	

TABEL HASIL BELAJAR SIKAP SPIRITUAL SISWA

SIKLUS II

No	Nama	Sikap			
		Ketaatan beribadah	Perilaku syukur	Berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
1	AGP	2	3	3	3
2	ASP	2	2	3	3
3	AS	2	2	3	2
4	ATN	3	2	3	3
5	ARB	3	3	3	2
6	ASPA	3	3	3	3
7	ATS	3	2	3	3
8	AL	2	2	3	3
9	AM	3	3	3	2
10	AGN	3	2	3	3
11	AU	3	3	3	3
12	AA	2	2	3	3
13	ESP	3	2	3	3
14	KAK	3	2	3	3
15	KTH	2	3	3	2
16	MRA	3	3	3	2
17	MNA	3	3	3	2
18	MRR	3	3	3	3
19	NRA	3	3	3	2

No	Nama	Sikap			
		Ketaatan beribadah	Perilaku syukur	Berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
20	NKT	2	3	3	3
21	PES	3	2	3	3
22	SHA	2	2	3	3
23	SSK	3	3	3	3
24	KAS	3	3	3	2
25	ZAS	2	3	3	2
Modus		**3**	**3**	**3**	**3**
Kriteria		**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

TABEL HASIL BELAJAR SIKAP SOSIAL SISWA

SIKLUS II

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Teliti	Percaya diri	Tanggung Jawab
1	AGP	3	3	3	3
2	ASP	3	2	2	3
3	AS	3	2	2	3
4	ATN	3	3	3	2
5	ARB	2	3	2	2
6	ASPA	2	3	2	3
7	ATS	3	3	2	2
8	AL	3	3	2	2
9	AM	3	3	3	3
10	AGN	3	3	3	2
11	AU	3	3	2	2
12	AA	2	2	3	2
13	ESP	3	3	3	3
14	KAK	3	3	2	3
15	KTH	3	2	3	2
16	MRA	3	3	3	2
17	MNA	2	2	2	2
18	MRR	2	2	3	3
19	NRA	3	2	2	3
20	NKT	2	3	2	2
21	PES	3	3	2	2

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Teliti	Percaya diri	Tanggung Jawab
22	SHA	2	2	3	3
23	SSK	3	2	3	3
24	KAS	3	3	3	3
25	ZAS	3	3	3	3
Modus		**3**	**3**	**3**	**3**
Kriteria		**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

TABEL HASIL BELAJAR UNJUK KERJA SISWA

SIKLUS II

No	Nama	Indikator				Rata - rata	Kriteria
		Memahami Masalah	Aktivitas pemecahan masalah	Penyusunan Laporan	Presentasi		
1	AGP	4	4	3	3	3,50	B +
2	ASP	3	4	3	3	3,25	B -
3	AS	3	3	2	2	2,25	C +
4	ATN	2	4	3	2	2,75	B -
5	ARB	3	3	2	3	2,75	B -
6	ASPA	2	4	3	3	3,00	B -
7	ATS	3	3	3	2	2,75	B -
8	AL	3	3	3	2	2,75	B -
9	AM	3	3	3	2	2,75	B -
10	AGN	4	4	3	3	3,50	B +
11	AU	3	4	2	3	3	B
12	AA	3	3	2	2	2,50	C +
13	ESP	4	3	4	4	3,75	A -
14	KAK	4	3	3	3	3,25	B +
15	KTH	2	3	2	3	2,25	C +
16	MRA	4	4	3	3	3,50	B +
17	MNA	2	3	2	2	2,25	C +
18	MRR	3	3	2	3	2,75	B -
19	NRA	3	4	3	2	3	B

No	Nama	Indikator				Rata - rata	Kriteria
		Memahami Masalah	Aktivitas pemecahan masalah	Penyusunan Laporan	Presentasi		
20	NKT	3	2	3	2	2,25	C +
21	PES	3	3	4	3	3,25	B +
22	SHA	2	2	2	2	2	C
23	SSK	3	3	3	2	2,5	C +
24	KAS	4	3	4	4	3,75	A +
25	ZAS	4	3	4	4	3,75	A +
Jumlah skor per indikator		76	84	87	64	Jumlah siswa dengan Kriteria : Sangat baik =3 Baik = 15 Cukup = 7 Kurang = -	
Rata – rata skor per indikator		3,04	3,4	3,5	2,6		
Kriteria per indikator		Baik	Baik	Baik	Baik		
Jumlah seluruh skor dalam indikator					311		
Jumlah rata – rata skor seluruh indikator					12,24		
Rata – rata skor					3,11		
Kriteria					B (Baik)		

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

IPS = $\frac{40}{4} \times 10 = 100$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama	: Afrizal Syawarianto
Kelas	: 5B
No Absen	: 03

NILAI

$\frac{58}{6} \times 10 = 97$

1. perlunya saling memenuhi kebutuhan hidup antar masyarakat kota dan desa adalah agar tercukupi kekurangan masyarakat kota dan desa
2. masyarakat desa membutuhkan peralatan masak seperti kompor dan Oven. masyarakat desa membutuhkan Hp untuk berkomunikasi masyarakat desa membutuhkan Transpor tasi seperti motor / mobil.
3. masyarakat kota membutuhkan sayuran dari masyarakat desa masyarakat kota membutuhkan beras dari masyarakat desa masyarakat kota membutuhkan Sandang pangan dari desa
4. a. dulu menggunakan buku Sekarang sudah bisa menggunakan internet
   b. dulu menggunakan pasar sekarang sudah ada mal
   c. dulu menggunakan kentongan untuk memberitahu sekarang sudah ada HP
   d. dulu budaya masih berkembang Sekarang suda Hilang
5. Cerita yang turun temurun dari menek moyang
6.
7.

Nilai tertinggi siklus II

IPS = $\frac{12}{4} \times 10 = 30$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama	: Azzahra attaiivia
Kelas	: V B
No Absen	: 012

NILAI

$\frac{18}{6} \times 10 = 30$

1. kareha kota dan desa ekonomigya : Sangat Jauh dari kota.

2

2. Masyarakat kota : Membutuhkan bahan Masakan dari desa Contohnya : Makanan, Rempah2, kerajinan dan lain

10

3. Masyarakat Desa :

4. di belakang

5.

6. dibalikng a -> -> ->

6

7.

Idak tuntas

Nilai terendah siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 3

Sekolah	: SD Labschool Unnes
Kelas/ Semester	: V / 2
Tema	: Organ tubuh manusia dan Hewan
Sub Tema	: Organ tubuh manusia dan Hewan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

1.3 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di Alam sekitar.

2.2 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik,sifat magnet, anggota tubuh (manusia,hewan, tumbuhan), dan fungsiya,serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

5.4 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

3.1.5 Membaca teks mengenai anggota tubuh hewan dan fungsinya

3.1.6 Mengidentifikasi anggota tubuh hewan dan fungsinya dari bacaan yang dibaca.

3.1.7 Menggolongkan hewan yang termasuk karnivora,herbivora dan omnivora dari teks yang dibaca.

5.3.1 Menuliskan dengan memberi contoh hewan-hewan yang termasuk karnivora, herbivora, dan omnivora.

5.3.2 Mempresentasikan hasil tulisan mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Matematika

1.1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.6 Mencatat jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah.

Indikator

3.3.1 Memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep sesuai dengan definisi yang diberikan.

3.3.2 Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki.

4.6.1 Menggunakan rumus kecepatan dalam penyelesaian masalah

PPKN

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa

2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

5.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

Indikator

3.6.1 Mengenal kebutuhan dasar manusia dan cara Pemenuhannya

5.6.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia dan cara pemenuhannya.

IPS

1.2 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.

2.3 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

1.2 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial,ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

4.2 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang,konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial,ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Indikator

3.2.2 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

3.2.3 Menjelaskan tujuan kegiatan ekonomi

3.2.4 Mengidentifikasi jenis – jenis kegiatan ekonomi

3.2.5 Mencontohkan kegiatan ekonomi pada tiga bidang

4.2.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan menggali informasi dari bacaan "Hewan Mamalia", siswa mampu menyebutkan karakteristik mamalia dengan cermat
2. Dengan berlatih mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah sederhana yang melibatkan konsep kecepatan dengan bertanggung jawab
3. Dengan diskusi menggali informasi dari bacaan dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan konsep kegiatan ekonomi dengan cermat
4. Dengan diskusi, siswa dapat menuliskan kebutuhan manusia dan cara manusia memenuhi kebutuhannya dengan mandiri

Karakter yang diharapkan : Mandiri, cermat, dan tanggung jawab

D. Materi Ajar

1. Bahasa Indonesia: teks bacaan " hewan mamalia"
2. IPS : jenis – jenis kegiatan ekonomi
3. Matematika : konsep kecepatan
4. PPKn : kebutuhan manusia dan cara pemenuhannya

E. Metode dan Model Pembelajaran

4. Metode Pembelajaran
   a) Ceramah
   b) Tanya jawab

c) Diskusi

d) Pemberian tugas

5. Model Pembelajaran : *PBL (Problem Based Learning)*
6. Pendekatan: *Scientific*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Presensi siswa dan pengkondisian kelas 4. Guru menyampaikan tema dan subtema, serta tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan permasalahan " Manusia tidak mungkin dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama dengan orang lain yang saling melengkapi kebutuhan. Seluruh aktivitas yang dilakukan merupakan wujud dari apa ?? 6. Guru memberikan motivasi	**10 menit**
Inti	1. Siswa mengamati tayangan audiovisual tentang jenis hewan berdasarkan makananannya *(mengamati)* 2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab tentang jenis hewan berdasarkan makanannya *(menanya)* 3. Siswa menggali informasi dari bacaan "Hewan Mamalia" dan mengidentifikasi jenis-jenis mamalia (*mengasosiasi)* 4. Siswa menuliskan informasi yang diperoleh pada kolom yang disediakan di buku siswa.*(pengumpulan data)* 5. Siswa menyelesaikan soal cerita matematika yang berhubungan dengan kecepatan *(menalar/mengasosiasi)* 6. Apabila semua soal sudah terselesaikan atau waktu pengerjaannya sudah habis, siswa dapat saling mengoreksi dengan teman sebangku. Soal-soal sulit dan tidak bisa	**135 menit**

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
	dipecahkan oleh siswa akan dibahas bersama-sama dengan bimbingan guru 7. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk disiskusikan *(mengasosiasi)* 8. Guru menyampaikan permasalahan kepada siswa : a. "Pada dasarnya,orang bertujuan sama ketika bekerja,yaitu untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Coba simpulkanlah apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi ?"* b. Manusia tidak mungkin dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama dengan orang lain yang saling melengkapi kebutuhan.Seluruh aktivitas yang dilakukan merupakan wujud kegiatan ekonomi *"Tuliskan Jenis – jenis kegiatan ekonomi masyarakat dalam bidang perkebunan, peternakan , perindustrian, perdagangan, pelayanan jasa pariwisata, kehutanan.* 9. Siswa mengumpulkan informasi tentang kegiatan ekonomi pada bidang-bidang pertanian, perkebunan,peternakan, perikanan, kehutanan, perindustrian dan perdagangan *(mengasosiasi)* 10. Siswa membuat hasil karya berupa laporan (menuliskan bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut) dalam bentuk laporan tertulis *(mengumpulkan informasi).* 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas *(mengkomunikasikan)* 12. Siswa menanggapi hasil presentasi	

Kegiatan pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Alokasi waktu
	kelompok lain.*(mengkomunikasikan)* 13. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) 14. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual *(mengamati)* 15. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah *(mengumpulan informasi)* 16. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran *(mengamati)*	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa diberi soal evaluasi secara individu. 3. Guru melakukan penilaian 4. Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk pekerjaan rumah. 5. Guru menutup pelajaran	**35 menit**

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
   a. Penilaian sikap : Disiplin, teliti, percaya diri, tanggung jawab
   b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
   c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
   a. Penilaian sikap (terlampir)
   b. Penilaian pengetahuan (terlampir)
   c. Penilaian keterampilan (terlampir)

H. Media Dan Sumber Belajar

A. Media

- Gambar jenis – jenis kegiatan ekonomi, tayangan Audiovisual tentang jenis – jenis kegiatan ekomi

B. Sumber belajar

1. Susilawati, Fransiska,dkk. 2014. *Buku Siswa SD Kelas 5 Tema 6: Organ Tubuh Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Susilawati, Fransiska,dkk. 2014. *Buku Guru SD Kelas 5 Tema 6: Organ Tubuh Manusia dan Hewan*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan

Semarang 9 Februari 2015

Kolaborator | Guru kelas V

Perdana Wira Saputra S.Pd | **Indah Kurniawati**
NRP 199900202201301 101 | **NIM 1401411070**

Mengetahui
Kepala SD Labschool Unnes

Muhammad Mukhlas, S.Pd
NRP 860607140114 16

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

A. Jenis – Jenis Kegiatan Ekonomi

1. Pertanian

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi.

a. Intensifikasi ialah upaya untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada. Upaya intensifikasi dilakukan dengan cara penggunaan pupuk, bibit unggul, pengairan, pemeliharaan, dan penyuluhan. Intensifikasi lebih dikenal dengan nama pancausaha tani.
b. Ekstensifikasi adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian.
c. Diversifikasi adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian. Contoh diversifikasi pertanian adalah sistem tumpang sari yaitu menanam beberapa jenis tanaman secara bersamaan pada lahan yang sama.
d. Rehabilitasi adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbarui cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman tidak produktif lagi. Misalnya memperbaiki sawah tadah hujan menjadi sawah irigasi, mengganti tanamannya sudah tua dengan tanaman baru, dan mengganti tanaman yang tidak menguntungkan dengan tanaman yang lebih menguntungkan.

2. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen. Pedagang disebut sebagai perantara. Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

a. Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermaket.
b. Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
c. Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindah pindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar.

Selain perdangan antar pedagang dalam satu negara, ada juga perdagangan antar negara. Kegiatan perdagangan antarnegara disebut ekspor-impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

3. Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan.Tanaman perkebunan dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu :

a. Contoh tanaman perkebunan musiman atau berumur pendek adalah tebu, tembakau, dan rosela.
b. Contoh tanaman perkebunan tahunan atau berumur panjang atau tahunan adalah teh, kopi, cengkeh, lada, karet, kelapa, dan kelapa sawit.

4. Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

a. Peternakan hewan besar adalah peternakan sapi, kerbau, dan kuda.
b. peternakan hewan kecil adalah peternakan kambing, domba, kelinci, dan babi.
c. peternakan unggas adalah peternakan ayam, itik, entok, dan burung.

5. Perikanan

Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

1. Perikanan darat adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat meliputi perikanan air tawar dan perikanan air payau.
   a. Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, dan waduk.
   b. Perikanan air payau diusahakan di tambak-tambak yang terdapat di tepi pantai.
2. Perikanan air laut adalah usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak.Selain ikan, laut juga menghasilkan mutiara, udang, rumput laut, dan garam. Ekspor hasil laut Indonesia yang terkenal adalah udang.

6. Kehutanan

Hasil-hasil hutan, antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar hutan tidak rusak adalah mencegah penebangan liar dan mengadakan reboisasi atau peremajaan hutan. Daerah penghasil kayu hutan adalah Kalimantan, Sumatera, dan Papua.

7. Industri

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, bidang industri dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Industri barang

Industri barang merupakan usaha mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kegiatan industri ini menghasilkan berbagai jenis barang, seperti pakaian, sepatu, mobil, sepeda motor, pupuk, dan obat-obatan.

b. Industri jasa

Industri jasa merupakan kegiatan ekonomi yang dengan cara memberikan pelayanan jasa. Contohnya, jasa transportasi seperti angkutan bus, kereta api, penerbangan, dan pelayaran.Berdasarkan besar kecilnya usaha yang dilakukan industri dibagi menjadi 3 yaitu industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang, dan industri besar.

Ciri-ciri industri kecil atau rumah tangga, antara lain:

1. dilakukan sebagai usaha sampingan
2. menggunakan peralatan sederhana
3. membutuhkan modal kecil, dan
4. memerlukan banyak pekerjaan tangan.

Ciri-ciri industri sedang antara lain:

1. modalnya relatif besar
2. menggunakan peralatan dan teknologi modern
3. menggunakan tenaga ahli dan teknisi terampil.

Ciri-ciri industri besar antara lain:

1. modal besar
2. menggunakan peralatan berteknologi modern
3. tenaga ahli berketerampilan tinggi
4. memiliki organisasi kerja dan pembagian tugas yang jelas
5. proses produksi dilakukan siang dan malam hari secara terus-menerus

8. Bidang Ekstraktif

Bidang ekstraktif merupakan usaha untuk memperoleh benda-benda yang tersedia di alam. Contohnya, pertambangan, penangkapan ikan, penebangan kayu, dan pembuatan garam.

a. Pertambangan

Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia disebut pertambangan. Barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Bahan tambang mineral logam. Contohnya adalah timah, bauksit, besi, nikel, tembaga, dan emas.
2. Bahan tambang bukan logam. Contohnya adalah keramik, belerang, gibs, dan marmer.
3. Bahan tambang sumber energi. Contohnya adalah minyak bumi, batubara, dan gas.Pengolahan minyak bumi dan gas bumi Indonesia dilakukan oleh Pertamina (Perusahaan Tambang Minyak Nasional).

Selain itu, dilakukan oleh usaha patungan Indonesia dan negara Inggris, Amerika, dan Belanda melalui perusahaan Caltex, Stanvac, atau Arco.

9. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan bepergian dari tempat tinggal ke tempat wisata dengan tujuan rekreasi. Orang yang melakukan pariwisata disebut wisatawan. Ada wisatawan Nusantara atau wisatawan domestik dan wisatawan manca negara (luar negeri). Usaha-usaha dalam bidang jasa pariwisata antara lain sebagai berikut.

1. Pengelola jasa penginapan seperti hotel dan losmen.
2. Industri dan penjualan barang-barang suvenir atau cinderamata.
3. Penyedia jasa pemandu wisata.
4. Penyedia jasa transportasi wisata

Kebutuhan hidup seseorang mengalami perubahan-perubahan, sejalan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Kebutuhan sosial psikologis semakin banyak dibandingkan dengan kebutuhan fisik, karena pengalaman kehidupan sosialnya semakin luas. Kebutuhan itu muncul disebabkan oleh dorongan-dorongan (motif). Dorongan adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu (Sumadi, 1971 : 70; Lefton, 1982: 137).

Kebutuhan secara umum dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Kebutuhan primer

   Kebutuhan primer pada hakikatnya merupakan kebutuhan biologis atau organik dan umumnya merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif asli.

   Contoh : makan, minum, bernafas, dan kehangatan tubuh.

2. Kebutuhan sekunder

   Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif yang dipelajari.Contoh : kebutuhan untuk mengejar pengetahuan, kebutuhan untuk mengikuti pola hidup bermasyarakat, kebutuhan akan hiburan, dll.

Konsep kecepatan

Masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan adalah perjalanan. **Waktu**, berkaitan dengan keberangkatan, lama perjalanan, waktu istirahat, dan saat sampai atau tiba di tempat tujuan. **Jarak**, menyatakan panjang atau jauhnya perjalanan yang dilakukan antara 2 tempat (dua kota, dsb). **Kecepatan**, adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu. Kecepatan selalu berhubungan antara waktu dan jarak. Kecepatan 60 km/jam, artinya dalam waktu 1 jam ditempuh jarak sejauh 60 km.Agar lebih jelasnya kaitan antara waktu, jarak dan kecepatan ini, perhatikan contoh-contoh soal berikut penyelesaiannya.

Contoh

1. Jarak kota A dan B 30 km. Pukul 07.00 Sanusi dengan bersepeda berangkat dari kota A dengan kecepatan rata-rata 12 km per jam. Pukul berapa Sanusi tiba di kota B?

   Jawab:

   Lama perjalanan = $\frac{30 \text{ km}}{12 \text{ km}} \times 1 \text{ jam} = 2\frac{1}{2}$ jam.

   Jadi, tiba di kota B = pukul 07.00+$2\frac{1}{2}$ jam = pukul 09.30.

2. Jarak Jakarta–Bogor 60 km. Toni bersepeda dari Jakarta ke Bogor, berangkat pukul 07.00. Selama perjalanan Toni istirahat 2 kali masing-masing $\frac{1}{4}$ jam, dan tiba di Bogor pukul 11.30. Berapa kilometer kecepatan rata-rata Toni bersepeda per jam?

LAMPIRAN 2

SCREENSHOOT MEDIA SOUNDSLIDE

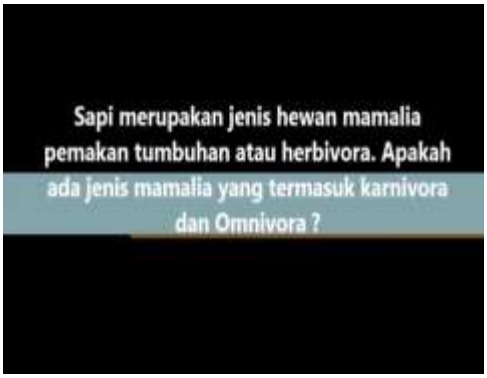

Perkebunan
Kelapa Sawit

Perkebunan Karet

Perkebunan
Tebu

Kegiatan Ekonomi
Didang Peternakan
usaha pemeliharaan
hewan dan diambil manfaatnya

Peternakan
Kerbau

Peternakan Kuda

LAMPIRAN 3

LEMBAR UNJUK KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok:

1. …… 3……. 5……
2. …… 4…….6…….

Petunjuk :

a. Tulis nama anggota kelompokmu terlebih dahulu

b. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi dengan kelompokmu

1. *Tuliskan jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat dalam bidang berikut !sebutkan masing – masing 3 !*

Bidang	**Bentuk Kegiatan**
Pertanian	
Perkebunan	
Peternakan	
Perikanan	
Kehutanan	
Perindustrian	
Perdagangan	
Pelayanan jasa Pariwisata	

2. Arsy mulai lari pagi pukul 4.40 dan selesai pukul 7.40. Jika jarak yang ditempuh 15 km, berapa km/jam kecepatan rata-rata Arsy berlari ?
3. Pak perdana mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 100 km/jam. Paman mengendarai selama 2 jam 20 menit. Berapa jarak tempuh sepeda motor paman?
4. Udin bersepeda menuju kolam renang dengan kecepatan 12 km/jam. Jarak rumah udin ke kolam renang 4 km. Agar pada pukul 7.00 Udin sampai di kolam renang, pukul berapakah ia harus berangkat dari rumah ?

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan percaya diri !

3. Kegiatan ekonomi mencakup berbagai macam bidang. Sebutkan dan jelaskan jenis kegiatan ekonomi bidang :
    a. Pertanian
    b. Peindustrian
    c. Perikanan
    d. Perkebunan
4. Terdiri dari apasajakah kegiatan ekonomi bidang perdagangan ? jelaskan !
5. Pak perdana mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 175 km/jam. Paman mengendarai selama ¾ jam . Berapa jarak tempuh sepeda motor paman?
6. Lengkapilah tabel berikut dengan benar dan teliti !

No	Kecepatan (V)	Jarak (S)	Waktu (t)
1	.....	120 km	3 jam
2	.....	250 km	30 menit
3	.....	6000 m	2 menit
4	25 m/s	750 m	.....
5	1200 km/jam	.....	½ jam

LAMPIRAN 5

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
	4	3	2	1
Ketaatan beribadah	Selalu taat dalam beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat dalam beribadah	Tidak taat dalam beribadah
Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesuadah melakukan kegiatan	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
Tolerasnsi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

No.	Nama Siswa	Perilaku yang diamati			
		Ketaatan beribadah	Perilaku Syukur	Berdoa sebelum dan sesuadah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

LAMPIRAN 6

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Kelas/Semester : V/ 2

Tema/Subtema : Organ Tubuh Manusia dan Hewan/ 2

Pembelajaran Ke : 4

Petunjuk: Berilah skor untuk masing-masing kriteria sesuai pedoman penskoran yang ada

Skor 1 untuk kurang

Skor 2 untuk cukup

Skor 3 untuk baik

Skor 4 untuk sangat baik

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat Baik 4
Disiplin	Belum mampu menjalankan aturan	Kurang mampu menjalankan aturan	Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	Mampu menjalankan aturan dengan kessadaran sendiri
Teliti	Terdapat kesalahan dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas secara terburu-buru Tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas	Terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas Terburu-buru dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas Terburu-buru dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak terdapat kesalahan dalam mngerjakan tugas Tidak terburu-buru dalam mengerjakan tugas Mengerjakan tugas tepat waktu
Percaya Diri	Terlihat ragu – ragu dan memerlukan bantuan guru	Terlihat ragu – ragu tanpa Memerlukan bantuan guru	Tidak terlihat ragu – ragu tetapi dengan bantuan guru	Tidak terlihat ragu-ragu Tanpa bantuan guru
Tanggung jawab	Belum melaksanakan tugas individu dan kelompok	Kurang mampu melaksanakan tugas individu	Mampu melaksanakn tugas individu,	Mampu melaksanakn tugas individu dan

		dan kelompok	tetapi kelompok belum maksimal	kelompok

No.	Nama Siswa	Kriteria Sikap					
		Teliti		Disipin		Percaya Diri	
		Modus	Kategori	Modus	Kategori	Modus	Kategori

LAMPIRAN 7

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

(IPS)

Petunjuk:

Berilah skor untuk masing-masing kriteria sesuai pedoman penskoran yang ada

Skor 1 untuk kurang

Skor 2 untuk cukup

Skor 3 untuk baik

Skor 4 untuk sangat baik

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat baik 4
Memahami masalah	Belum bisa memahami soal cerita	Kurang bisa memahami soal cerita	Dapat memahami soal cerita dengan baik	Dapat memahami soal cerita dengan baik
Aktivitas pemecahan masalah	Tidak semua soal terselesaikan. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	Semua soal dapat terselesaikan. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	Semua soal dapat diselesaikan dan jawaban ada yang salah. Menyelesaikan tugas dengan bantuan guru/teman	3. Semua soal dapat diselesaikan dan jawaban benar. Menyelesaikan tugas secara mandiri
Penyusunan laporan	Tidak tepat waktu. Tulisan tidak mudah dibaca	Menyelesaikan tugas kurang tepat waktu. tulisan kurang rapi.	Menyelesaikan tugas tepat waktu. tulisan mudah dibaca	Menyelesaikan tugas tepat waktu. Tulisan rapi dan mudah dibaca

Presentasi	Tidak percaya diri dalam presentasi	Presentasi kurang percaya diri dan memerlukan bimbingan guru	Presentasi dengan percaya diri, suara kurang lantang, terlihat ragu-ragu	Presentasi dengan percaya diri, suara lantang dan tidak ragu-ragu.

Pedoman Penskoran

Skor minimal : 4

Skor maksimal :16

Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

LAMPIRAN 8

Lembar Penilaian

7. **Rubrik Mencari Tahu**

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, pendidikan dan budaya
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi dari berbagai sumber
- Sikap kemandirian siswa

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan:	Siswa memahami konsep perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan Budaya	Siswa hanya memahami salah satu konsep perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	Siswa hanya memahami salah satu konsep manusia "perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya membutuhkan sedikit bimbingan dari guru dalam pengerjaannya	Siswa tidak memahmi semua konsep tentang perubahan kehidupan manusia dalam bidang sosial,ekonomi , pendidkan dan budaya, membutuhkan banyak bimbingan dalam pengerjaannya
Keterampilan Siswa dalam menggali informasi	Siswa menggali informasi dari 4	Siswa menggali informasi dari 3 sumber berbeda	Siswa menggali informasi dari 2 sumber berbeda	Siswa menggali informasi hanya dari 1

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	sumber yang berbeda			sumber
Kemandirian dan manajemen waktu (attitude)	Sangat mandiri membaca teks bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Sesekali perlu diingatkan untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		pengetahuan	Keterampilan siswa menggali informasi	Kemandirian dan manajemen waktu

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

8. **Rubrik Mengamati Gambar**

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan:	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan pertanyaan – pertanyaan	Hasil pengamatan gambar ditulis cukup lengkap dan pertanyaan – pertanyaan	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap dan pertanyaan –

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	gambar secara keseluruhan dijawab dengan benar	yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab denganbenar
Sikap	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar dan mampu menandai gambar serta menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian komponen pada gambar	Kurang teliti dan detail dalam mengamati setiap komponen pada gambar
Keterampilan mengkomunikasikan	Penjelasan mudah dipahami dan pemilihan kata sesuai dengan bahasa indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami dan pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa indonesia baku	Penjelasan sulit dipahami dan pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa indonesia baku

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		Isi dan pengetahuan	Sikap	Keterampilan mengkomunikasikan

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

9. **Rubrik Menyelesaikan Soal Matematika**

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan siswa tentang konsep kecepatan
- Keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk memecahkan masalah
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggunakan informasi dari cerita untuk memecahkan masalah

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Menunjukkan pemahaman yang lebih tentang konsep kecepatan	Menunjukkan pemahaman menyeluruh tentang konsep kecepatan	Menunjukkan pemahaman yang cukup tentang konsep lecepatan	Menunjukkan pemahaman yang kurang tentang konsep kecepatan
Keterampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan	Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian kecil pertanyaan dijawab dengan benar	Seluruh pertanyaan tidak dijawab dengan benar
Kecermatan dan ketelitian	Siswa secara cermat dan teliti menggunakan dan menuliskan seluruh informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita	Siswa secara cermat dan teliti menggunakan dan menuliskan sebagian besar informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita	Siswa menggunakan dan menuliskan sebagian informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita	Siswa menggunakan dan menuliskan sedikit informasi yang disediakan untuk menyelesaikan soal cerita

No	Nama siswa	Kriteria penilaian		
		Ppengetahuan	Keterampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan	Kecermatan dan ketelitian

Pedoman Penskoran

Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12 Nilai : $\frac{skor\ yang\ didapat}{skor\ maksimal}\ x\ 4$

LAMPIRAN 9 KISI –KISI SOAL

Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Psikomotorik	Ranah Afektif
4.2.1 Menuliskan dengan memberi contoh hewan-hewan yang termasuk karnivora, herbivora, dan omnivora.	C 3	Uraian	1		
4.6.1 Menggunakan rumus kecepatan dalam penyelesaian masalah	C 3	LKPD Uraian	2,3,4 2 ,3		
5.6.2 Mengidentifikasi kebutuhan manusia dan cara pemenuhannya	C 2	Uraian	4		
3.2.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.	C 2	LKPD Uraian	5	Unjuk kerja	Pengamatan sikap
3.2.2 Menjelaskan tujuan kegiatan ekonomi	C 2	Uraian	6		
3.2.3 Mengidentifikasi jenis –jenis kegiatan ekonomi	C 2	Uraian	7		
3.2.4 Mencontohkan kegiatan ekonomi pada tiga bidang		LKPD			
4.2.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi.					

LAMPIRAN 10

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !

1. Hewan dibagi menjadi tiga golongan yaitu herbivora, karnivora dan omnivora. Berilah penejelasan dan 3 contoh untuk masing – masing hewan tersebut !
2. Paman mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 60 km/jam. Paman mengendarai selama 2 jam 20 menit. Berapa jarak tempuh sepeda motor paman?
3. Pak Harun mengendarai mobil dengan kecepatan 80 km/jam menuju ke tempat kerjanya. Jarak rumah Pak Harun ke tempat kerjanya 40 km. Tentukan waktu yang diperlukan Pak Harun untuk sampai ke tempat kerjanya.
4. Sebutkan macam – macam kebutuhan manusia dan cara memenuhinya !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi, apakah tujuannya kegiatan ekonomi ?
6. Jelaskan macam –macam kegiatan ekonomi !
7. Tulislah jenis – jenis kegaiatan ekonomi masyarakat dalam bidang :
    a. Perkebunan
    b. Peternakan
    c. Perdagangan
    d. Perindustrian
    e. Kehutanan

    Sebutkan masing – masing 3 !

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN

1. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan (sapi, kuda, kelinci)
   Karnivora adalah hewan pemakan daging (kucing,anjing, tikus)
   Omnivora adalah hewan pemakan segalanya (musang, harimau, serigala)
2. Diketahui : V = 60 km/jam
   T = 2 jam 20 menit = 2 1/3 jam
   Ditanya : S (jarak tempuh)
   Jawab : S = V x T
   = 40 x 2 1/3
   = ***140 km***
3. Diketahui : V = 80 km/jam
   S = 40 km
   Ditanya : t (waktu tempuh)
   Jawab : S = V x T
   t = S/V
   = 80/ 40 = ***2 jam***
4. Kebutuhan manusia dan cara pemenuhannya. Kebutuhan Primer misalnya;Sandang diperoleh dengan membeli baju, pangan diperoleh dari menanam padi atau membeli, papan diperoleh dengan menyewa, membangun rumah. Kebutuhan sekunder misalnya mobil,handphone, diperoleh dengan memebeli.
5. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari.
6. Jenis – jenis kegiatan ekonomi di masyarakat :
   a. Pertanian : usaha ekonomi dalam meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbaharuhi cara –cara pertanian yang ada/ mengganti tanaman yang sudah tidak produktif lagi
   b. Perdagangan : kegiatan usaha menyalurkan barabf produksi daro produsen ke konsumen

c. Peternakan : usaha pemeliharaan binatang dan diambil manfaatnya
d. Perikanan : usaha menangkap dan memelihara ikan di perarian darat maupun laut

7. Jenis –jenis kegiatan ekonomi masyarakat bidang
   a. Perkebunan : menanam teh, tebu, kopi, tembakau
   b. Peternakan : budidaya lele, peternakan sapi perah, budidaya ikan munjair
   c. Perdagangan : menjual sayur dipasar, menjual pakaian, menjual alat – alart rumah tangga seperti meja, kursi, lemari,dll.

   Perindustrian : industri barang (industri ini menghasilkan berbagai jenis barang, seperti pakaian, sepatu, mobil, sepeda motor, pupuk, dan obat-obatan.)

   d. Kehutanan *(*Hasil-hasil hutan, antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan)

Skor Penilaian

Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{7}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(70) X 10}}{\textbf{7}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 12

SOAL PENGAYAAN

1. Faiz mengendarai sepeda ke rumah Nenek dengan kecepatan 10 km/jam. 20 menit kemudian, Ayah berangkat menyusul Faiz. Ayah mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 30 km/jam. Berapa lama waktu yang Ayah butuhkan untuk menyusul Faiz ?
2. Salah satu jenis kegiatan ekonomi adalah bidang perkebunan. Apakah perkebunan itu ? tulislah jenis perkebunan dan tanamannya !
3. Lani mulai lari pagi pukul 5.40 dan selesai pukul 6.20. Jika jarak yang ditempuh 3 km, berapa km/jam kecepatan rata-rata Dian berlari?
4. Udin bersepeda menuju kolam renang dengan kecepatan 12 km/jam. Jarak rumah udin ke kolam renang 4 km. Agar pada pukul 7.00 Udin sampai di sekolah,pukul berapakah ia harus berangkat dari rumah?
5. Jelaskan tentang jenis kegiatan ekonomi bidang Pertanian !

LAMPIRAN 13

KUNCI JAWABAN

SOAL PENGAYAAN

1. V1.t1 = V2.t2

   10 km/jam x 1/3 jam = 30 km/jam x t2

   10/3 = 30 t2

   10 = 60t2

   Tt2 = 1/6 jam = 10 menit

2. Perkebunan adalah usaha penanaman lahan dengan berbagai tanaman. Perkebunan tahunan : kelapa sawit,karet, kopi dan teh. Perkebunanmusiman ; tebu, tembakau, rosella.

3. t = 40 menit, S= 3 km

   V = S/t = 3/ (2/3) = 9/2 = 4,5 km/jam

4. V = 12 km/jam ; S = 4 km

   S = V. t

   4 = 12 .t

   T = 1/3 jam = 20 menit, agar pukul 07.00 Udin sampai di sekolah , maka dia harus berangkat dari rumah pukul (07.00 – 20 menit) = 06.40

5. Kegiatan ekonomi bidang pertanian adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbaharuhi cara – cara pertanian yang ada/ mengganti tanaman yang sudah tidak produktif atau sudah tidak baik lagi

Skor Penilaian

Uraian: setiap satu soal benar mempunyai skor 10

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{N (uraian) x10}}{\textbf{5}}$$

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\textbf{(50) X 10}}{\textbf{5}} = \textbf{100}$$

LAMPIRAN 14

SOAL REMIDIAL

1. Jelaskan gambar dibawah ini terkait dengan kegiatan ekonomi. Termasuk kegiatan ekonomi bidang apakah gambar dibawah ini ?

(a)

(b)

2. Sebutkan dan berilah contoh jenis kegiatan ekonomi bidang peternakan !
3. Pak Harun mengendarai mobil dengan kecepatan 100 km/jam menuju ke tempat kerjanya. Jarak rumah Pak Harun ke tempat kerjanya 8 km. Tentukan waktu yang diperlukan Pak Harun untuk sampai ke tempat kerjanya.
4. Paman mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 80 km/jam. Paman mengendarai selama 2 jam 20 menit. Berapa jarak tempuh sepeda motor paman?

LAMPIRAN 15

KUNCI JAWABAN SOAL REMIDIAL

1. Pada dasarnya, orang bertujuan sama ketika bekerja, yaitu untuk mendapatkan uang atau penghasilan. Penghasilan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia tidak mungkin dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu diperlukan kerja sama dengan orang lain yang saling melengkapi kebutuhan. Seluruh aktivitas yang dilakukan merupakan wujud kegiatan ekonomi.Kegiatan ekonomi pada gambar (a) adalah kegiatan ekonomi bidang perdagangan (b) kegiatan ekonomi bidang kerajinan.
2. Kegiatan ekonomi bidang peternakan : Peternakan hewan besar (sapi, kerbau, kuda),Peternakan hewan kecil (kelinci, kambing) dan Peternakan unggas (ayam, itik, entok, burung)
3. Diketahui : V = 100 km/jam
   S = 8 km
   Ditanya : t (waktu tempuh)
   Jawab : S = V x T
   t = S/V
   = 100/ 8 = ***12,5 jam***

4. Diketahui : V = 80 km/jam
   T = 2.5 jam
   Ditanya : S (jarak tempuh)
   Jawab : S = V x T
   = 80 x 2
   = ***200 km***

LAMPIRAN 16

Sintaks Pembelajaran Model Problem Based Learning *(PBL)*

Langkah–langkah pembelajaran model *PBL* menurut Hosnan (2014:301) adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah

   Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan,mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan yang dipilih.
2. Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar

   Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhibungan dengan masalah tersebut
3. Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

   Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4. Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

   Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5. Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

   Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang mereka gunakan

LAMPIRAN 17

Sintaks Pembelajaran Model *PBL*
Dengan *Audiovisual*

1. Siswa mengamati tayangan Audiovisual tentang permasahan yang berkaitan dengan materi ***(mengamati)***
2. Siswa mendefinisikan dan melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan dalam tayangan audiovisual ***(menanya)***
3. Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan permasalahan untuk didiskusikan ***(mengasosiasi)***
4. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan dari guru ***(mengumpulkan informasi)***
5. Siswa membuat hasil karya kelompok berupa laporan atas solusi pemecahan masalah ***(mengasosiasi)***
6. Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)***
7. Siswa menanggapi presentasi laporan dari kelompok lain ***(mengkomunikasikan)***
8. Siswa memperkuat jawaban atas pemecahan masalah dengan melihat tayangan Audiovisual ***(mengamati)***
9. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan diskusi dari pemecahan masalah ***(mengumpulan informasi)***
10. Siswa mengamati tayangan audiovisual berupa rangkuman pembelajaran ***(mengamati)***

CATATAN LAPANGAN SIKLUS III

Berdasarkan catatan lapangan yang telah dimiliki guru dapat ditafsirkan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran masih ada siswa yang tidak tenang, berkeliling dan bercerita, sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain yang sedang fokus mendengarkan guru.
2. Saat siswa diskusi kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses sumber belajar dari internet, siswa meyalahgunakan dengan bermain game di HP. Sehingga diskusi kelompok kurang maksimal.

TABEL HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS III

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
2	Memberikan pertanyaan dengan Permasalahan kepada siswa	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
3	Memberi penjelasan tentang tujuan,istilah dan materi pembelajaran dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D	√	
4	Menggunakan variasi dengan media audiovisual dalam pembelajaran	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
5	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
6	Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya	A	√	3
		B	√	
		C	√	
		D	√	
7	Membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
8	Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
9	Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan	A	√	4
		B	√	
		C	√	
		D	√	
Jumlah Skor				**35**
Kategori				**Sangat baik**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301101

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS III

No	Nama	Indikator Aktivitas siswa									Jumlah Skor	Kriteria
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**		
1	AGP	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	Sangat baik
2	ASP	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	Sangat baik
3	AS	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	Sangat baik
4	ATN	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	Sangat baik
5	ARB	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	Sangat baik
6	ASPA	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	Sangat baik
7	ATS	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	Sangat baik
8	AL	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	Sangat baik
9	AM	4	3	4	4	3	3	3	4	4	31	Sangat baik
10	AGN	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31	Sangat baik
11	AU	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31	Sangat baik
12	AA	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32	Sangat baik
13	ESP	3	4	4	4	3	4	4	4	3	31	Sangat baik
14	KAK	3	4	4	4	3	4	4	4	3	31	Sangat baik
15	KTH	3	4	4	4	3	4	4	3	3	32	Sangat baik
16	MRA	3	4	4	3	3	4	4	3	3	33	Sangat baik
17	MNA	3	4	4	3	3	4	4	3	3	33	Sangat baik
18	MRR	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32	Sangat baik
19	NRA	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32	Sangat baik
20	NKT	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32	Sangat baik
21	PES	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32	Sangat baik
22	SHA	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32	Sangat baik

No	Nama	Indikator Aktivitas siswa									Jumlah Skor	Kriteria
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**		
23	SSK	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32	Sangat baik
24	KAS	2	4	4	3	4	2	4	3	3	29	Sangat baik
25	ZAS	2	4	4	3	4	2	4	3	3	29	Sangat baik
Jumlah skor perindikator		82	89	92	84	83	84	88	89	87	778	Sangat baik
Rata – rata skor perindikator		3,3	3,6	3,7	3,4	3,3	3,4	3,5	3,6	3,5	31,3	

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

REKAPITULASI HASIL BELAJAR PELAJARAN IPS TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN KELAS V SD LABSCHOOL UNNES SIKLUS III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AGP	83	Tuntas
2	ASP	87	Tuntas
3	AS	100	Tuntas
4	ATN	70	Tuntas
5	ARB	100	Tuntas
6	ASPA	83	Tuntas
7	ATS	80	Tuntas
8	AL	90	Tuntas
9	AM	70	Tuntas
10	AGN	100	Tuntas
11	AU	100	Tuntas
12	AA	67	Tidak tuntas
13	ESP	100	Tuntas
14	KAK	67	Tidak tuntas
15	KTH	100	Tuntas
16	MRA	80	Tuntas
17	MNA	87	Tuntas
18	MRR	70	Tuntas
19	NRA	100	Tuntas
20	NKT	73	Tuntas
21	PES	83	Tuntas
22	SHA	100	Tuntas
23	SSK	83	Tuntas
24	KAS	80	Tuntas
25	ZAS	90	Tuntas
Jumlah		**2151**	
Rata – rata		**86,04**	
Konversi skala 4		**3,4**	

TABEL HASIL BELAJAR SIKAP SPIRITUAL SISWA

SIKLUS III

No	Nama	Sikap			
		Ketaatan beribadah	Perilaku syukur	Berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
1	AGP	3	4	4	4
2	ASP	3	3	4	4
3	AS	3	3	4	4
4	ATN	4	3	4	4
5	ARB	4	4	4	4
6	ASPA	4	4	4	4
7	ATS	4	3	4	4
8	AL	3	3	4	4
9	AM	4	4	4	4
10	AGN	4	3	4	3
11	AU	4	4	4	3
12	AA	3	3	4	3
13	ESP	4	3	4	3
14	KAK	4	3	4	3
15	KTH	3	4	4	3
16	MRA	4	4	4	3
17	MNA	4	4	4	4
18	MRR	4	4	4	4
19	NRA	3	4	4	4

No	Nama	Sikap			
		Ketaatan beribadah	Perilaku syukur	Berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan	Toleransi dalam beribadah
20	NKT	3	4	4	4
21	PES	4	3	4	4
22	SHA	3	3	4	4
23	SSK	4	4	4	4
24	KAS	4	4	4	4
25	ZAS	3	4	4	4
Modus		**4**	**4**	**4**	**4**
Kriteria		**Sangat baik**	**Sangat baik**	**Sangat baik**	**Sangat baik**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

TABEL HASIL BELAJAR SIKAP SOSIAL SISWA

SIKLUS III

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Teliti	Percaya diri	Tanggung jawab
1	AGP	4	4	4	4
2	ASP	4	4	3	4
3	AS	4	4	3	4
4	ATN	4	4	4	3
5	ARB	3	4	3	3
6	ASPA	3	4	4	4
7	ATS	4	4	3	3
8	AL	4	4	3	3
9	AM	4	3	4	4
10	AGN	4	3	4	3
11	AU	4	4	3	3
12	AA	4	4	4	3
13	ESP	4	4	4	3
14	KAK	4	4	3	4
15	KTH	4	4	4	3
16	MRA	4	4	4	4
17	MNA	3	3	3	3
18	MRR	3	3	4	4
19	NRA	4	3	3	4
20	NKT	3	4	3	4

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Teliti	Percaya diri	Tanggung jawab
21	PES	4	4	3	3
22	SHA	3	3	4	4
23	SSK	4	4	4	4
24	KAS	4	4	4	4
25	ZAS	4	4	4	4
Modus		**4**	**4**	**4**	**4**
		Sangat baik	**Sangat baik**	**Sangat baik**	**Sangat baik**

Semarang, 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

TABEL HASIL BELAJAR UNJUK KERJA SISWA

SIKLUS III

No	Nama	Indikator				Rata - rata	Kriteria
		Memahami Masalah	Aktivitas pemecahan masalah	Penyusunan Laporan	Presentasi		
1	AGP	4	4	4	4	4	A
2	ASP	3	4	3	4	3.5	B +
3	AS	4	3	3	4	3,5	B +
4	ATN	4	3	4	4	3,75	A -
5	ARB	4	3	3	4	3,5	B +
6	ASPA	3	4	3	4	3,5	B +
7	ATS	4	4	3	4	3,75	A -
8	AL	4	4	3	4	3,75	A -
9	AM	4	4	4	4	4	A
10	AGN	4	4	4	4	4	A
11	AU	3	4	3	4	3,5	B +
12	AA	3	3	3	4	3,25	B +
13	ESP	4	4	3	4	3,75	A -
14	KAK	4	3	4	4	3,75	A -
15	KTH	3	4	3	4	3,5	B +
16	MRA	4	4	4	4	4	A
17	MNA	3	4	3	3	3,25	B +
18	MRR	4	4	3	4	3,75	A -
19	NRA	4	4	4	3	3,75	A -
20	NKT	4	4	4	4	4	A

No	Nama	Indikator				Rata - rata	Kriteria
		Memahami Masalah	Aktivitas pemecahan masalah	Penyusunan Laporan	Presentasi		
21	PES	4	3	3	3	3,25	B +
22	SHA	4	3	3	3	3,25	B +
23	SSK	4	3	4	3	3,5	B +
24	KAS	4	4	4	3	3,75	A -
25	ZAS	4	4	4	4	4	A
Jumlah skor per indikator		94	92	87	94	Jumlah siswa dengan Kriteria : Sangat baik = 14 Baik = 11 Cukup = - Kurang = -	
Rata – rata skor per indikator		3,7	3,6	3,5	3,7		
Kriteria per indikator		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik		
Jumlah seluruh skor dalam indikator					**367**		
Jumlah rata – rata skor					**14,5**		
Rata – rata skor					**3,63**		
Kriteria					**Sangat baik**		

Semarang , 28 Februari 2015

Observer

Perdana Wira Saputra S.Pd
NRP 199900202201301 101

$IPS = \frac{30}{3} \times 10 = 100$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Nadja Ruiz. A
Kelas : 5B
No Absen : 010

NILAI
$\frac{50}{7} \times 10 = 71$

8

1. Karnivora: hewan pemakan daging. Contoh (Singa, harimau, macan)
Herbivora: hewan pemakan tumbuhan. Contoh (Sapi, kambing, kelinci)
Omnivora hewan pemakan segala. Contoh (Tikus, belang, bacang, lele)

1

2. V: 60 km/jam. T: 2 jam 20 menit (Ditanya S?)
S: V × T: 60 : 22
30 km

1

3. V: 80 km/jam. S: 40 km (Ditanya T?)
T: V : 80 : 40
20 jam

10

4. Pokok: makanan, minuman, membeli.
Sekunder: berang: membeli.
Tersier: hiburan: berlibur

10

5. Memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari.

10

6. Pertanian, Perkebunan, Perikanan, kehutanan, perdagangan, Perindustrian, pelayanan, Jasa

10

7. Perkebunan: menanam sayuran, memanen hasil kebun, menanam kopi
Peternakan: memerah susu sapi, memelihara hewan ternak, memerah susu kam
Perdagangan: penjualan, cindera mata, jual beli barang.
Perindustrian: pembuatan mobil, pembuatan tekstil, pembuatan mobil
Kehutanan: menanam hasil hutan, memanen hasil hutan

Nilai tertinggi Siklus III

NPS = $\frac{20}{3} \times 100 = 67$

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama	: Kaila adeak
Kelas	: 5 B
No Absen	: 014

NILAI

$\frac{32}{7} \times 100$ 46

1. herbivora, Kelinci, Kambing, Sapi
   Karnivora: Buaya, Singa, Harimau
   omnivora: Tikus, Bebek, Berang-berang
   60
2. Dibalikkan
   1
3. Dibalikkan
   1
4.
5. Ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia
   60
6. Pabrik sepeda motor, Pabrik ban
   60
7.

Nilai tertinggi Siklus III

LAMPIRAN GAMBAR PENELITIAN SIKLUS I,II DAN III

KETERAMPILAN GURU SIKLUS I

Membuat keterkaitan pembelajaran Memusatkan perhatian siswa

Memberikan acuan

Gambar 6.1

Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran
Keterampilan membuka pelajaran)

Gambar 6.2 Menggunakan variasi dengan audiovisual Pembelajaran
(keterampilan menggunakan variasi pembelajaran)

Gambar 6.3 Memberikan pertanyaan dengan permasalahan untuk membantu pemahaman siswa (keterampilan bertanya)

Gambar 6.4 Memberikan penjelasan tentang tujuan,istilah dan fakta dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah (keterampilan menjelaskan)

Gambar 6.5 Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)

Gambar 6.6

Membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi

Gambar 6.7

Membagi kelas menjadi beberapa kelompok

Gambar 6.8
Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa

Gambar 6.9
Menutup Pelajaran dengan memberikan kesimpulan

AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Gambar 6.10
Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran

Gambar 6.11
Merespon apersepsi sesuai dengan materi

Gambar 6.12
Menemukan pengetahuan melalui tayangan audiovisual

Gambar 6.13
Mengikuti pembagian kelompok untuk memecahkan masalah dari guru

Gambar 6.14
Mengumpulkan dn mengolah informasi tentang materi yang dipelajari

Gambar 6.15
Mempresentasikan hasil diskusinya

Gambar 6.16
Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Gambar 6.17 mengerjakan lembar kerja dan soal evaluasi

Gambar 6.18
Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran

KETERAMPILAN GURU SIKLUS II

Gambar 6.19
Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran)

Gambar 6.20
Memberi penjelasan tentang tujuan,istilah dan materi pembelajaran dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah (keterampilan menjelaskan)

Gambar 2.21 Memberikan pertanyaan dengan permasalahan untuk membantu pemahaman siswa (keterampilan bertanya)

Gambar 6.22 Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (keterampilan mengelola kelas)

Gambar 6.23 memberikan Penguatan terhadap hasil kerja siswa (keterampilan memberi penguatan)

Gambar 6.24 menggunakan variasi dengan media audiovisual pembelajaran (keterampilan menggunakan variasi)

Gambar 6.25 membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi (Keterampilan membimbing diskusi kelompok keci)

Gambar 6.26 Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)

Gambar 6.27 Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan (keterampilan menutup pelajaran)

AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Gambar 6.28 Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran

Gambar 6.29 Merespon apersepsi sesuai dengan materi

Gambar 6.30 mengumpulkan dan mengolah informasi tentang materi yang dipelajari

Gambar 6.31 Mengikuti pembagian kelompok untuk memecahkan masalah

Gambar 6.32 Mempresentasikan hasil dsikusinya

Gambar 6.33 Menaggapi hasil dsikusi kelompok lain

Gambar 6.34
Menemukan pengetahuan melalui tayangan Audiovisual

Gambar 6.35
Mengerjakan lembar kerja dan soal evaluasi

KETERAMPILAN GURU SIKLUS III

Gambar 6.37
Mengkondisikan siswa agar siap dan termotivasi mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)

Gambar 6.38 memberikan pertanyaan dengan permasalahan untuk membantu pemahaman (keterampilan bertanya)

Gambar 6.39 memberi penjelasan tentang tujuan, istilah dan materi pembelajaran dengan audiovisual dan hasil karya pemecahan masalah (keterampilan menjelaskan)

Gambar 6.40 Menggunakan variasi dengan media audiovisual pembelajaran (keterampilan menggunakan variasi pembelajaran)

Gambar 6.41 Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (keterampilan mengelola kelas)

Gambar 6.42 Membimbing siswa secara kelompok dalam pembuatan hasil karya (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)

Gambar 6.42 Membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah Informasi (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)

Gambar 6.43 memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa

Gambar 6.44 Menutup pelajaran dengan dengan memberikan kesimpulan

AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Gambar 6.45 Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran

Gambar 6.46 Merespon apersepsi sesuai dengan materi

Gambar 6.47 Menemukan pengetahuan melalui tayangan Audiovisual

Gambar 6.48 Mengikuti pembagian kelompok untuk memecahkan masalah dari guru

Gambar 6.49 Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang materi yang dipelajari

Gambar 6.50 mempresentasikan hasil diskusinya

Gambar 6.51 Menaggapi hasil diskusi kelompok lain

Gambar 6.52 Mengerjakan lemabar kerja dan soal evaluasi

Gambar 6.53 Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 344/UN37.1.1/KM/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Labschool Unnes
di SD Labschool Unnes

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	INDAH KURNIAWATI
NIM	:	1401411070
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Kualitas Pembelajaran IPS

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Januari 2015
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
SD LABSCHOOL UNNES
Alamat : Jl. Menoreh Tengah No X, Sampangan, Semarang

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Berdasarkan surat Ijin penelitian universitas Negeri Semarang Nomor : 344/Un37.1.1./KM2015

Tanggal 27 januari 2015 yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Mukhlas

NRP : 86060714011416

Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Labschool Unnes

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Kurniawati

NIM : 1401411070

Program studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar (S1)

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Labschool Unnes pada tanggal 6 februari, tanggal 8 februari dan tanggal 9 februari dengan judul " ***Peningkatan Kulaitas Pembelajaran Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Model Problem based learning (PBL) dengan Media Audiovisual pada Siswa kelas VB SD Labschool Unnes".*** Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Februari 2015
Kepala SD Labschool Unnes

Muhammad Mukhlas S.Pd
NRP 86060714011416

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
SD LABSCHOOL UNNES
Alamat : Jl. Menoreh Tengah No X, Sampangan, Semarang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Perdana Wira Saputra

NRP : 199900202201301 101

Jabatan : Guru Kelas VB SD labschool Unnes

Menerangkan bahwa ***Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*** kelas VB SD labschool Unnes pada Pembelajaran IPS tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan adalah ≥70. Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang , 24 Februari 2015

Guru Kelas VB SD labschool Unnes

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG SD LAB UNNES

Perdana Wira Saputra S.Pd

NRP 86060714011416